

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
SD NEGERI 3 PENGASIH  
KECAMATAN PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah PPL  
Dosen Pembimbing Lapangan: Agung Hastomo, M.Pd**



**Oleh:  
Liling Nurkemala  
13108241099**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

## LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah menyetujui dan mengesahkan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL/MAGANG III) di SD Negeri 3 Pengasih, Pengasih, Kulon Progo yang disusun oleh:

Nama : Liling Nurkemala  
NIM : 13108241099  
Jurusan/Prodi : PSD/PGSD  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2016 di SD Negeri 1 Pengasih dari tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Adapun hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Guru Koordinator

Pengasih, 27 September 2016

Guru Pembimbing

RR. Lestari Esti Rahayu, S.Pd.SD

NIP 19700827 200501 2 004

Dra. Sri Subanu

NIP 19590815 197912 1 003

Mengetahui,

Kepala SD Negeri 3 Pengasih

Dosen Pembimbing Lapangan

Suwaji, S.Pd

NIP 19571121 197803 1 007

Agung Hastomo, M.Pd

NIP 19800811 200604 1 002

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Negeri 3 Pengasih dengan lancar dan tidak kurang suatu apapun. PPL yang dilaksanakan secara terpadu ini merupakan sebuah langkah strategis untuk melengkapi kompetensi calon tenaga kependidikan yang profesional. Melalui PPL terpadu, mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu akademisnya di lapangan secara langsung. Selain itu, mahasiswa juga dapat belajar dari lapangan. Dengan demikian, mahasiswa dapat memberi dan menerima berbagai *input* yang dapat mengantarkan mahasiswa menjadi calon tenaga kependidikan yang berkualitas dan profesional.

Sebagai bahan pertanggungjawaban dan penilaian, disusunlah Laporan Pelaksanaan Kegiatan PPL. Laporan ini dapat digunakan pula sebagai bahan pertimbangan pelaksanaan kegiatan PPL di waktu mendatang, khususnya di SD Negeri 3 Pengasih. Pelaksanaan PPL ini tentu tidak dapat berjalan dengan lancar tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis sampaikan rasa terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan segala karunia dan selalu membuat penulis percaya bahwa semua niat baik akan selalu berakhir baik.
2. Orang tua penulis, yang senantiasa memberi semangat dan motivasi yang tiada henti.
3. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Bapak Prof. Dr. Rochmad Wahab, M.A yang telah memberikan izin pelaksanaan PPL.
4. Kepala PPL/ MAGANG III dan PKL UNY, Bapak Dr. Ngatman Soewito, M.Pd
5. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNY, Bapak Dr. Haryanto, M.Pd
6. Koordinator PPL PGSD FIP UNY, Bapak Agung Hastomo, M.Pd
7. Dosen Pembimbing PPL, Bapak Agung Hastomo, M.Pd yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan selama PPL berlangsung.
8. Kepala SD Negeri 3 Pengasih, Bapak Suwaji, S.Pd. yang telah memberikan dukungan pada setiap program PPL yang telah dilaksanakan.
9. Koordinator PPL SD Negeri Percobaan 4 Wates, Ibu RR Lestari Esti Rahayu, S.Pd.SD
10. Guru Pembimbing kegiatan PPL, Ibu Dra. Sri Subanu yang telah sabar dalam membimbing dan memberikan pengarahan.
11. Bapak/Ibu guru serta karyawan di SD Negeri 3 Pengasih yang telah membimbing dan membantu selama kegiatan PPL.

12. Seluruh siswa SD Negeri 3 Pengasih atas pengalamannya yang sangat luar biasa dan kerjasamanya untuk mewujudkan atmosfer pembelajaran yang menyenangkan.
13. Teman-teman seperjuangan, Tim PPL UNY 2016 di SD Negeri 3 Pengasih yang luar biasa, terima kasih untuk kerjasama, canda tawa dan kekompakannya.
14. Semua pihak yang telah banyak membantu, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan kegiatan PPL serta penulisan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk perbaikan di kemudian hari. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak

Pengasih, 27 September 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	vi
ABSTRAK.....	vii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Analisis Situasi .....	1
B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL/ MAGANG III .....	1
<b>BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN &amp; ANALISIS HASIL</b>	
A. Persiapan.....	17
B. Pelaksanaan PPL/ MAGANG III	
1. PPL/ MAGANG III Terbimbing .....	22
2. Ujian Praktik Mengajar .....	
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi .....	27
<b>BAB III PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	31
B. Saran.....	32
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>34</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Denah SD Negeri 3 Pengasih .....	36
Lampiran 2. Bagan Struktur Organisasi SD Negeri 3 Pengasih .....	37
Lampiran 3. Data Guru SD Negeri 3 Pengasih .....	38
Lampiran 4. Data Siswa SD Negeri 3 Pengasih .....	39
Lampiran 5. Jadwal Pelajaran SD Negeri 3 Pengasih.....	45
Lampiran 6. Jadwal Mengajar Terbimbing PPL UNY 2016 .....	50
Lampiran 7. Jadwal Mengajar Mandiri PPL UNY 2016 .....	51
Lampiran 8. Jadwal Ujian PPL UNY 2016.....	52
Lampiran 9. RPP .....	53
Lampiran 10. Laporan Mingguan PPL UNY 2016.....	192
Lampiran 11. Matrik Kegiatan PPL UNY 2016 .....	266
Lampiran 12. Serapan Dana Kegiatan PPL UNY 2016.....	278
Lampiran 13. Dokumentasi Kegiatan PPL UNY 2016.....	283

**ABSTRAK**  
**PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN DI SD NEGERI 3 PENGASIH**  
**KECAMATAN PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO**  
**TAHUN AJARAN 2016/2017**

*Oleh: Liling Nurkemala*

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan guna memberikan kesempatan kepada mahasiswa UNY untuk meningkatkan kemampuannya dalam bidang pendidikan maupun sebagai upaya persiapan untuk terjun dalam kehidupan masyarakat. Kegiatan PPL bertujuan untuk memberikan pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan keterampilan kemandirian, tanggung jawab, kemampuan dalam mengembangkan keprofesionalan dalam bidang keguruan atau pendidikan, memahami seluk-beluk sekolah dengan segala permasalahannya, serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan nilai sikap yang telah dimiliki dalam proses pembelajaran.

PPL UNY 2016 ini bertempat di SD Negeri 3 Pengasih yang secara resmi dilaksanakan dari tanggal 18 Juli sampai 15 September 2016. Mahasiswa PPL di SD Negeri 3 Pengasih berjumlah 10 mahasiswa yang terdiri dari 6 mahasiswa program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan 4 mahasiswa program studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar. Mahasiswa diterjukkan untuk melaksanakan program PPL sesuai dengan rancangan program kerja PPL yang sudah dibuat, didiskusikan, serta disetujui oleh pihak sekolah. Mahasiswa diterjukkan untuk melaksanakan program PPL sesuai dengan rancangan program kerja PPL yang sudah dibuat, didiskusikan, serta disetujui oleh pihak sekolah.

Salah satu kegiatan yang dilakukan dalam PPL adalah praktik mengajar di kelas. Program kerja PPL diawali dengan kegiatan observasi yang dilaksanakan sebelum penerjukkan PPL untuk mengetahui kondisi awal, serta beradaptasi dengan sekolah. Kegiatan observasi dilakukan dengan mengamati kondisi sekolah baik fisik maupun non fisik yang meliputi perangkat pembelajaran, pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan kondisi lembaga. Program kegiatan praktik mengajar meliputi persiapan perangkat pembelajaran, dan proses pelaksanaan pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang disusun meliputi, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), bahan ajar, media pembelajaran, lembar kerja siswa, serta kelengkapan pembelajaran lainnya. Proses pelaksanaan pembelajaran meliputi konsultasi perangkat pembelajaran dengan guru pembimbing maupun guru kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih baik, serta pendampingan pada proses pembelajaran dan pemberian saran pada akhir pelaksanaan pembelajaran oleh guru kelas. Pelaksanaan program PPL di SD Negeri 3 Pengasih secara keseluruhan berjalan sesuai dengan rencana. Beberapa hambatan dapat diatasi dengan berbagai solusi. Peran guru-guru sangat memberikan dampak positif bagi pelaksanaan program PPL UNY 2016. Mahasiswa mendapatkan banyak sekali pengalaman yang sangat berharga selama kegiatan PPL. Baik pengalaman dalam merencanakan pembelajaran, menentukan metode yang akan digunakan, media pembelajaran, melakukan penilaian, maupun bagaimana cara menangani siswa, dan cara membuat siswa senang dengan kehadiran guru di kelas.

***Kata Kunci: PPL, SD Negeri 3 Pengasih, UNY***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu kegiatan praktik di sebuah lembaga agar para mahasiswa memiliki pengalaman nyata dan kontekstual dalam menerapkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional secara utuh. Sehingga diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan pengertian, pemahaman, dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan. Selain itu, mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperoleh selama perkuliahan kedalam proses pembelajaran dan kegiatan pendidikan yang lain serta mampu melakukan penelahan, perumusan dan pemecahan masalah kependidikan yang ada disekolah.

Pelaksanaan PPL di SD Negeri 3 Pengasih dilaksanakan dari tanggal 18 Juli 2016 sampai 15 September 2016 yang dilakukan oleh 6 mahasiswa dari program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan 4 mahasiswa lain dari program studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar. Berikut adalah penjelasan bentuk-bentuk kegiatan selama PPL di SD Negeri 3 Pengasih yang diharapkan dapat digunakan sebagai bekal dan pengalaman untuk membentuk calon guru yang profesional.

### **A. ANALISIS SITUASI**

SD Negeri 3 Pengasih merupakan salah satu sekolah yang ditunjuk sebagai mitra Universitas Negeri Yogyakarta dalam pelaksanaan PPL UNY Tahun 2016. Sekolah tersebut berada dalam wilayah Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kulon Progo. Visi dan Misi dari SD Negeri 3 Pengasih adalah sebagai berikut:

#### **Visi SD Negeri 3 Pengasih**

Terwujudnya insan cerdas, terampil, berbudi luhur, berbudaya berdasar iman dan taqwa.

#### **Misi SD Negeri 3 Pengasih**

1. Menciptakan suasana proses pembelajaran dan bimbingan yang efektif dan efisien melalui model pembelajaran siswa aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM) untuk mencapai tingkat ketuntasan dan daya serap yang tinggi.

2. Membangun warga sekolah yang ilmiah dengan mengoptimalkan pemanfaatan perpustakaan sekolah, sarana komputer, serta lingkungan sebagai sumber belajar di luar kelas.
3. Mengembangkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan.
4. Menciptakan lingkungan yang nyaman, bersih, dan indah.
5. Mengembangkan pengetahuan di bidang IPTEK, bahasa, olahraga dan seni budaya sesuai dengan bakat, minat, dan potensi siswa.
6. Menumbuhkembangkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama yang dianutnya.
7. Mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan.
8. Pengelolaan dana yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.
9. Membangun budaya kebersamaan yang sinergis, disiplin, tanggung jawab, saling menghargai dan mengutamakan pelayanan prima dengan masyarakat.
10. Menanamkan pendidikan karakter dan kewirausahaan dalam pembelajaran maupun dalam pembiasaan.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada tanggal 26-27 Februari 2016 dan 4 Maret 2016, kami melakukan pengamatan dengan cara mengikuti pembelajaran di kelas selama tiga hari, yakni hari pertama saya mengikuti pembelajaran di kelas rendah (kelas satu), hari kedua di kelas tiga dan hari ketiga di kelas tinggi (kelas empat). Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengamati cara pengajaran guru dan mengenal secara mendalam tentang SD Negeri 3 Pengasih dengan melakukan kegiatan pengamatan dan diskusi tentang profil sekolah, selain itu kami berasumsi bahwa SD Negeri 3 Pengasih dan kegiatan PPL memiliki hubungan timbal balik yang akan saling memberikan pengalaman baik tentang perkembangan dunia pendidikan, khususnya bagi mahasiswa PPL yang dalam kegiatan ini diarahkan untuk melakukan pementapan kemampuan profesional sebagai calon guru sekolah dasar.

Untuk mendukung tercapainya tujuan tersebut dibutuhkan sebuah strategi khusus yang dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dengan melaksanakan metode *team teaching* yakni dengan melakukan diskusi terbuka tentang kendala yang dihadapi dalam pembelajaran. Selain itu, pengadaan kegiatan ekstrakurikuler yang beranekaragam sehingga dapat menumbuhkan kreativitas siswa.

Kegiatan observasi ini dilaksanakan agar mahasiswa PPL dapat mengamati karakteristik komponen pendidikan, potensi siswa, kondisi fisik sekolah yang mendukung proses pembelajaran dan norma yang berlaku di sekolah sehingga

mahasiswa mendapatkan gambaran secara umum mengenai kondisi dan situasi SD Negeri 3 Pengasih. Mahasiswa melakukan observasi pada kondisi sekolah yang mendukung proses pembelajaran. Berikut adalah observasi yang telah dilakukan:

### 1. Letak Sekolah

SD Negeri 3 Pengasih terletak Jalan Pracoyo nomor 1, Pengasih, Kulon Progo. Lokasinya yang berada di pinggir jalan raya cukup memudahkan kita untuk menjangkaunya. Sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah negeri yang mempunyai potensi dalam peningkatan sumber daya manusia dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Sekolah ini merupakan sekolah yang menerapkan kurikulum KTSP dan menjadi salah satu sekolah unggulan di Kecamatan Pengasih.

### 2. Kondisi Fisik Sekolah

Kondisi gedung di SD Negeri 3 Pengasih baik dan layak untuk pelaksanaan KBM (kegiatan belajar mengajar) bagi siswa maupun guru. Fasilitas penunjang di SD Negeri 3 Pengasih dapat dikatakan lengkap. SD Negeri 3 Pengasih merupakan salah satu sekolah dasar yang berada di Kecamatan Pengasih, dan merupakan sekolah inti. Secara keseluruhan bangunan di SD Negeri 3 Pengasih sudah cukup bagus. Sekolah ini sudah cukup lengkap dilengkapi adanya kamar mandi, laboratorium komputer, mushola, perpustakaan, dan UKS. Tanaman-tanaman sudah cukup membuat halaman sekolah sejuk dan cukup nyaman untuk mendukung kenyamanan siswa dalam belajar. Lahan parkir sudah cukup tertata, namun kurang luas. Berikut merupakan tabel dari kondisi fisik bangunan yang ada di SD Negeri 3 Pengasih:

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kelas	6	Baik
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3.	Ruang Guru	1	Baik
4.	Ruang Tamu	1	Baik
4.	Ruang Bimbingan Konseling	1	Baik
5.	Ruang TU	1	Cukup Baik
4.	Kamar Mandi / WC Siswa	2	Baik
5.	Kamar Mandi / WC Guru	2	Baik
6.	UKS	1	Baik

7.	Perpustakaan	1	Baik
8.	Ruang Penyimpanan Peralatan Olahraga	1	Baik
9.	Ruang Karawitan	1	Baik
10.	Laboratorium Komputer	1	Baik
12.	Dapur	1	Baik
13.	Tempat Parkir	2	Cukup
14.	Musholla	1	Baik
15.	Tempat Wudhu	1	Cukup Baik
16.	Lapangan Sekolah	1	Baik
17.	Gudang	1	Cukup Baik

a. Ruang Guru

Ruang guru terletak di sebelah ruang Kepala Sekolah. Kursi dan meja guru tertata dalam satu ruangan secara rapi dan baik. Akan tetapi karena keterbatasan luas dan ukuran sehingga ruangan terlihat sempit dan penuh.

b. Ruang Kepala Sekolah dan Ruang Tamu

Kondisi ruangan Kepala Sekolah dan ruang tamu di SD Negeri 3 Pengasih baik. Ruangnya dipenuhi dengan bagan-bagan administrasi yang tertata dengan baik. Akan tetapi karena keterbatasan luas dan ukuran, maka ruangan terlihat sempit dan penuh. Terdapat komputer, printer, kursi dan meja yang berisi tumpukan buku-buku di ruang Kepala Sekolah. Sedangkan di ruang tamu terdapat almari/etalase dari kaca yang berisi piala-piala hasil kejuaraan siswa-siswa SD Negeri 3 Pengasih. Piala-piala tersebut tertata dengan rapi sehingga indah dan nyaman untuk dipandang.

c. Ruang Kelas

Ruang kelas di SD Negeri Pengasih terdiri dari 6 ruang kelas yang berbentuk "U". Tatanan ruang kelas SD Negeri 3 Pengasih sudah baik, sudah rapi, dan teratur. Tata letak bangku siswa masih standar bersaf ke belakang, kecuali ruang kelas empat dan lima bangku siswa diatur berkelompok-kelompok. Dinding kelas dipenuhi tempelan administrasi kelas, sarana belajar siswa, dan hasil karya siswa.

d. Ruang Karawitan

Ruang karawitan di SD Negeri 3 Pengasih terletak di samping ruang kelas lima. Ruang ini adalah ruangan khusus yang berisi alat-alat karawitan.

Setiap hari ruangan ini selalu di buka, tujuannya adalah agar ketika jam istirahat siswa bisa memainkan dan mengenal alat-alat gamelan.

e. Kamar Mandi

Kamar mandi antara guru dan siswa di SD Negeri 3 Pengasih terdapat di satu tempat yang sama, yaitu terletak di belakang ruang kelas satu dan di sebelah gudang. Tetapi untuk guru dibedakan tersendiri atau khusus bagi guru saja. Sedangkan bagi siswa juga kamar mandi dibedakan tersendiri. Kamar mandi berjumlah 4 yaitu 2 untuk guru dan 2 untuk siswa. Kamar mandi SD ini cukup bersih dan air tercukupi sehingga siswa maupun guru yang akan memakai merasa nyaman. Tentunya penjaga sekolah sangat berperan dalam membersihkan lingkungan sekolah terutama kamar mandi serta warga sekolah yang dapat menaati peraturan terutama dalam menjaga kebersihan di kamar mandi.

f. Gudang

Letak gudang SD Negeri 3 Pengasih ada di belakang ruang kelas enam yaitu di samping kamar mandi. Ruangan ini berfungsi untuk menyimpan barang-barang bekas, barang-barang yang belum terpakai, maupun barang-barang lainnya.

g. Ruang Penyimpanan Peralatan Olahraga

SD Negeri 3 Pengasih memiliki ruangan khusus untuk menyimpan berbagai peralatan olahraga yang digunakan saat pembelajaran praktek olahraga. Ruangan ini terletak di belakang ruang guru. Peralatan olahraga yang disimpan juga sudah cukup lengkap.

h. Dapur

SD Negeri 3 Pengasih memiliki dapur yang terletak di belakang ruang kelas enam yaitu disamping gudang. Ruangan ini tentunya berfungsi untuk memasak minuman maupun makanan oleh penjaga sekolah. Kondisi dapur di SD Negeri 3 Pengasih ini sudah cukup baik dan alat memasaknya pun cukup lengkap, ukuran dapur juga tidak terlalu sempit sehingga dapat nyaman dan leluasa untuk memasak.

i. Halaman Sekolah

Halaman sekolah SD Negeri 3 Pengasih biasa digunakan untuk olahraga siswa baik bermain volley, senam, maupun bermain bola. Halaman sekolah juga biasa digunakan sebagai tempat upacara bendera tiap hari Senin. Sehingga halaman depan sekolah multifungsi.

j. Perpustakaan

Perpustakaan sekolah SD Negeri 3 Pengasih terletak dibelakang ruang laboratorium. Buku-buku sudah tertata cukup rapi dan lengkap. Berbagai jenis buku untuk menunjang kegiatan belajar siswa ada di perpustakaan, baik buku pengetahuan, buku fiksi, buku nonfiksi, maupun buku keagamaan.

k. UKS

Terdapat UKS di SD Negeri 3 Pengasih yang terletak di samping ruang kelas dua, peralatan-peralatan di UKS sudah cukup lengkap dan dapat memfasilitasi jika ada siswa maupu guru yang kurang sehat.

l. Laboratorium Komputer

Laboratorium yang terdapat di SD Negeri 3 Pengasih adalah laboratorium komputer yang terdapat di pojok samping ruang kelas tiga. Laboratorium ini kondisinya sudah baik dan dapat digunakan untuk pembelajaran ICT di kelas tinggi.

m. Tempat Ibadah

Ada satu musholla di SD Pengasih yang terdapat di pojok samping ruang kelas satu. Kondisi mushola dan tempat wudhu yang ada di SD Negeri 3 Pengasih sudah baik dan cukup bersih. Di dalam mushola terdapat karpet, sajadah, banyak mukena serta sarung, beberapa Al-Qur'an dan Juz Ama yang dapat digunakan siswa dalam mengembangkan kemampuan spiritual

n. Ruang Bimbingan Konseling

Ada ruangan khusus untuk bimbingan konseling, akan tetapi tidak ada guru pembimbing khusus di SD Negeri 3 Pengasih. Semua guru kelas merangkap tugasnya yaitu selain mengajar di kelas juga menjadi guru bimbingan konseling. Guru kelaslah yang membimbing siswa sekaligus

yang mengatasi permasalahan-permasalahan siswa baik masalah akademik maupun non akademik.

o. Tempat Parkir

Ada dua tempat parkir di SD Negeri 3 Pengasih. Satu tempat parkir untuk siswa yang terletak di bagian belakang ruang kelas dan satu tempat parkir untuk guru yang terletak di sebelah barat kantor guru.

p. Media Pembelajaran

Di SD Negeri 3 Pengasih terdapat banyak alat peraga dan banyak media pembelajaran yang bisa digunakan untuk menunjang pembelajaran semua mata pelajaran yang diajarkan di SD Negeri 3 Pengasih.

q. Buku-Buku Bacaan

SD Negeri 3 Pengasih sudah memiliki banyak buku pelajaran seperti buku paket untuk semua mata pelajaran, selain itu terdapat pula berbagai buku bacaan mulai dari cerita, dongeng, cerpen, koran, ensiklopedia dan lain sebagainya.

r. Majalah Dinding

SD Negeri 3 Pengasih terdapat dua majalah dinding besar yang bisa digunakan untuk menyalurkan hasil karya siswa, seperti gambar, puisi, karangan, cerita pendek, dan lain sebagainya. Akan tetapi pembuatan mading kurang berjalan dengan baik. Di setiap kelas juga sudah terdapat papan besar yang pasang di belakang sebagai majalah dinding kelas.

### **3. Kondisi Non-Fisik Sekolah**

Potensi siswa sangat baik dilihat dari sisi karya-karya yang telah dibuat dan berbagai kejuaraan yang diperoleh. Untuk mengembangkan potensi siswanya dalam bidang non-akademik SD Negeri 3 Pengasih memiliki berbagai ekstrakurikuler seperti Pramuka (wajib kelas III, IV, V, dan kelas VI), drumband, musik, tari, membatik, karawitan, seni lukis, dan PMI.

#### 4. Potensi Siswa, Guru, dan Karyawan

Jumlah siswa SD Negeri 3 Pengasih pada tahun pelajaran 2016/2017 sebanyak 169 siswa dengan rincian sebagai berikut:

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I	15	14	29
II	12	15	27
III	17	11	28
IV	15	11	26
V	17	14	31
VI	15	13	28
Jumlah	91	78	169

Sekolah ini mempunyai pengajar guru tetap sebanyak 8, guru honorer 1, pegawai honorer 1, pegawai tetap 1, guru agama Khatolik 1, guru agama Kristen 1. Selain itu ada karyawan-karyawan dengan rincian 1 karyawan tata usaha, 1 pengurus perpustakaan, 1 petugas keamanan dan kebersihan. Berikut daftar nama guru dan karyawan SD N 3 Pengasih Tahun Pelajaran 2016/2017:

No.	Nama	Jenis Kelamin	NIP	Tugas Mengajar
1.	Suwaji, S.Pd.	L	19571121 197803 1 007	Kepala Sekolah
2.	Dra.Sri Subanu	P	19590815 197912 1 003	Guru Kelas I
3.	Suminta, A.Ma. Pd.	L	19600826 198012 1 003	Guru Kelas II
4.	Ponirah, A.Ma.Pd.	P	19710411 199606 2 001	Guru Kelas III
5.	R.R. Lestari Esti Rahayu, S.Pd.SD	P	19700882 7200501 2 004	Guru Kelas IV
6.	Tsalis Maghfiroh, S.Pt	P		Guru Kelas V
7.	F.X. Sajiyanto, S.Pd.	L	19690212 199703 1 006	Guru Kelas VI
8.	Dwi Astuti, S.Pd.	P		Guru PKn

9.	Kasan, S.Pd.I	L	19651227 198603 1 007	Guru Agama Islam
10.	Sutari, A.Ma.	P	19630524 200003 2 001	Guru Agama Kristen
11.	Benyamin Berek	L		Guru Agama Khatolik
12.	Tsalis Maghfiroh, S.Pt	P		Guru Bahasa Inggris
9.	Ch. Lastinah, S.Pd.Jas	P	19641105 198403 2 004	Guru Penjasorkes
10.	Suryaning Wisnu Ratri, A.Md.	P		TU/Operator
11.	Dwi Astuti, S.Pd.	P		Petugas Perpustakaan
12.	Samto	L	19670201 199012 1 001	Pesuruh Sekolah
13.	Edi Nur Santosa	L		Petugas Layanan Khusus

## 5. Kegiatan Ekstrakurikuler

SD Negeri 3 Pengasih memiliki berbagai macam kegiatan pengembangan diri (ekstrakurikuler) yang memberikan dampak positif bagi siswa dalam pengembangan potensi, minat dan bakat, penalaran, serta kerohanian sesuai dengan kebutuhan dan minat anak. Adapun bentuk kegiatan tersebut dibagi menjadi dua jenis yaitu pengembangan diri wajib dan pengembangan diri pilihan. Untuk pengembangan diri wajib yaitu pramuka dan pengembangan diri pilihan di antaranya adalah seni tari, seni musik, membatik, Seni lukis, drum band, PMI, Karawitan.

## 6. Fasilitas dan Media Kegiatan Belajar Mengajar

Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang ada di SD Negeri 3 Pengasih sudah baik. Papan tulis yang digunakan adalah papan tulis white board. Keadaan meja dan kursi masih cukup bagus dan terawat. Berbagai media penunjang kegiatan pembelajaran seperti mading, gambar dan media nyata juga ada di setiap kelasnya. Setiap kelas diberi papan pajang untuk memajang berbagai hasil kreativitas siswa.

Media yang terdapat di sana sudah cukup lengkap, akan tetapi masih jarang digunakan. Hal ini tentu sangat disayangkan, karena keberadaan media yang belum dapat digunakan secara maksimal dalam kegiatan pembelajarannya.

Untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di SD Negeri 3 Pengasih, sekolah mempunyai fasilitas sebagai berikut:

a. Ruang Guru

Ruang guru dilengkapi dengan meja dan kursi guru, jadwal mata pelajaran, data personil guru, program kerja kepala sekolah, program kerja tahunan, bank data siswa, visi, misi, peraturan kode etik, rak piala, rak buku, tempat sampah, meja dan kursi tamu, almari, sound system dan microphone, laptop, computer, printer, bel dan jam dinding. Selain sebagai ruang guru, ruangan tersebut juga digunakan oleh kepala sekolah dan TU karena SD Negeri 3 Pengasih ruangnya terbatas.

b. Ruang Kelas

Ruang kelas di SD Negeri 3 Pengasih terdiri atas 6 kelas, yaitu kelas I-VI. Semua ruangan digunakan pada saat jam pelajaran pagi. Semua siswa datang pada pukul 07.00 untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelasnya masing-masing. Perlengkapan di dalam kelas secara umum meliputi meja dan kursi guru, meja dan kursi siswa, papan tulis whiteboard, penghapus, spidol, foto presiden dan wakil presiden, lambing burung garuda, papan pajang untuk memajang berbagai hasil kreativitas siswa, gambar-gambar untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, kipas angin, alat kebersihan, almari, jam dinding, lampu, administrasi kelas, papan kurikulum, serta slogan-slogan kata mutiara dalam peribahasa jawa yang menggantung di langit-langit dan di setiap jalan depan kelas. Semua fasilitas yang berada di dalam kelas sudah sangat mendukung kegiatan belajar mengajar. Jadi guru dapat merasa aman, nyaman serta tidak kesulitan menyampaikan materi pelajaran karena dapat menggunakan media yang ada di dalam kelas. Walaupun terkadang tidak semua media ada di dalam kelas. Tetapi saya rasa itu tidak menjadi kendala guru dalam menyampaikan materi pelajaran, karena guru dapat menyiasati hal tersebut dengan penggunaan media nyata yang ada di sekitar.

## **7. Bimbingan Belajar**

Ada bimbingan belajar atau tambahan pelajaran di SD Negeri 3 Pengasih untuk kelas tiga, empat, lima, dan enam. Tambahan pelajaran di kelas enam hampir dilakukan setiap hari, dan di kelas lainnya menyesuaikan guru kelasnya masing-masing.

## **8. Organisasi**

Belum ada organisasi seperti OSIS maupun organisasi lainnya di SD Negeri 3 Pengasih.

## **9. Karya Tulis Ilmiah Remaja**

Belum ada organisasi atau kegiatan Karya Tulis Ilmiah untuk siswa di SD Negeri 3 Pengasih.

## **10. Kesehatan Lingkungan**

### **a. Tingkat kebersihan**

Kebersihan lingkungan SD Negeri 3 Pengasih sudah cukup bersih, dapat dilihat dari masing-masing kelas yang selalu dibersihkan setiap hari oleh siswa yang mendapat giliran piket. Di setiap depan kelas juga disediakan tempat sampah untuk membuang sampah dengan dibedakan menjadi tiga jenis yaitu sampah plastik, sampah kertas, dan sampah daun. Selain itu juga masih ada fasilitas lain seperti sapu, sulak di setiap kelas. Untuk kebersihan di luar kelas juga sudah cukup bersih, tidak banyak sampah yang berserakan.

### **b. Kebisingan**

Lokasi SD Negeri 3 Pengasih terletak di tengah-tengah pemukiman penduduk yang tenang dan tidak ramai serta berdekatan dengan persawahan dan jalan raya. Sehingga untuk tingkat kebisingan cukup tenang di sekolah tersebut. Hal ini menguntungkan guru dan siswa dalam melaksanakan proses belajar dan mengajar di kelas. Siswa bisa lebih berkonsentrasi dan tidak terganggu dalam belajar.

### **c. Sanitasi**

Sanitasi untuk kebutuhan air di SD Negeri 3 Pengasih baik, lancar, dan bersih. Karena letak SD yang tidak berada di dataran tinggi maka air tidak terlalu dingin.

d. Jalan penghubung dengan sekolah

Jalan penghubung dengan sekolah sudah baik, dengan kondisi jalan yang sudah diaspal mempermudah transportasi untuk menuju ke sekolah tersebut. Selain itu letak SD Negeri 3 Pengasih juga strategis karena dekat dengan jalan raya serta kantor-kantor kecamatan dan berada di daerah dataran rendah.

### 11. Program yang ada di SD Negeri 3 Pengasih

- a. Kegiatan Jumat bersih setiap dua minggu sekali.
- b. Kegiatan Pramuka setiap hari Jumat.
- c. Kegiatan senam pagi setiap hari Sabtu.
- d. Pembiasaan setiap pagi hari sebelum pelajaran yaitu berdoa, menyanyikan lagu wajib, kemudian literasi membaca (dua hari membaca buku perpus, dua hari membaca buku pelajaran, 2 hari membaca buku agama).
- e. Bimbel dimulai dari kelas III, IV, V, VI (satu minggu satu kali biasanya setiap hari Senin, kecuali kelas VI hampir setiap hari).
- f. Ada buku penghubung antara orang tua dan guru dari kelas I-VI.

## B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Rancangan Kegiatan PPL dimaksudkan untuk menjadikan kegiatan PPL lebih terarah dan terprogram dengan baik. Adapun rancangan kegiatan mahasiswa PPL bagi tenaga kependidikan calon guru meliputi:

### 1. Tahap Observasi

Observasi lapangan yang dilakukan pada tanggal 26-27 Februari 2016 dan 4 Maret 2016 merupakan suatu kegiatan awal yang dilakukan oleh mahasiswa sebelum pelaksanaan PPL berupa pengenalan lingkungan sekolah. Mahasiswa melakukan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen kependidikan, norma dan iklim yang berlaku di sekolah tempat PPL akan dilaksanakan. Pengenalan sekolah ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Dengan dilaksanakannya kegiatan ini, maka diharapkan mahasiswa yang akan melaksanakan PPL dapat memperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan pembelajaran di sekolah dan kondisi sekolah secara umum, sehingga mahasiswa PPL dapat menyesuaikan diri dengan kondisi sekolah.

Observasi dilakukan mahasiswa sebelum praktik *peer-microteaching* dan praktik *real pupil*. Observasi dilakukan di bawah bimbingan Dosen

Pembimbing dan Guru Pamong serta berkoordinasi dengan Kepala Sekolah. Observasi yang dilakukan meliputi observasi lingkungan fisik maupun non fisik sekolah, perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, perilaku keadaan siswa, fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya, serta administrasi dan kondisi lembaga sekolah.

Selain kegiatan observasi dilakukan juga koordinasi antara mahasiswa, dosen pembimbing lapangan, guru pamong, dan kepala sekolah.

## **2. Tahap Praktik *Peer-Microteaching***

- a. Setiap kelompok mahasiswa yang terdiri dari 6-7 orang yang dibimbing oleh seorang dosen pembimbing.
- b. Mahasiswa membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.
- c. Mahasiswa secara bergiliran melakukan praktik *microteaching* yang dibimbing oleh dosen pembimbing. Bagi mahasiswa yang tidak mendapat giliran praktik berperan sebagai pengamat dan sebagai siswa.
- d. Mahasiswa melakukan praktik minimal 8 kali dengan berlatih berbagai keterampilan mengajar baik untuk kelas rendah maupun kelas tinggi, baik untuk ilmu eksak maupun ilmu non-eksak.
- e. Praktik mengajar dilakukan dengan menerapkan 10 (sepuluh) keterampilan dasar mengajar yaitu keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan menggunakan media dan alat pembelajaran, keterampilan menyusun skenario pembelajaran, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan membimbing diskusi, keterampilan mengelola kelas, keterampilan bertanya, dan keterampilan mengevaluasi.
- f. Pada setiap akhir praktik mengajar, mahasiswa dan dosen memberi masukan atau evaluasi.

## **3. Tahap Praktik *Real Pupil Microteaching***

- a. Mahasiswa membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan bimbingan guru kelas maupun guru pamong dan dosen pembimbing sesuai dengan materi yang diberikan.
- b. Mahasiswa melaksanakan praktik *real pupil microteaching* 2 kali untuk kelas rendah dan kelas tinggi selama 1-2 jam pelajaran dengan variasi

keterampilan mengajar, pengkondisian kelas dan penguasaan materi pelajaran.

- c. Setelah selesai praktik, mahasiswa melakukan refleksi, dilanjutkan dengan guru kelas atau guru pamong dan dosen pembimbing memberikan masukan kepada mahasiswa.

#### **4. Tahap Pembekalan PPL**

- a. Pelaksanaan pembekalan secara serentak di ruang Abdullah Sigit, FIP, UNY pada tanggal 20 Juni 2016.
- b. Semua mahasiswa yang akan melaksanakan PPL wajib mengikuti pembekalan.
- c. Pelaksanaan diatur oleh koordinator Tim PPL PGSD UNY 2016/2017.

#### **5. Tahap Penerjunan PPL**

Tahap ini merupakan penanda dimulainya kegiatan PPL. Setelah kegiatan ini mahasiswa selama 2 bulan yakni 18 Juli sampai 15 September 2016 akan berada di sekolah untuk melakukan kegiatan praktik mengajar. Kegiatan penerjunan ini dilakukan pada tanggal 18 Juli 2016.

#### **6. Tahap Praktik Mengajar**

Tahap praktik mengajar secara khusus dimulai pada tanggal 21 Juli 2016. Berdasarkan arahan dari guru pembimbing dan kepala sekolah pelaksanaan praktik mengajar dilakukan pada kelas I–VI. Program Praktik Pengalaman Lapangan terdiri dari 3 program yaitu terbimbing, mandiri dan ujian. Berikut penjelasannya:

##### **a. Praktik Mengajar Terbimbing**

Praktik mengajar terbimbing merupakan latihan bagi mahasiswa dalam menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan benar dari bimbingan dosen dan guru pembimbing yang meliputi perangkat pembelajaran. Pada kesempatan ini, mahasiswa diberi 4 kali kesempatan untuk mengajar di kelas baik kelas rendah maupun kelas tinggi, yang ilmu eksak maupun non eksak.

Praktik mengajar terbimbing dilakukan setelah mahasiswa melakukan pengamatan dan penyusunan program, guru memberikan bimbingan tahap demi tahap secara berkelanjutan, mulai proses konsultasi materi, penyusunan RPP, persiapan sampai pelaksanaan praktik mengajar.

b. **Praktik Mengajar Mandiri**

Praktik mengajar mandiri merupakan kelanjutan dari praktik mengajar terbimbing. Guru tidak memberikan bimbingan tahap demi tahap secara berkelanjutan, mahasiswa melaksanakan segala kegiatan secara mandiri dimulai dari proses konsultasi materi, penyusunan RPP, persiapan sampai pelaksanaan praktik mengajar. Mahasiswa diterjunkan ke kelas untuk diberi kesempatan mengajar siswa dengan kemampuan yang dimilikinya dan diberi tanggungjawab penuh untuk mengelola kelas tersebut. Pada kesempatan ini, mahasiswa diberi 4 kali kesempatan untuk mengajar kelas rendah maupun kelas tinggi. Dalam hal ini guru pembimbing hanya memantau jalannya pembelajaran.

c. **Ujian Praktik Mengajar**

Praktik mengajar ujian ini merupakan tingkatan akhir pada praktik PPL sebagai tolak ukur keberhasilan pelaksanaan PPL mahasiswa UNY tahun 2016/2017, dalam hal ini mahasiswa diberi kesempatan 2 kali untuk mengajar kelas rendah dan kelas tinggi di SD Negeri 3 Pengasih dengan dinilai oleh guru kelas dan di awasi juga oleh Dosen Pembimbing PPL.

**7. Tahap Evaluasi Praktik Mengajar**

Tahap evaluasi dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan PPL sehingga setiap evaluasi yang diberikan langsung dapat diterapkan. Kegiatan evaluasi praktik mengajar meliputi evaluasi kelengkapan perangkat pembelajaran baik itu RPP, bahan ajar, sumber belajar, instrumen soal, maupun media pembelajaran. Evaluasi keberhasilan proses mengajar mahasiswa dilakukan oleh guru pembimbing, Dosen Pembimbing, teman satu kelompok PPL serta siswa sebagai subjek pembelajaran.

**8. Tahap Penulisan Laporan**

Tahap penulisan laporan merupakan tahap akhir PPL sebelum penarikan dari sekolah. Mahasiswa diwajibkan menyusun laporan sebagai pertanggungjawaban mahasiswa atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Kegiatan penulisan laporan ini dilaksanakan pada minggu-minggu akhir pelaksanaan PPL. Bagi mahasiswa yang telah selesai melaksanakan kegiatan praktik mengajar wajib membuat laporan secara individu dengan panduan sistematika laporan yang telah disediakan.

## **9. Tahap Penarikan Mahasiswa PPL**

Penarikan PPL dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 14 September 2016 sesuai dengan kesepakatan dengan Dosen Pembimbing Lapangan dan pihak sekolah. Kegiatan ini menandai berakhirnya seluruh kegiatan PPL di SD Negeri 3 Pengasih tahun 2016.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. PERSIAPAN**

Persiapan penerjunan mahasiswa PPL diawali dengan pemberian materi kuliah yang dilaksanakan selama kurang lebih 6 (enam) semester. Kegiatan ini dilakukan sebagai langkah awal mahasiswa untuk mempersiapkan diri dalam menyusun perangkat pembelajaran di sekolah, yang diakhiri dengan kegiatan *micro teaching*. Masing-masing mahasiswa dituntut untuk menyusun perangkat pembelajaran sebanyak 8 (delapan) dan praktik *micro teaching* sebanyak 8 (delapan) kali. Berikut adalah penjelasannya:

Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*) diberikan untuk memberikan bekal dalam melaksanakan PPL. Dalam satu semester, mahasiswa terlebih dahulu diberikan latihan mengajar dari mata kuliah *Micro Teaching*. Pembekalan PPL I (*Micro Teaching*) dilaksanakan di Kampus Wates sebelum kegiatan PPL. Materi yang disampaikan yaitu terkait dengan langkah-langkah yang harus ditempuh dalam melaksanakan kegiatan PPL I atau *micro teaching* serta membahas keterampilan-keterampilan dasar mengajar yang harus dimiliki oleh seorang guru maupun calon guru. Mahasiswa wajib mengikuti kegiatan pembekalan dari awal sampai akhir. Kegiatan pembekalan *micro teaching* diikuti oleh seluruh mahasiswa PGSD Kampus Wates. Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengambil PPL. Berikut adalah penjelasan tentang pembelajaran mikro (*micro teaching*):

#### **1. Tujuan Pengajaran Mikro**

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di sekolah/lembaga pendidikan dalam program PPL. Secara khusus, tujuan pengajaran mikro adalah:

- a. Memahami dasar-dasar pengajaran mikro.
- b. Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.
- d. Membentuk kompetensi kepribadian.
- e. Membentuk kompetensi sosial.

## **2. Manfaat Pengajaran Mikro**

- a. Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran.
- b. Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah.
- c. Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.
- d. Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau lembaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana seorang guru atau tenaga kependidikan.

## **3. Praktik Pengajaran Mikro**

- a. Pengajaran mikro dilaksanakan di kampus. Mahasiswa melakukan kegiatan pengajaran mikro secara berkelompok dengan bentuk peer-teaching yang terdiri dari 6-7 mahasiswa dan dibimbing oleh seorang dosen.
- b. Setiap mahasiswa melakukan praktik pengajaran mikro dengan menggunakan model, metode, dan pendekatan yang bervariasi. Minimal mengajar sebanyak 8 kali.
- c. Praktik pengajaran mikro meliputi: (1) latihan menyusun RPP, (2) latihan menyusun kompetensi dasar mengajar terbatas, (3) latihan menyusun kompetensi dasar secara terpadu dan utuh, (4) latihan kompetensi kepribadian dan sosial yang terintegrasi pada kegiatan poin 3.
- d. Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa calon guru melalui penampilan yang mencerminkan penguasaan 4 kompetensi, yakni paedagogi, kepribadian, professional dan sosial.
- e. Pengajaran mikro dibatasi aspek-aspek: (a) jumlah siswa (10-15 orang), (b) materi pelajaran, (c) waktu penyajian (20-25 menit) dan (d) kompetensi (pengetahuan, keterampilan dan sikap) yang dilatihkan.
- f. Pengajaran mikro merupakan bagian integral dari mata kuliah praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- g. Penilaian terhadap pengajaran mikro dilakukan oleh dosen pembimbing, dan penilaian teman sebaya. Nilai pengajaran mikro minimal adalah B. Mahasiswa yang mendapatkan nilai kurang dari B, tidak diperkenankan mengikuti PPL.

- h. Praktik real *mikro teaching* diselenggarakan dalam rangka menetapkan kompetensi dasar mengajar dengan kondisi kelas atau siswa yang sesungguhnya.

Setelah kegiatan pembekalan selama beberapa semester yaitu pemberian materi dan pembelajaran mikro selama satu semester dilanjutkan dengan pembekalan PPL. Kegiatan ini sebagai pedoman dasar dalam menjalankan aktivitas PPL yang merupakan rambu-rambu dalam melaksanakan praktik di sekolah. Kegiatan pembekalan dilakukan kepada seluruh mahasiswa dengan memberikan materi pembekalan baik secara umum ataupun khusus. Semua mahasiswa yang hendak mengikuti kegiatan PPL wajib mengikuti pembekalan PPL dari awal sampai akhir. Pelaksanaan pembekalan PPL dilakukan oleh TIM dari PPL UNY 2016/2017. Waktu pelaksanaan pembekalan diberikan selama 1 (satu) hari, yakni pada tanggal 20 Juni 2016 yang dilaksanakan di Fakultas Ilmu Pendidikan. Dalam pembekalan tersebut, diterangkan mengenai prosedur pelaksanaan PPL, aturan dan tata tertib pelaksanaan PPL, serta apa yang sebaiknya dilakukan selama kegiatan PPL berlangsung. Pembekalan ini bertujuan untuk membekali mahasiswa sebelum terjun ke lapangan. Nilai minimal yang harus diperoleh oleh mahasiswa dalam PPL ini adalah B+. Setelah materi pembekalan selesai diberikan, mahasiswa langsung diterjunkan ke sekolah pada tanggal 18 Juli 2016. Penyerahan mahasiswa dilakukan oleh Dosen yang telah ditunjuk oleh LPPMP (Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan).

Sebelum diterjunkan langsung ke sekolah mahasiswa telah diminta untuk melakukan observasi ke sekolah selama kurang lebih 2 (dua) hari, yakni pada tanggal 26-27 Februari 2016 dan 4 Maret 2016 dengan tujuan mengamati secara langsung cara pengajaran guru dan mengenal secara mendalam tentang SD Negeri 3 Pengasih. Mahasiswa mengamati berbagai aspek, mulai dari keadaan fisik maupun non fisik. Aspek fisik seperti sarana dan prasarana yang terdapat di SD Negeri 1 Pengasih, aspek non-fisik seperti potensi guru dan karyawan serta kegiatan belajar mengajar di setiap kelas. Aspek ini dilakukan agar mahasiswa mengetahui kondisi yang ada di sekolah sehingga pada saat PPL mahasiswa dapat menyesuaikan diri dengan sekolah. Dalam observasi calon mahasiswa PPL mengamati beberapa aspek atau objek observasi diantaranya:

#### **1. Perangkat Pembelajaran, yang meliputi:**

- a. Kurikulum 2013

Sebagai lembaga pendidikan yang mengacu pada kurikulum yang diperlakukan Departemen Pendidikan Nasional saat ini SD Negeri 3

Pengasah ditunjuk oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo untuk menerapkan Kurikulum 2013 pada kelas I (satu) dan IV (empat) sebagai sekolah percontohan.

b. KTSP

Sebagai lembaga pendidikan yang mengacu pada kurikulum yang diperlakukan Departemen Pendidikan Nasional saat ini SD Negeri 3 Pengasah juga ditunjuk oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo untuk menerapkan KTSP pada kelas II (dua), III (tiga), 5 (lima), dan VI (enam).

c. Silabus

Semua guru dari masing-masing mata pelajaran sudah menyiapkan silabus untuk persiapan mengajar. Silabus ini juga sudah memasukkan nilai karakter yang akan dikembangkan.

d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) memuat 4 Kompetensi Inti yang dikembangkan dalam kurikulum 2013, yakni sikap religi, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Selain itu, untuk kurikulum 2013 menerapkan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran dan penilaian otentik dalam proses penilaian. Begitu juga dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada KTSP juga harus mengembangkan sikap atau nilai karakter yang terintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan.

**2. Proses Pembelajaran meliputi :**

a. Membuka Pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, diawali dengan salam, berdoa dan melakukan presensi siswa.

b. Peyajian Materi

Guru menyampaikan garis besar materi, kemudian siswa mengerjakan latihan-latihan.

c. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan cenderung bersifat ceramah dan memunculkan masalah, diskusi dan tanya jawab serta penugasan.

d. Penggunaan Bahasa

Selama proses belajar berlangsung bahasa yang digunakan termasuk komunikatif dan mudah dipahami oleh siswa. Sesekali Guru menggunakan bahasa daerah untuk mempermudah siswa dalam memahami materi atau istilah baru yang disampaikan. Dalam pelajaran Bahasa Inggris, bahasa yang digunakan tidak hanya Bahasa Inggris tetapi juga Bahasa Indonesia.

e. Gerak

Guru terampil mengekspresikan wajah sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan, jadi dapat membantu untuk kelancaran berkomunikasi sehingga pesan yang disampaikan mudah dipahami dan diterima oleh siswa.

f. Cara Memotivasi siswa

Guru mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti pelajaran dengan memberikan pertanyaan kepada siswa.

g. Teknik Bertanya

Guru selalu memberikan rangsangan kepada siswa untuk bertanya agar proses pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan.

h. Teknik Penguasaan Kelas

Kecenderungan proses pembelajaran dengan metode ceramah dan latihan soal. Bagi siswa yang telah selesai mengerjakan tugas maka mereka lebih asik dengan aktivitasnya sendiri yang menyimpang dari topik pelajaran sehingga guru dituntut untuk lebih dapat menguasai kelas.

i. Bentuk dan Cara Evaluasi

Guru memberi kesempatan peserta didik untuk mengemukakan jawabannya terlebih dahulu kemudian guru bersama peserta didik mendiskusikannya.

j. Menutup Pelajaran

Menyimpulkan materi yang telah diajarkan mulai dari awal jam pelajaran dan mengucapkan salam.

### **3. Perilaku Siswa meliputi :**

#### **a. Perilaku siswa di dalam kelas**

Pada saat proses belajar mengajar berlangsung ada beberapa siswa yang tidak fokus pada pelajaran yang disampaikan guru, selain itu juga terdapat siswa yang dapat mengikuti pelajaran dengan baik.

#### **b. Perilaku siswa diluar kelas**

Selain proses pembelajaran didalam kelas siswa melakukan aktivitas luar kelas seperti mengunjungi perpustakaan, mengunjungi kantor guru untuk bertanya tentang tugas dan saat istirahat di kantin sekolah.

Dalam melaksanakan kegiatan PPL mahasiswa mendapatkan arahan dari Dosen Pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan (DPL) dan guru pembimbing di sekolah, kemudian menghubungi guru kelas yang bersangkutan untuk melakukan diskusi terkait kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Koordinasi yang dilakukan meliputi jadwal mengajar, diskusi materi yang akan diajarkan untuk praktik mengajar, diskusi rencana kegiatan pembelajaran, strategi pembelajaran, media pembelajaran, dan lain sebagainya. Sedangkan koordinasi yang dilakukan dengan pihak sekolah, yakni guru pembimbing, guru kelas, dan kepala sekolah meliputi jadwal pelaksanaan PPL, silabus, materi pembelajaran, buku ajar, RPP, media, strategi pembelajaran, format penilaian, evaluasi pembelajaran, jadwal mengajar, serta kegiatan-kegiatan sekolah yang lain.

Secara khusus, koordinasi dengan guru pembimbing dilakukan berkaitan dengan kesepakatan terkait tanggal mulai mengajar dan jumlah jam mengajar. Sedangkan dengan guru kelas, koordinasi dilakukan sebelum dan sesudah mengajar. Sebelum praktik mengajar, koordinasi lebih banyak berkaitan dengan materi yang akan disampaikan karena harus dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru kelas. Bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi pembelajaran yang dilakukan mahasiswa PPL serta memberikan gambaran materi selanjutnya.

### **B. PELAKSANAAN PPL UNY TAHUN 2016/2017**

Pelaksanaan PPL ditentukan oleh Universitas, yaitu dimulai dari 18 Juli-15 September 2016. Pelaksanaan PPL memiliki beberapa tahapan, adapun tahapan dalam PPL meliputi praktik mengajar yang terdiri dari praktik mengajar terbimbing, mandiri, dan ujian praktik. Praktik mengajar terbimbing minimal 4

kali dan mengajar mandiri juga minimal 4 kali. Sedangkan ujian dilakukan 2 kali. Adapun pelaksanaan PPL di SD Negeri 3 Pengasih adalah sebagai berikut:

### **1. Menyusun Perangkat Pembelajaran**

Penyusunan perangkat pembelajaran merupakan langkah awal kegiatan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa dengan menyesuaikan materi ajar yang hendak disampaikan sesuai dengan jadwal mengajar mahasiswa. Mahasiswa mendapat arahan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan guru pembimbing di sekolah, kemudian menghubungi guru kelas yang bersangkutan untuk melakukan diskusi terkait kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Kegiatan ini bertujuan agar materi ajar yang disampaikan lebih terstruktur dan sistematis. Penyusunan perangkat pembelajaran meliputi:

#### a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk kurikulum 2013 berisi 4 (empat) kompetensi dasar yang memuat nilai-nilai sikap spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Selain itu, melaksanakan pembelajaran dengan menitik beratkan penilaian berdasarkan prosesnya, yakni penilaian bersifat otentik. Sedangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk KTSP dalam setiap pembelajarannya juga harus mengembangkan beberapa nilai-nilai karakter yang tertuang dalam tujuan pembelajaran serta dikemas menggunakan metode maupun strategi pembelajaran yang sesuai dengan indikator pembelajaran dan sesuai dengan kondisi siswa di kelas.

#### b) Media Pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran merupakan tahap persiapan bahan atau materi yang digunakan oleh mahasiswa untuk mempermudah siswa dalam menerima materi ajar yang disampaikan. Media pembelajaran yang digunakan selalu disesuaikan dengan materi ajar, misalnya berupa gambar, power point, video, *flash player*, alat peraga hitung, dll.

#### c) Instrumen Penilaian

Guru melakukan penilaian secara individu dan kelompok disesuaikan dengan materi ajar berupa Lembar Kerja (LK) dan soal latihan. Instrumen penilaian yang digunakan pun disesuaikan dengan kompetensi dasar dan indikator pada RPP yang memuat 4 (empat) nilai-nilai sikap spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan.

## 2. Kegiatan Praktik Mengajar

Praktik mengajar dimulai dari tanggal 21 Juli sampai 9 September 2016, disesuaikan dengan teknis pelaksanaan PPL tahun 2016. Sedangkan minggu terakhir pelaksanaan PPL dilaksanakan untuk ujian praktik mengajar, penyusunan laporan PPL, sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan PPL. Praktik mengajar terbagi atas 3 (tiga) kegiatan, yaitu praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, dan ujian PPL. Berikut penjelasannya:

- a) Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa dengan adanya kontrol penuh dari guru pembimbing atau guru kelas yang bersangkutan. Kontrol penuh tersebut meliputi konsultasi sebelum dan sesudah mengajar. Selain itu, selama mahasiswa melakukan praktik mengajar, guru kelas mengamati dan memberikan evaluasi di akhir. Pada kegiatan ini mahasiswa diberi 4 kali kesempatan untuk mengajar kelas rendah dan kelas tinggi.
- b) Praktik mengajar mandiri adalah praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa dengan tidak adanya kontrol yang terlalu ketat dari guru kelas atau guru pembimbing. Mahasiswa diberi tanggung jawab sendiri penuh dalam melaksanakan praktik mengajar mulai dari penyusunan hingga pelaksanaan pembelajaran. Pada kesempatan ini, mahasiswa diberi 4 kali kesempatan untuk mengajar kelas tinggi maupun kelas rendah. Dalam hal ini guru pembimbing hanya memantau jalannya pembelajaran.
- c) Ujian PPL adalah kegiatan yang wajib dilakukan oleh seluruh mahasiswa PPL. Ujian PPL dilakukan setelah praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri dilakukan. Ujian praktik PPL dilaksanakan berdasarkan kesepakatan dengan guru kelas yang bersangkutan.

Berdasarkan kesepakatan mahasiswa dengan bimbingan guru pembimbing, jadwal mengajar tiap mahasiswa rata-rata per minggu mendapatkan jadwal sebanyak 1 atau 2 kali. Akan tetapi, jadwal mengajar dapat bersifat fleksibel sesuai dengan situasi dan kondisi. Apabila jadwal mengajar bersamaan langsung dengan kegiatan sekolah yang bersifat mendadak dan penting maka jadwal mengajar tersebut dapat berubah pelaksanaannya, sesuai dengan kesepakatan antara mahasiswa dan guru kelas. Jumlah jam mengajar mahasiswa disesuaikan dengan jumlah jam pelajaran (JP) tiap pertemuan berdasarkan jadwal yang telah disusun oleh pihak sekolah. Berikut adalah jadwal mengajar yang telah terlaksana:

### Jadwal Mengajar Terbimbing

No	Hari/ Tanggal	Jumlah JP	Kelas	Materi
1.	Selasa, 26 Juli 2016	2	III	Percakapan Melalui Telepon
2.	Rabu, 3 Agustus 2016	6	I	Tema 1, Subtema 2, Pembelajaran 3
3.	Rabu, 10 Agustus 2016	9	IV	Tema 1. Subtema 2, Pembelajaran 4
4.	Kamis, 18 Agustus 2016	2	II	Mengukur Berat benda dengan Satuan Baku

### Jadwal Mengajar Mandiri

No	Hari/ Tanggal	Jumlah JP	Kelas	Materi
1.	Kamis, 25 Agustus 2016	2	III	Melakukan Sesuatu Berdasarkan Petunjuk yang disampaikan secara Lisan
2.	Kamis, 1 September 2016	2	VI	Pertumbuhan dan Perkembangbiakan pada Manusia
3.	Senin, 5 September 2016	5	I	Tema 2, Subtema 2, Pembelajaran 4
4.	Rabu, 7 September 2016	2	V	Membaca Cepat 75 Kata Per Menit

### Jadwal Mengajar Ujian PPL

No	Hari/ Tanggal	Jumlah JP	Kelas	Materi
1.	Rabu, 14 September 2016	2	III	Ciri-Ciri Lingkungan Sehat dan Lingkungan Tidak Sehat
2.	Rabu, 14 September 2016	2	V	Cuaca di Indonesia

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa lebih dominan masuk ke kelas rendah yaitu dua kali di kelas I (satu), satu kali di kelas II (dua) dan tiga kali di kelas III (tiga). Hal ini dikarenakan pembagian jadwal mengajar yang bersifat konsisten berdasarkan hasil kesepakatan pada awal pembuatan jadwal mengajar. Jadwal mengajar disusun dan disepakati saat pertama kali memulai kegiatan PPL di sekolah. Sebenarnya jadwal bersifat fleksibel atau dapat diubah, namun untuk menghindari jadwal yang bersamaan dengan mahasiswa lain, masing-masing berusaha untuk tetap melaksanakan jadwal mengajar di kelas tinggi.

### 3. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Umpan balik lebih banyak berkaitan dengan program PPL praktik mengajar di kelas. Umpan balik diberikan oleh guru kelas, guru pamong (guru pembimbing), maupun dosen pembimbing PPL. Selama kegiatan praktik mengajar yang berakhir sampai tanggal 9 September 2016, peran pembimbing tersebut sangat besar dalam pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan oleh mahasiswa.

Guru kelas di sekolah selalu memberikan saran dan masukan kepada setiap mahasiswa yang melakukan praktik mengajar di kelasnya. Saran dan masukan disampaikan secara lisan pada saat konsultasi, secara tertulis di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), diberikan komentar secara lisan kepada mahasiswa pada saat evaluasi setelah pembelajaran berakhir. Guru pembimbing memberikan masukan secara lisan terkait kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan serta RPP yang dibuat.

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) juga memberikan saran dan masukan secara lisan kepada mahasiswa tentang cara penyampaian materi, kesesuaian materi dengan pencapaian indikator dan tujuan pembelajaran, cara

penilaian yang dilakukan, cara mengelola kelas, serta cara memecahkan persoalan yang dialami mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran.

Saran dan masukan yang diberikan oleh guru kelas, guru pembimbing dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) berfungsi sebagai evaluasi dan refleksi untuk perbaikan bagi mahasiswa. Hal ini berguna dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada praktik pembelajaran selanjutnya.

## **C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI**

### **1. Analisis Hasil Pelaksanaan**

Mahasiswa mendapatkan banyak sekali pengalaman yang sangat berharga selama kegiatan PPL. Baik pengalaman dalam merencanakan pembelajaran, menentukan metode yang akan digunakan, media pembelajaran, melakukan penilaian, maupun bagaimana cara menangani siswa, dan cara membuat siswa senang dengan kehadiran guru di kelas.

Pada umumnya, kegiatan PPL yang telah disusun dalam matriks dapat berjalan dan terlaksana dengan baik, serta sesuai dengan waktu pelaksanaan yang telah disusun. Beberapa hambatan terjadi saat kegiatan praktik mengajar di kelas, namun hal ini masih dapat diatasi secara mandiri. Selain itu, banyak hal yang dapat diperoleh oleh mahasiswa setelah pelaksanaan kegiatan PPL, antara lain:

- a. Mahasiswa dapat melakukan perencanaan kegiatan pembelajaran serta membuat dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kurikulum 2013.
- b. Mahasiswa dapat menentukan tujuan dan indikator pembelajaran dengan tepat.
- c. Mahasiswa dapat menentukan strategi pembelajaran yang tepat untuk mata pelajaran tertentu dan materi tertentu untuk di setiap jenjang kelas.
- d. Mahasiswa mampu menentukan media pembelajaran yang tepat digunakan dalam mata pelajaran, materi, dan kelas tertentu.
- e. Mahasiswa dapat belajar untuk mengembangkan materi dan sumber pembelajaran.
- f. Mahasiswa mampu melakukan evaluasi pembelajaran, baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik.
- g. Mahasiswa dapat mengetahui kondisi riil di dalam kelas, bukan hanya sekedar membayangkannya saja. Selain itu, mahasiswa dapat mempraktikkan 10 keterampilan mengajar, yaitu keterampilan membuka pelajaran, menutup pelajaran, bertanya, memberi penguatan, mengelola

kelas, memimpin diskusi kelompok kecil, memimpin diskusi kelompok besar, mengajar kelompok kecil dan perorangan, mengadakan variasi, dan menjelaskan

- h. Mahasiswa dapat melatih mental dalam mengajar di dalam kelas, di hadapan siswa yang sesungguhnya.
- i. Mahasiswa dapat mempraktikkan teori yang didapatkan selama kuliah dalam suasana kelas yang nyata.
- j. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas rutin, fasilitas belajar, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta mendemonstrasikan metode mengajar.

Adanya kegiatan belajar mengajar dalam PPL ini, mahasiswa dapat mengetahui bahkan mengalami sendiri bahwa menjadi seorang guru tidaklah mudah. Seorang guru tidak hanya cukup menguasai materi dan menerapkan satu atau dua metode pembelajaran saja, tetapi untuk menjadi seorang guru di sekolah dasar juga harus dapat mengelola kelas dengan baik agar dalam kegiatan pembelajaran suasana menjadi kondusif sehingga materi pelajaran dapat tersampaikan kepada siswa dengan baik.

Siswa-siswa di SD Negeri 3 Pengasih memiliki karakter yang super-super. Hal itulah yang menjadi salah satu penyebab guru kesulitan untuk mengkondisikan siswa dan mengelola kelas, karena dalam pengelolaan kelas guru tidak hanya melibatkan salah satu atau beberapa siswa saja melainkan melibatkan seluruh siswa yang ada di dalam kelas yang mengikuti pembelajaran. Selain harus dapat mengelola kelas, seorang guru juga harus dapat menjadi motivator yang dapat memberikan semangat, dorongan, serta dapat pula memahami, dan menemukan solusi untuk permasalahan yang sedang dihadapi dengan cepat dan tepat. Selain itu, salah satu hal penting yang harus diketahui dan harus dilakukan oleh guru, yaitu seorang guru harus bisa membina kedekatan dengan siswa untuk mengetahui karakter siswa yang berbeda-beda karena hal itu akan membantu guru dalam mengatasi masalah yang timbul saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal yang tidak kalah penting pula bahwa seorang guru harus bisa menginspirasi siswa. Ketika siswa sudah terinspirasi maka siswa akan merasa senang dengan gurunya, dan ketika siswa sudah senang dengan gurunya maka akan lebih mudah untuk dikondisikan dan diatur sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Interaksi antara guru dengan siswa juga dapat menyenangkan.

Selama pelaksanaan kegiatan PPL, mahasiswa masih belum dapat berperan dengan baik dan sempurna karena mahasiswa masih dalam proses belajar dan masih membutuhkan bimbingan serta arahan. Untuk itu, diperlukan kerjasama yang baik antara siswa, guru, teman-teman satu tim dan seluruh anggota sekolah untuk kesempurnaan dan kelancaran kegiatan pembelajaran.

## **2. Hambatan**

Kegiatan PPL tidak terlepas dari berbagai hambatan. Hambatan ini muncul karena situasi lapangan tidak selalu sama dengan situasi pada saat perencanaan. Berikut adalah beberapa hambatan atau hasil evaluasi yang ditemui dalam proses pelaksanaan PPL di SD Negeri 3 Pengasih:

- a. Terjadi beberapa kali pergeseran jadwal mengajar dikarenakan adanya kegiatan sekolah yang bersifat penting dan mendadak.
- b. Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, beberapa siswa terkadang tidak memperhatikan dan bermain sendiri. Terlebih lagi, siswa kelas rendah yang karakteristiknya memang sangat aktif dan masih suka bermain, sehingga tidak jarang jika mereka bermain kejar-kejaran di dalam kelas ketika pelajaran sedang berlangsung. Ada pula beberapa siswa yang sering mengganggu temannya. Hal ini membuat suasana kelas menjadi ramai.
- c. Beberapa siswa di kelas belum bisa menganggap mahasiswa PPL adalah bagian dari guru mereka, hal ini yang mengakibatkan seringkali siswa bersikap acuh dengan apa yang disampaikan oleh mahasiswa. Bahkan tak jarang siswa bersikap terlalu bebas tanpa ada rasa hormat kepada mahasiswa PPL terutama untuk kelas tinggi.
- d. Keterbatasan waktu dalam membuat media mengakibatkan mahasiswa PPL kurang maksimal dalam pembelajaran.

## **3. Usaha-Usaha yang Dilakukan untuk Mengatasi Hambatan**

Adapun usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi selama kegiatan PPL berlangsung antara lain:

- a. Mengganti jadwal mengajar di hari lain dan disesuaikan dengan jadwal mengajar rekan mahasiswa PPL lainnya agar tidak terjadi bentrok.
- b. Mahasiswa menegur siswa yang ramai atau bermain sendiri. Apabila siswa tetap tidak memperhatikan, mahasiswa memberikan pertanyaan terkait materi yang sedang dipelajari. Jika memang memungkinkan, maka benda yang sedang dimainkan diminta atau disita terlebih dahulu selama pelajaran berlangsung. Sedangkan, untuk kelas rendah cara mengkondisikan siswa

yang ramai yaitu dengan cara guru mengajak anak bernyanyi bersama dan mengajak siswa bermain bermacam-macam tepuk. Selain itu, mahasiswa juga menegur siswa yang mengganggu teman yang lain sedang belajar. Jika dengan teguran tidak berhasil, maka siswa tersebut dipindahkan tempat duduknya ke tempat yang letaknya berjauhan.

- c. Mahasiswa lebih intens dalam melakukan pendekatan secara persuasif kepada siswa agar memiliki kesadaran dalam menghargai mahasiswa PPL. Memberikan penjelasan dan pengertian bahwa kedekatan antara siswa dan mahasiswa PPL harus tetap dibatasi dengan sopan santun.
- d. Mahasiswa lebih mengoptimalkan penggunaan *power point* sebagai media gambar. Hal ini juga dianggap lebih efektif karena menampilkan gambar dengan ukuran yang lebih besar dibandingkan gambar *print out*.

#### 4. Refleksi

Berdasarkan dari evaluasi tersebut, maka didapatkan refleksi sebagai berikut:

- a. Berusaha untuk menggunakan waktu secara efektif dan efisien. Mahasiswa menghindari kegiatan yang tidak masuk dalam materi, menegur siswa yang ramai, serta memberikan penguatan negatif bagi siswa yang gaduh.
- b. Mahasiswa berusaha membuat kesan 'tegas' dan tidak santai di luar jam pembelajaran, sehingga siswa tidak terlalu santai. Guru kelas menyampaikan pada siswanya bahwa mahasiswa itu juga guru yang menularkan ilmu pada siswa, sehingga siswa harus mendengarkan. Guru kelas juga tidak akan mengulang pelajaran yang disampaikan oleh mahasiswa, jadi siswa harus memperhatikan pelajaran tersebut.
- c. Kegiatan PPL ini dapat menambah pengalaman nyata yang dapat dijadikan pembelajaran yang bermakna bagi mahasiswa mengenai hal-hal yang seharusnya dilakukan di sekolah serta permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran di sekolah. Mahasiswa dihadapkan secara langsung dengan permasalahan yang sering terjadi di sekolah, mahasiswa dapat belajar mengenai cara mengatasi permasalahan tersebut. Selain itu, melalui kegiatan PPL, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mengembangkan keterampilan yang dimiliki sehingga dapat dijadikan sebagai bekal ketika memasuki dunia kerja yaitu menjadi guru di sekolah.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Pelaksanaan PPL di SD Negeri 3 Pengasih yang telah berlangsung pada tanggal 18 Juli sampai 15 September 2016 telah memberikan pengalaman yang berharga bagi mahasiswa. Seluruh kegiatan yang dilakukan selama kegiatan PPL telah mendewasakan mahasiswa untuk dapat memahami karakteristik siswa yang sesungguhnya. Banyak pengalaman yang didapat, baik dari sisi kegiatan praktik mengajar dan kegiatan ekstrakurikuler. Secara umum dapat disimpulkan bahwa kegiatan PPL di SD Negeri 3 Pengasih berlangsung dengan lancar sesuai tujuan dan kebutuhan warga sekolah. Dari keseluruhan program kerja yang telah disusun dalam matriks telah terlaksana dengan baik oleh mahasiswa PPL. Bahkan ada beberapa program yang bersifat insidental yang melibatkan kelompok maupun individu pun telah terlaksana dengan baik. Berdasarkan hasil pelaksanaan program PPL PPG Pasca SM-3T UNY di SD Negeri Percobaan 4 Wates, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Program PPL UNY 2016 memberikan bekal dan kemampuan mahasiswa untuk belajar menjadi guru, karena mahasiswa diberikan kesempatan dalam mengoptimalkan kemampuan mengajar di sekolah setelah dilakukan pemberian materi selama kurang lebih 6 (enam) semester. Pengamatan dan praktik secara langsung pada kondisi yang sebenarnya tentunya akan banyak memberikan pengalaman nyata mahasiswa sebagai seorang calon pendidik. Bimbingan dan arahan dari Kepala Sekolah maupun guru-guru SD Negeri 3 Pengasih merupakan bekal yang sangat berharga sebelum nantinya mahasiswa menjadi seorang guru yang sesungguhnya.
2. Melalui Program Praktik Pengalaman lapangan yang dilakukan mahasiswa akan berusaha untuk menumbuhkembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berpikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban serta akan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan masyarakat di sekelilingnya.
3. Koordinasi yang baik antara Dosen Pembimbing Lapangan, Guru Pendamping, dan Mahasiswa PPL dapat menunjang pelaksanaan PPL sehingga program kegiatan yang telah disusun dapat berlangsung dengan cepat, baik, dan lancar.
4. Pencapaian tujuan yang diinginkan dapat dicapai dengan mengoptimalkan keterlibatan faktor-faktor yang dianggap menunjang keberhasilan kegiatan praktik mengajar di sekolah. Adapun faktor-faktor tersebut adalah penguasaan

materi, pengelolaan kelas, lingkungan belajar, perilaku peserta didik, serta strategi pembelajaran yang dilakukan.

## **B. SARAN**

Setelah mahasiswa menyelesaikan tugas PPL di SD Negeri 3 Pengasih, maka mahasiswa menyampaikan beberapa masukan yang kiranya dapat membangun bagi semua pihak, antara lain:

### **1. Pihak Sekolah**

- a. Meningkatkan komunikasi dan koordinasi antara guru dan mahasiswa PPL sehingga dapat tercipta suasana PPL yang lebih kondusif.
- b. Mengoptimalkan sarana dan prasarana milik sekolah dalam proses pembelajaran karena selama ini praktikan mengamati hal tersebut belum terlaksana.
- c. Menindaklanjuti program yang telah dilaksanakan dengan kegiatan yang berkesinambungan.

### **2. Pihak UNY**

- a. Pihak UNY hendaknya lebih mensosialisasikan bagaimana teknis pelaksanaan PPL yang akan dilaksanakan mahasiswanya, apalagi bila terjadi perubahan aturan pelaksanaan PPL.
- b. Memberikan bekal yang matang bagi mahasiswa sebelum diterjunkan langsung ke lokasi PPL.
- c. Untuk tahun berikutnya sebaiknya waktu pelaksanaan PPL tidak dijadikan satu dengan waktu pelaksanaan KKN, dengan adanya PPL dan KKN dalam waktu yang bersamaan membuat mahasiswa kurang fokus dan kurang maksimal dalam menjalani kegiatan PPL maupun KKN karena banyaknya hal-hal yang dipikirkan maupun kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan.

### **3. Pihak Mahasiswa**

- a. Menjaga nama baik instansi, kelompok, dan pribadi sebagai calon tenaga pendidik.
- b. Lebih memahami karakteristik siswa untuk mempermudah mahasiswa dalam menyampaikan materi ajar saat melaksanakan praktik mengajar. Hal ini akan berdampak siswa akan lebih dapat menerima materi yang disampaikan.

- c. Meningkatkan cara berfikir sebagai upaya untuk melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah yang erat kaitannya dengan kegiatan mengajar di kelas terutama dalam mengkondisikan siswa.
- d. Meningkatkan hubungan sosial dengan rekan guru dan karyawan di sekolah untuk menciptakan iklim kekeluargaan yang lebih hangat.

## DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan PPL/ MAGANG III. 2016. *Materi Pembekalan PPL/ MAGANG III*.

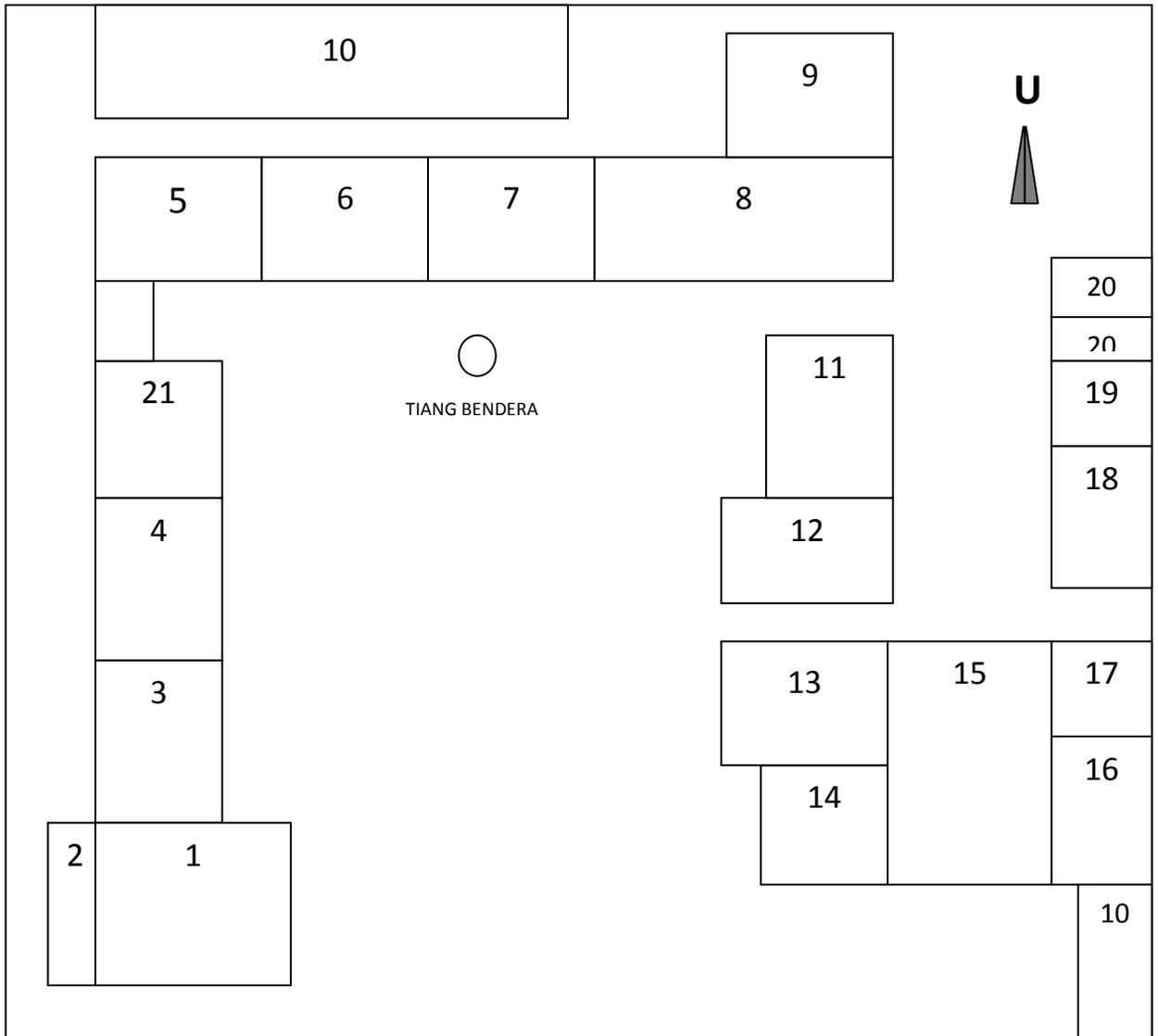
Yogyakarta: UNY.

Tim PPL/ MAGANG III UNY. 2016. *Panduan PPL/ MAGANG III/ Magang III*.

Yogyakarta: UNY.

# LAMPIRAN

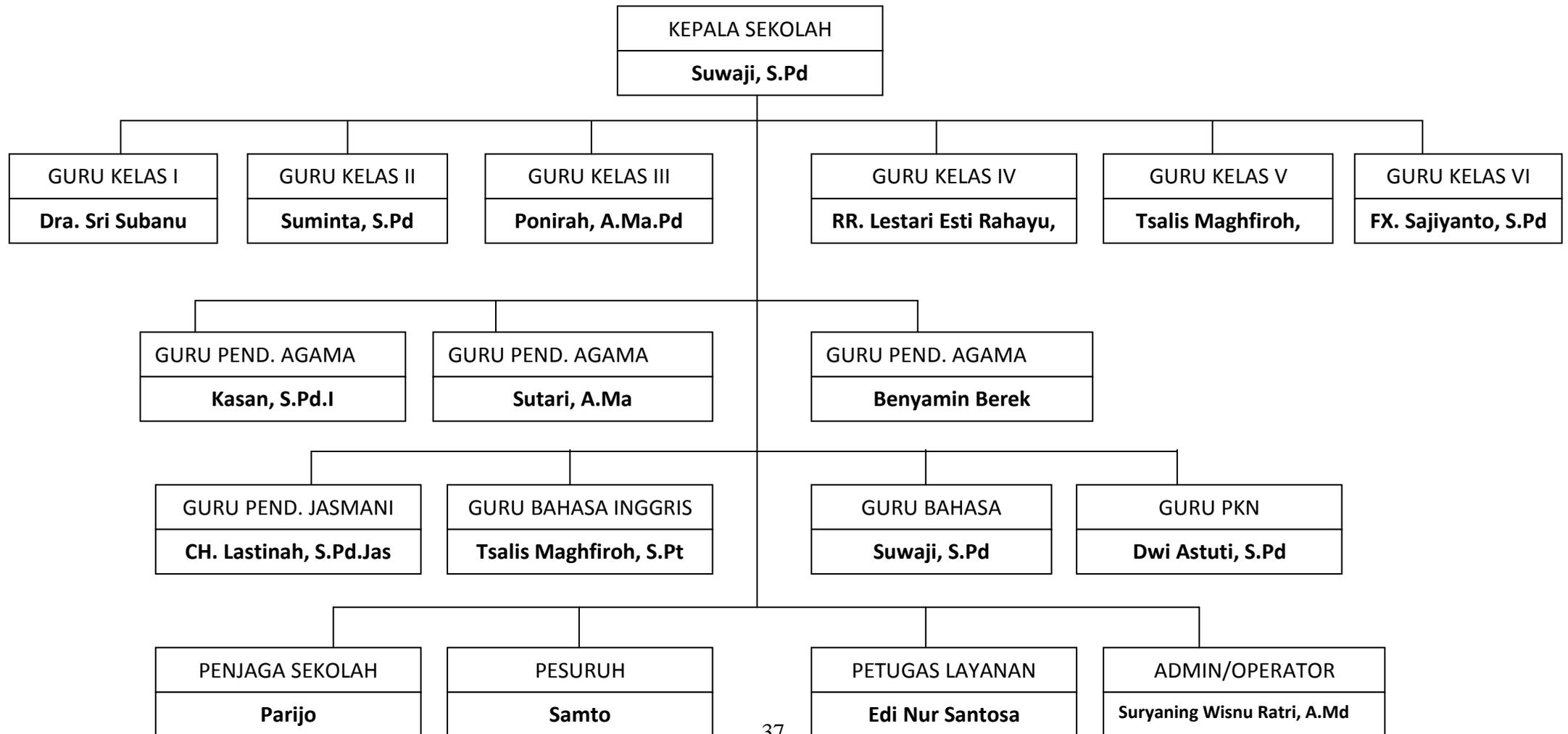
Lampiran 1. Denah SD Negeri 3 Pengasih



**Keterangan:**

- |                    |                                     |
|--------------------|-------------------------------------|
| 1. Mushola         | 12. Ruang penyimpanan alat drumband |
| 2. Tempat wudhu    | 13. Ruang Kepala Sekolah            |
| 3. Ruang kelas I   | 14. Ruang tamu                      |
| 4. Ruang kelas II  | 15. Ruang guru                      |
| 5. Ruang kelas III | 16. Ruang komputer                  |
| 6. Ruang kelas IV  | 17. Ruang penyimpanan alat olahraga |
| 7. Ruang kelas V   | 18. Dapur                           |
| 8. Ruang karawitan | 19. Gudang                          |
| 9. Perpustakaan    | 20. WC guru dan siswa               |
| 10. Tempat parkir  | 21. Ruang UKS                       |
| 11. Ruang kelas VI |                                     |

Lampiran 2. Bagan Struktur Organisasi SD Negeri 3 Pengasih



Lampiran 3. Data Guru dan Karyawan SD Negeri 3 Pengasih

**DAFTAR GURU DAN KARYAWAN SD NEGERI 3 PENGASIH**

No	Nama	NIP	Jabatan	Golongan
1.	Suwaji, S.Pd.	19571121 197803 1 007	Kepala Sekolah	Pembina, IV/a
2.	Dra. Sri Subanu	19590815 197912 2 009	Guru Kelas I	Pembina, IV/a
3.	Suminta, A.Ma.Pd	19600826 198012 1 003	Guru Kelas II	Pembina, IV/a
4.	Ponirah, A.Ma.Pd.	19710411 199606 2 001	Guru Kelas III	Pembina, IV/a
5.	RR. Lestari Esti Rahayu, S.Pd.SD	19700927 200501 2 004	Guru Kelas IV	Pembina, IV/a
6.	Tsalis Maghfiroh, S.Pt.	-	Guru Kelas V	-
7.	F.X. Sajiyanto. S.Pd.	19690212 199703 1 006	Guru Kelas VI	Pembina, IV/a
8.	Dwi Astuti, S.Pd.	-	Guru PKn	-
9.	Tsalis Maghfiroh, S.Pt.	-	Guru Bahasa Inggris	-
10.	Kasan, S.Pd.I	19651227 198603 1 007	Guru PAI	Pembina IV/a
11.	Sutari, A.Ma.Pd.	19630524 200003 2 001	Guru Pend. Agama Kisten	Penata Muda Tk I, III/b
12.	CH. Lastinah, S.Pd. Jas	19641105 198403 2 004	Penjasorkes	Pembina IV/a
13.	Benyamin Berek	-	Guru Pend. Agama Katolik	-
13.	Suryaning Wisnu Ratri, A.Md.	-	Operator/ admin	-
14.	Samto	19670201 199012 1 001	Pesuruh	II/a
15.	Parijo	-	Penjaga Sekolah	-
16.	Edi Nur Santosa	-	Petugas pelayanan khusus	-

Lampiran 4. Data Siswa SD Negeri 3 Pengasih

**DAFTAR SISWA KELAS I**

NO		NAMA SISWA	L/P
URUT	INDUK		
1	2311	RESTU KURNIAWAN	L
2	2316	ABDUR ROZZAQ	L
3	2317	ADITYA WAHYU AKBAR SENO PUTRO	L
4	2318	AFRISA MULIA ARRAYA	P
5	2319	AWI MAILANO	L
6	2320	BRIOHANA SIKARINJANI	P
7	2321	CANTIKA MEYLA SANIE	P
8	2322	DYAH ANINDRA SAPUTRI	P
9	2323	FAIRUS RAAFID	L
10	2324	FIRMAN ALIF ARDIANSYAH	L
11	2325	GALANG BINTANG RAMADHAN	L
12	2326	HANIIFAH USWATUN KHASANAH	P
13	2327	KARTIKA CAHYANINGTYAS	P
14	2328	MEISYA ANISA KARUNI	P
15	2329	MIMAYTIA GITA APSARI	P
16	2330	NAFI LUTHFIANA NAFIS	L
17	2331	NAZRIEL IZZA SHAPUTRA	L
18	2332	PRADIPTA AKMAL AQILLA	L
19	2333	RAFI AHMAD KHOIRUDIN	L
20	2334	REIZMITA AULIA NURANI	P
21	2335	RIDHO MUHAMMAD ROKHIM	L
22	2336	ROHAANAH MUFIDAH	P
23	2337	ROHMAD PUTRA SYURA	L
24	2338	ROHMAN PANJAR MUKTI	L
25	2339	SEPTIANA SEKAR NUGRAHANI	P
26	2340	VANI AYUDYA GAYATRI	P
27	2341	WILDA KHALIFATUN SABILA	P
28	2342	YUANITA KHARISMA PUTRI	P
29	2343	ZULFAN FERDYAN NOOR RAHMAN	L

**DAFTAR SISWA KELAS II**

NO		NAMA SISWA	L/P
URUT	INDUK		
1	2274	NAUFAL AKHMAD ZAKI	L
2	2288	IDHA WULANDARI	P
3	2289	DJANGGAN PURBO DJATI	L
4	2290	NADHIL AUFA RADIFAN	L
5	2291	SANTI MAULIDINA LESTARI	P
6	2292	MAULIDA BARETHA SURYANINGTYAS	P
7	2293	SHAFRA RAIHANDIKA AJI	L
8	2294	ARJUNA MAHESWARA	L
9	2295	MUHAMMAD AFIF DANISHA REFAUT	L
10	2296	MELANI CHANTIKA PRATIWI	P
11	2297	ANIS EKA PRATIWI	P
12	2298	GIZELA CYNTA LAURA	P
13	2299	WENI NUR WIDAYANTI	P
14	2300	ALFARIDHO JUNIAR IKHSANA	L
15	2301	MUHAMMAD ALIF MAGHROBI	L
16	2303	BINTAN EVAN JULIO SAPUTRA	L
17	2304	ATIKAH DWI WINDARTI	P
18	2305	KHUSNA NURUL AULIA	P
19	2306	NUUFUS AHMAD ROYAN	L
20	2307	ZULAEKHA NURUL KHOLIFAH	P
21	2308	YUSUF ALI FIRMANSYAH	L
22	2309	NAIYIRA DHAWY ALYANINGTYAS	P
23	2310	AGUSTIN DWI CAHYANI	P
24	2312	ZAINAH AFI RAMADHANI	P
25	2313	ERIYCA RIYA RAMADHANI	P
26	2314	REVVY KEYLA CENDY	P
27	2315	FAHRO ALHABSY	L

**DAFTAR SISWA KELAS III**

NO		NAMA SISWA	L/P
URUT	INDUK		
1	2233	RAFI MALTA YUHANDOKO	L
2	2258	GALANG REYNANDO	L
3	2259	VALENTINA DEWI ANJANI	P
4	2260	NAUFAL SHABRI PRATAMA	L
5	2261	FAREL ARYA PRATAMA	L
6	2262	MUHAMMAD FARHAN PANGESTU	L
7	2263	MUHAMMAD RISQI APRIYANTO	L
8	2264	RASYA DHIYA AFNAN	L
9	2265	MEISYA ZAHRA SETIAWAN PUTRI	P
10	2266	FAKHRUL IKHWAN FAUZI	L
11	2267	ARWA KAMILIYA	P
12	2268	SONY ADI PRAMUDYA	L
13	2269	PUGUH SURYA PRASTAWA	L
14	2271	VARENDA LESTYANTO	L
15	2272	NIKEN ANDYA PRASASTI	P
16	2273	ALIKA AYU RANJANI	P
17	2275	NAUFAL AKHMAD ZEIN	L
18	2276	BINTANG ADELINA RIDWAN	P
19	2277	WIDIE EKA DAHLIANA	P
20	2278	NISFU HISYAM PAMBUDI	L
21	2279	KHOLID WIRA YUDHA	L
22	2280	KALISTA NUR CAHYA	P
23	2281	RAIHAN AZZAHRA PUSPADEWI WANDHANSARI	P
24	2282	DANANG HADI PRABOWO	L
25	2283	CHAILILA RONA NAFRISKA	P
26	2284	ROFIQ FANDY ISMANTO	L
27	2285	ANINDYA SALMA AYU HAFIZAH	P
28	2344	FADLURAHMAN ISMAIL	L

**DAFTAR SISWA KELAS IV**

NO		NAMA SISWA	L/P
URUT	INDUK		
1	2227	MUHAMMAD NUR AZIS	L
2	2228	HASBI TRI NUGROHO	L
3	2229	AZIMATUN SYAHLA FII DIINILLAH	P
4	2230	FIRMAN ADIYADMAJA	L
5	2232	VANIA SHAVIRA MARIZKA	P
6	2234	UUN ANOM MIYARTA	L
7	2235	ELISABETH ANGGITA PANGESTUTI	P
8	2236	MUHAMMAD ILHAM SYAHNANTO	L
9	2237	MUHAMMAD SHOLEHUDIN	L
10	2238	ADILLAH AHMIDATUL IZZATI	P
11	2240	IKHZAN PRADANA PUTRA	L
12	2241	MENTARI SEFFILDA SANI	P
13	2242	MUSTAFA AZHAR JIBRAN	L
14	2243	AZIS KURNIAWAN	L
15	2244	AHNAF ALFIAN RACHMAN	L
16	2245	LAILATUS ISTI ANAH	P
17	2246	MISWA OKTA RAMA DHEWA	L
18	2248	PUTRI NASYA ALIFIA	P
19	2249	FARHAN IKHWAN FAHLEFI	L
20	2250	ALIFAH ZAHRA SETYAHADI	P
21	2251	KAISAR JUAN SIGIT	L
22	2252	DESTU RIFA PATRANDWI	L
23	2253	VANYA KEYSA RAMADANI	P
24	2254	INDINA LAKSITA DEWI	P
25	2257	RAHARDIAN NUR FALLAH	L
26	2287	NIRAYNDRA SARI FAADIA JASMINE	P

**DAFTAR SISWA KELAS V**

NO		NAMA SISWA	L/P
URUT	INDUK		
1	2180	BEKTI DWI RAMADHAN	L
2	2176	GARINDRA FAJAR EKA HARTANTA	L
3	2197	JAUHAR ROSSANA SALMANANDA KUSAERI	P
4	2198	SHADA ARFA MAULANA	L
5	2199	NOOR AINI AMBARWATI	P
6	2200	NASTITI AMBARWATI	P
7	2201	KIUHUANA ILLIYASA	L
8	2202	NAUFAL WIRA YUDHA	L
9	2203	ARIF TRI WINANTA	L
10	2204	JALU WASKITO AJI	L
11	2205	RADHITA MILATI	P
12	2206	RIKI MAULANA	L
13	2207	NURAENI AMALINA	P
14	2208	AL FARAZI ZACKY FARSYAH	L
15	2209	AURA NATASYA ZELIYANTI	P
16	2210	MICHAEL UCOK HASIBUAN	L
17	2211	BELLA SEPTIA NURCAHYANI	P
18	2212	ARIEL BIMA SYAHPUTRA	L
19	2213	FAJAR DWI HARDIANSYAH	L
20	2214	MUHAMMAD FAJAR KURNIAWAN	L
21	2215	FITRI ALIFAH NURAINI	P
22	2216	GANISH DINARING WILUJENG	P
23	2217	ZUHDI ALIM PRAKOSO	L
24	2218	NASYWA MONICA ARDIYANTI	P
25	2219	GALANTA PRIATAMA	L
26	2220	ANNISA NUR SALSABILLA	P
27	2221	FAJAR SASMITA FRIADY PUTRA	L
28	2222	AFRIDA VIRGIANA FEBITA NINGRUM	P
29	2223	RENDY ARDIYANTA	L
30	2224	ASTRI RIANISA HASTUTI	P
31	2255	LALUNA AULIA AGASI	P

**DAFTAR SISWA KELAS VI**

NO		NAMA SISWA	L/P
URUT	INDUK		
1	2179	ABDI RAMADHAN	L
2	2174	ADITA AGUSTINE	P
3	2153	AHMAD SAULAN ZAKIA	L
4	2168	AMALINA YESSI RATNA MAUDITA	P
5	2183	AMATULLOH NAFISAH	P
6	2196	ARDIAN NUR FATAH	L
7	2189	BERLIANA SHINTIA SAHANA	P
8	2185	BINTANG WAHYU HERLAMBAANG	L
9	2188	CHINTYA DARARI MEGA HANINDA	P
10	2191	DAFFA ARYA WIDI NUGRAHA	L
11	2173	ELLYSA OKI IRAWATI	P
12	2181	FAHRIZA KHUSNUL MUNA	P
13	2165	FARHAN DWIKY DARMAWAN	L
14	2190	FAUZIAH RIZTA FADELLA	P
15	2166	FAYEZ RASYID NASHIRUDDIN	L
16	2178	HEPI SURYA RAMDHAN	L
17	2186	INAS RAIHANAH	P
18	2172	ISNI KHASANAH	P
19	2177	JATI SUMINAR	L
20	2170	JENITTA MEKUI HALIZZA	P
21	2171	MUHAMMAD FIRDAUS	L
22	2164	MUHAMMAD ZAKI REVANANDA K	L
23	2175	PAHLEVI DYAS PRAMUDYA	L
24	2187	RAFIF FADLAN RAHARDIANTO	L
25	2167	RIZNHA LATHIF NUR RAHMAAN	L
26	2182	SHANU SYIVA CLARA RASMAHETRA S	L
27	2169	SYAHARANI MEIVA SULISTYANING P	P
28	2184	VANYA KHAIRUNISA	P

Lampiran 5. Jadwal Pelajaran SD Negeri 3 Pengasih

**JADWAL PELAJARAN KELAS I TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

JAM	SENIN	JAM	SELASA	JAM	RABU
07.00 – 07.35	<i>Upacara</i>	07.00 – 07.15	Literasi	07.00 – 07.15	Literasi
07.35 – 07.50	Literasi	07.15 – 07.50	Tematik	07.15 – 07.50	Tematik
07.50 – 08.25	Tematik	07.50 – 08.25	Tematik	07.50 – 08.25	Tematik
08.25 – 09.00	Tematik	08.25 – 09.00	Tematik	08.25 – 09.00	Tematik
09.00 – 09.35	Tematik	09.00 – 09.35	Tematik	09.00 – 09.35	Tematik
09.35 – 09.55	<i>Istirahat</i>	09.35 – 09.55	<i>Istirahat</i>	09.35 – 09.55	<i>Istirahat</i>
09.55 – 10.30	Tematik	09.55 – 10.30	<i>P. Agama</i>	09.55 – 10.30	Tematik
10.30 – 11.05	Tematik	10.30 – 11.05	<i>P. Agama</i>	10.30 – 11.05	Tematik

JAM	KAMIS	JAM	JUMAT	JAM	SABTU
07.00 – 07.15	Literasi	07.00 – 07.15	Literasi	07.00 – 07.35	Pembiasaan
07.15 – 07.50	Penjaskes	07.15 – 07.50	<i>P. Agama</i>	07.35 – 07.50	Literasi
07.50 – 08.25	Penjaskes	07.50 – 08.25	<i>P. Agama</i>	07.50 – 08.25	Tematik
08.25 – 09.00	Penjaskes	08.25 – 09.00	B. Jawa	08.25 – 09.00	Tematik
09.00 – 09.35	Penjaskes	09.00 – 09.35	B. Jawa	09.00 – 09.35	Tematik
09.35 – 09.55	<i>Istirahat</i>	09.35 – 09.55	<i>Istirahat</i>	09.35 – 09.55	<i>Istirahat</i>
09.55 – 10.30	Tematik	09.55 – 10.30	Tematik	09.55 – 10.30	Tematik
10.30 – 11.05	Tematik	10.30 – 11.05	Tematik	10.30 – 11.05	Tematik

**JADWAL PELAJARAN KELAS II TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

JAM	SENIN	JAM	SELASA	JAM	RABU
07.00 – 07.35	<i>Upacara</i>	07.00 – 07.15	Literasi	07.00 – 07.15	Literasi
07.35 – 07.50	Literasi	07.15 – 07.50	Penjaskes	07.15 – 07.50	B. Indonesia
07.50 – 08.25	Matematika	07.50 – 08.25	Penjaskes	07.50 – 08.25	B. Indonesia
08.25 – 09.00	Matematika	08.25 – 09.00	Penjaskes	08.25 – 09.00	<i>P Agama</i>
09.00 – 09.35	<i>P. Agama</i>	09.00 – 09.35	Penjaskes	09.00 – 09.35	<i>P Agama</i>
09.35 – 09.55	<i>Istirahat</i>	09.35 – 09.55	<i>Istirahat</i>	09.35 – 09.55	<i>Istirahat</i>
09.55 – 10.30	I P A	09.55 – 10.30	PKn	09.55 – 10.30	I P S
10.30 – 11.05	I P A	10.30 – 11.05	PKn	10.30 – 11.05	I P S

JAM	KAMIS	JAM	JUMAT	JAM	SABTU
07.00 – 07.15	Literasi	07.00 – 07.15	Literasi	07.00 – 07.35	Pembiasaan
07.15 – 07.50	Matematika	07.15 – 07.50	Matematika	07.35 – 07.50	Literasi
07.50 – 08.25	Matematika	07.50 – 08.25	Matematika	07.50 – 08.25	B. Indonesia
08.25 – 09.00	B. Indonesia	08.25 – 09.00	B. Jawa	08.25 – 09.00	B. Indonesia
09.00 – 09.35	B. Indonesia	09.00 – 09.35	B. Jawa	09.00 – 09.35	B. Indonesia
09.35 – 09.55	<i>Istirahat</i>	09.35 – 09.55	<i>Istirahat</i>	09.35 – 09.55	<i>Istirahat</i>
09.55 – 10.30	B. Indonesia	09.55 – 10.30	TT Mat	09.55 – 10.30	S B K
10.30 – 11.05	<i>TBTQ</i>	10.30 – 11.05	TT B. Jawa	10.30 – 11.05	S B K

**JADWAL PELAJARAN KELAS III TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

<b>JAM</b>	<b>SENIN</b>	<b>JAM</b>	<b>SELASA</b>	<b>JAM</b>	<b>RABU</b>
07.00 – 07.35	<i>Upacara</i>	07.00 – 07.15	Literasi	07.00 – 07.15	Literasi
07.15 – 07.50	Literasi	07.35 – 07.50	Matematika	07.35 – 07.50	I P A
07.50 – 08.25	<i>P. Agama</i>	07.50 – 08.25	Matematika	07.50 – 08.25	I P A
08.25 – 09.00	<i>P. Agama</i>	08.25 – 09.00	B.Indonesia	08.25 – 09.00	B. Jawa
09.00 – 09.35	Matematika	09.00 – 09.35	B.Indonesia	09.00 – 09.35	B. Jawa
09.35 – 09.55	<i>Istirahat</i>	09.35 – 09.55	<i>Istirahat</i>	09.35 – 09.55	<i>Istirahat</i>
09.55 – 10.30	Matematika	09.55 – 10.30	IPS	09.55 – 10.30	<i>P Agama</i>
10.30 – 11.05	PKn	10.30 – 11.05	IPS	10.30 – 11.05	<i>P Agama</i>
11.05 – 11.40	PKn	11.05 – 11.40	TT (IPS)	11.05 – 11.40	<i>TBTQ</i>

<b>JAM</b>	<b>KAMIS</b>	<b>JAM</b>	<b>JUMAT</b>	<b>JAM</b>	<b>SABTU</b>
07.00 – 07.15	Literasi	07.00 – 07.15	Literasi	07.00 – 07.35	Pembiasaan
07.35 – 07.50	Matematika	07.35 – 07.50	Penjaskes	07.15 – 07.50	Literasi
07.50 – 08.25	Matematika	07.50 – 08.25	Penjaskes	07.50 – 08.25	IPA
08.25 – 09.00	B.Indonesia	08.25 – 09.00	Penjaskes	08.25 – 09.00	B.Indonesia
09.00 – 09.35	B.Indonesia	09.00 – 09.35	Penjaskes	09.00 – 09.35	B.Indonesia
09.35 – 09.55	<i>Istirahat</i>	09.35 – 09.55	<i>Istirahat</i>	09.35 – 09.55	<i>Istirahat</i>
09.55 – 10.30	<i>TT(Mat)</i>	09.55 – 10.30	SBK	09.55 – 10.30	SBK
10.30 – 11.05	<i>TT (BI)</i>	10.30 – 11.05	<i>TT</i>	10.30 – 11.05	SBK
11.05 – 11.40	<i>TT</i>			11.05 – 11.40	<i>TT (IPA)</i>

**JADWAL PELAJARAN KELAS IV TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

<b>JAM</b>	<b>SENIN</b>	<b>JAM</b>	<b>SELASA</b>	<b>JAM</b>	<b>RABU</b>
07.00 – 07.35	Upacara	07.00 – 07.15	Literasi	07.00 – 07.15	Literasi
07.35 – 07.50	Literasi	07.15 – 07.50	Tematik	07.15 – 07.50	Tematik
07.50 – 08.25	Penjaskes	07.50 – 08.25	Tematik	07.50 – 08.25	Tematik
08.25 – 09.00	Penjaskes	08.25 – 09.00	Tematik	08.25 – 09.00	Tematik
09.00 – 09.35	Penjaskes	09.00 – 09.35	Tematik	09.00 – 09.35	Tematik
09.35 – 09.55	<i>Istirahat</i>	09.35 – 09.55	<i>Istirahat</i>	09.35 – 09.55	<i>Istirahat</i>
09.55 – 10.30	Penjaskes	09.55 – 10.30	Tematik	09.55 – 10.30	Tematik
10.30 – 11.05	TT Penjaskes	10.30 – 11.05	B.Jawa	10.30 – 11.05	Tematik
11.05 – 11.40	<i>P Agama</i>	11.05 – 11.40	B.Jawa	11.05 – 11.40	Tematik
11.40 – 12.00	<i>Istirahat</i>	11.40 – 12.00	<i>Istirahat</i>	11.40 – 12.00	<i>Istirahat</i>
12.00 – 12.35	<i>P Agama</i>	12.00 – 12.35	<i>TT</i>	12.00 – 12.35	Tematik
12.35 – 13.10	<i>TBTQ</i>	12.35 – 13.10	<i>TT</i>	12.35 – 13.10	<i>TT</i>

<b>JAM</b>	<b>KAMIS</b>	<b>JAM</b>	<b>JUMAT</b>	<b>JAM</b>	<b>SABTU</b>
07.00 – 07.15	Literasi	07.00 – 07.15	Literasi	07.00 – 07.35	Pembiasaan
07.15 – 07.50	Tematik	07.15 – 07.50	Tematik	07.35 – 07.50	Literasi
07.50 – 08.25	Tematik	07.50 – 08.25	Tematik	07.50 – 08.25	Tematik
08.25 – 09.00	<i>P Agama</i>	08.25 – 09.00	Tematik	08.25 – 09.00	Tematik
09.00 – 09.35	<i>P Agama</i>	09.00 – 09.35	Tematik	09.00 – 09.35	Tematik
09.35 – 09.55	<i>Istirahat</i>	09.35 – 09.55	<i>Istirahat</i>	09.35 – 09.55	<i>Istirahat</i>
09.55 – 10.30	Tematik	09.55 – 10.30	<i>SBDP</i>	09.55 – 10.30	Tematik
10.30 – 11.05	Tematik	10.30 – 11.05	<i>SBDP</i>	10.30 – 11.05	<i>SBDP</i>
11.05 – 11.40	Tematik			11.05 – 11.40	<i>SBDP</i>
11.40 – 12.00	<i>Istirahat</i>				
12.00 – 12.35	<i>TT</i>				
12.35 – 13.10	<i>TT</i>				

**JADWAL PELAJARAN KELAS V TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

<b>JAM</b>	<b>SENIN</b>	<b>JAM</b>	<b>SELASA</b>	<b>JAM</b>	<b>RABU</b>
07.00 – 07.35	Upacara	07.00 – 07.15	Literasi	07.00 – 07.15	Literasi
07.35 – 07.50	Literasi	07.15 – 07.50	PKn	07.15 – 07.50	Matematika
07.50 – 08.25	Matematika	07.50 – 08.25	PKn	07.50 – 08.25	Matematika
08.25 – 09.00	Matematika	08.25 – 09.00	Matematika	08.25 – 09.00	Matematika
09.00 – 09.35	I P A	09.00 – 09.35	Matematika	09.00 – 09.35	I P S
09.35 – 09.55	<i>Istirahat</i>	09.35 – 09.55	<i>Istirahat</i>	09.35 – 09.55	<i>Istirahat</i>
09.55 – 10.30	I P A	09.55 – 10.30	I P S	09.55 – 10.30	I P S
10.30 – 11.05	B.Jawa	10.30 – 11.05	S B K	10.30 – 11.05	B.Indonesia
11.05 – 11.40	B.Jawa	11.05 – 11.40	S B K	11.05 – 11.40	B.Indonesia
11.40 – 12.00	<i>Istirahat</i>	11.40 – 12.00	<i>Istirahat</i>	11.40 – 12.00	<i>Istirahat</i>
12.00 – 12.35	<i>TT (IPA)</i>	12.00 – 12.35	<i>TT (PKn)</i>	12.00 – 12.35	<i>TT (Mat)</i>
12.35 – 13.10	<i>TT (B. Jawa)</i>	12.35 – 13.10	<i>TT(Mat)</i>	12.35 – 13.10	<i>TT (IPS)</i>

<b>JAM</b>	<b>KAMIS</b>	<b>JAM</b>	<b>JUMAT</b>	<b>JAM</b>	<b>SABTU</b>
07.00 – 07.15	Literasi	07.00 – 07.15	Literasi	07.00 – 07.35	Pembiasaan
07.15 – 07.50	I P A	07.15 – 07.50	B. Indonesia	07.35 – 07.50	Literasi
07.50 – 08.25	I P A	07.50 – 08.25	B. Indonesia	07.50 – 08.25	Penjaskes
08.25 – 09.00	B.Indonesia	08.25 – 09.00	<i>P Agama</i>	08.25 – 09.00	Penjaskes
09.00 – 09.35	B.Indonesia	09.00 – 09.35	<i>P Agama</i>	09.00 – 09.35	Penjaskes
09.35 – 09.55	<i>Istirahat</i>	09.35 – 09.55	<i>Istirahat</i>	09.35 – 09.55	<i>Istirahat</i>
09.55 – 10.30	S B K	09.55 – 10.30	<i>TT (IPA)</i>	09.55 – 10.30	Penjaskes
10.30 – 11.05	S B K	10.30 – 11.05	<i>TT (B. Indo)</i>	10.30 – 11.05	<i>TT(Jaskes)</i>
11.05 – 11.40	<i>P.Agama</i>			11.05 – 11.40	<i>TT(SBK)</i>
11.40 – 12.00	<i>Istirahat</i>				
12.00 – 12.35	<i>P.Agama</i>				
12.35 – 13.10	<i>TBTQ</i>				

**JADWAL PELAJARAN KELAS VI TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

JAM	SENIN	JAM	SELASA	JAM	RABU
07.00 – 07.35	Upacara	07.00 – 07.15	Literasi	07.00 – 07.15	Literasi
07.35 – 07.50	Literasi	07.15 – 07.50	IPA	07.15 – 07.50	Penjaskes
07.50 – 08.25	Matematika	07.50 – 08.25	IPA	07.50 – 08.25	Penjaskes
08.25 – 09.00	Matematika	08.25 – 09.00	B.Indonesia	08.25 – 09.00	Penjaskes
09.00 – 09.35	B.Indonesia	09.00 – 09.35	B.Indonesia	09.00 – 09.35	Penjaskes
09.35 – 09.55	<i>Istirahat</i>	09.35 – 09.55	<i>Istirahat</i>	09.35 – 09.55	<i>Istirahat</i>
09.55 – 10.30	B.Indonesia	09.55 – 10.30	S B K	09.55 – 10.30	B.Jawa
10.30 – 11.05	I P S	10.30 – 11.05	S B K	10.30 – 11.05	B.Jawa
11.05 – 11.40	I P S	11.05 – 11.40	<i>P. Agama</i>	11.05 – 11.40	I P S
11.40 – 12.00	<i>Istirahat</i>	11.40 – 12.00	<i>Istirahat</i>	11.40 – 12.00	<i>Istirahat</i>
12.00 – 12.35	<i>TT (Mat)</i>	12.00 – 12.35	<i>P. Agama</i>	12.00 – 12.35	<i>TT (IPS)</i>
12.35 – 13.10	<i>TT (B.Ind)</i>	12.35 – 13.10	<i>TBTQ</i>	12.35 – 13.10	<i>TT(B.Jawa)</i>

JAM	KAMIS	JAM	JUMAT	JAM	SABTU
07.00 – 07.15	Literasi	07.00 – 07.15	Literasi	07.00 – 07.35	Pembiasaan
07.15 – 07.50	Matematika	07.15 – 07.50	Matematika	07.35 – 07.50	Literasi
07.50 – 08.25	Matematika	07.50 – 08.25	Matematika	07.50 – 08.25	<i>P. Agama</i>
08.25 – 09.00	Matematika	08.25 – 09.00	PKn	08.25 – 09.00	<i>P. Agama</i>
09.00 – 09.35	IPA	09.00 – 09.35	PKn	09.00 – 09.35	SBK
09.35 – 09.55	<i>Istirahat</i>	09.35 – 09.55	<i>Istirahat</i>	09.35 – 09.55	<i>Istirahat</i>
09.55 – 10.30	IPA	09.55 – 10.30	<i>TT(Mat)</i>	09.55 – 10.30	SBK
10.30 – 11.05	B.Indonesia	10.30 – 11.05	<i>TT (PKn)</i>	10.30 – 11.05	<i>TT (BI)</i>
11.05 – 11.40	B.Indonesia			11.05 – 11.40	<i>TT (Mat)</i>
11.40 – 12.00	<i>Istirahat</i>				
12.00 – 12.35	<i>TT (Mat)</i>				
12.35 – 13.10	<i>TT(IPA)</i>				

**JADWAL MENGAJAR TERBIMBING PPL UNY 2016**

Nama Mahasiswa	Hari/Tanggal		Kelas
	Rencana	Pelaksanaan	
Wikan Atika Insani (13108241017)	Selasa, 26 Juli 2016	Selasa, 26 Juli 2016	1
	Rabu, 3 Agustus 2016	Rabu, 3 Agustus 2016	2
	Rabu, 10 Agustus 2016	Rabu, 10 Agustus 2016	5
	Kamis, 25 Agustus 2016	Rabu, 24 Agustus 2016	4
Liaizati (13108241036)	Senin, 25 Juli 2016	Senin, 25 Juli 2016	3
	Jumat, 29 Juli 2016	Jumat, 29 Juli 2016	4
	Jumat, 5 Agustus 2016	Jumat, 5 Agustus 2016	5
	Jumat, 12 Agustus 2016	Jumat, 12 Agustus 2016	1
Liling Nurkemala (13108241099)	Rabu, 27 Juli 2016	Selasa, 26 Juli 2016	3
	Rabu, 3 Agustus 2016	Rabu, 3 Agustus 2016	1
	Rabu, 10 Agustus 2016	Rabu, 10 Agustus 2016	4
	Kamis, 18 Agustus 2016	Kamis, 18 Agustus 2016	2
Rizki Lestari (13108241117)	Senin, 25 Juli 2016	Senin, 25 Juli 2016	1
	Senin, 1 Agustus 2016	Senin, 1 Agustus 2016	3
	Senin, 8 Agustus 2016	Senin, 8 Agustus 2016	2
	Senin, 15 Agustus 2016	Senin, 15 Agustus 2016	6
Hanungko Wahyu Nugroho (13108241164)	Selasa, 26 Juli 2016	Senin, 1 Agustus 2016	5
	Selasa, 2 Agustus 2016	Jumat, 5 Agustus 2016	1
	Selasa, 9 Agustus 2016	Senin, 8 Agustus 2016	6
	Rabu, 24 Agustus 2016	Rabu, 24 Agustus 2016	2
Nofingatun Munawaroh (13108241166)	Kamis, 21 Juli 2016	Kamis, 21 Juli 2016	2
	Kamis, 28 Juli 2016	Selasa, 26 Juli 2016	5
	Jumat, 19 Agustus 2016	Jumat, 19 Agustus 2016	1
	Kamis, 1 Agustus 2016	Kamis, 1 Agustus 2016	4

**JADWAL MENGAJAR MANDIRI PPL UNY 2016**

Nama Mahasiswa	Hari/Tanggal		Kelas
	Rencana	Pelaksanaan	
Wikan Atika	Kamis, 18 Agustus 2016	Selasa, 23 Agustus 2016	3
Insani (13108241017)	Rabu, 1 September 2016	Rabu, 1 September 2016	1
	Selasa, 6 September 2016	Selasa, 6 September 2016	6
	Jumat, 9 September 2016	Jumat, 9 September 2016	4
Liaizati (13108241036)	Kamis, 18 Agustus 2016	Jumat, 19 Agustus 2016	4
	Senin, 22 Agustus 2016	Senin, 22 Agustus 2016	6
	Jumat, 2 September 2016	Jumat, 2 September 2016	1
	Jumat, 9 September 2016	Jumat, 9 September 2016	2
Liling Nurkemala (13108241099)	Kamis, 25 Agustus 2016	Kamis, 25 Agustus 2016	3
	Kamis, 1 September 2016	Kamis, 1 September 2016	6
	Rabu, 7 September 2016	Rabu, 7 September 2016	5
	Jumat, 9 September 2016	Senin, 5 September 2016	1
Rizki Lestari (13108241117)	Selasa, 23 Agustus 2016	Selasa, 23 Agustus 2016	5
	Selasa, 30 Agustus 2016	Selasa, 30 Agustus 2016	1
	Senin, 5 September 2016	Senin, 5 September 2016	6
	Kamis, 8 September 2016	Rabu, 7 September 2016	4
Hanungko Wahyu Nugroho (13108241164)	Selasa, 16 Agustus 2016	Senin, 22 Agustus 2016	3
	Rabu, 31 Agustus 2016	Rabu, 31 Agustus 2016	4
	Selasa, 6 September 2016	Selasa, 6 September 2016	1
	Kamis, 8 September 2016	Kamis, 8 September 2016	2
Nofingatun Munawaroh (13108241166)	Kamis, 4 Agustus 2016	Kamis, 4 Agustus 2016	3
	Jumat, 26 Agustus 2016	Jumat, 26 Agustus 2016	6
	Kamis, 1 September 2016	Selasa, 6 September 2016	4
	Kamis, 8 September 2016	Rabu, 7 September 2016	1

Lampiran 8. Jadwal Ujian PPL UNY 2016

**JADWAL UJIAN PPL UNY 2016**

<b>Nama Mahasiswa</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Jam</b>	<b>Mata Pelajaran</b>	<b>Kelas</b>
Liaizati (13108241036)	Rabu, 14 September 2016	07.15 – 09.35	Tematik	IV
Wikan Atika Insani (13108241017)	Rabu, 14 September 2016	09.55 – 12.35	Tematik	IV
Nofingatun Munawaroh (13108241166)	Rabu, 14 September 2016	07.15 – 08.25	Bahasa Indonesia	II
		10.30 – 11.40	Bahasa Indonesia	V
Hanungko Wahyu Nugroho (13108241164)	Rabu, 14 September 2016	07.15 – 09.00	Matematika	V
		09.55 – 11.05	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	II
Liling Nurkemala (13108241099)	Rabu, 14 September 2016	07.15 – 08.25	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	III
		09.00 – 10.30	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	V
Rizki Lestari (13108241117)	Rabu, 14 September 2016	07.15 – 11.05	Tematik	I

Lampiran 9. RPP

RPP Ujian PPL (Kelas V)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 3 Pengasih  
Mata Pelajaran : IPS  
Kelas/Semester : V/1  
Tahun Pelajaran : 2016/2017  
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2x35menit)  
Waktu Pelaksanaan : 14 September 2016

**A. Standar Kompetensi**

1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

**B. Kompetensi Dasar**

- 1.3 Mengenal keragaman kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu di Indonesia dengan menggunakan peta/atlas/globe dan media lainnya.

**C. Indikator**

- 1.3.5 Menjelaskan cuaca di Indonesia.
- 1.3.6 Mengidentifikasi unsur-unsur cuaca di Indonesia.
- 1.3.7 Menjelaskan perubahan cuaca dan dampaknya terhadap aktivitas manusia.

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Setelah mengamati video dan berdiskusi siswa dapat menjelaskan pengertian cuaca.
2. Melalui metode diskusi kelompok, setelah pembelajaran diharapkan siswa dapat menjelaskan unsur-unsur cuaca di Indonesia.
3. Setelah melakukan diskusi kelompok tentang perubahan cuaca, siswa dapat menjelaskan dampak perubahan cuaca terhadap aktivitas manusia.

Karakter yang diharapkan:

Tanggung jawab, rasa ingin tahu, jujur, toleransi.

### **E. Materi Pembelajaran**

Cuaca di Indonesia (terlampir).

### **F. Metode dan Model Pembelajaran**

1. Metode: Tanya jawab, diskusi, penugasan.
2. Model : *active learning*.

### **G. Kegiatan Pembelajaran**

1. Kegiatan awal (10 menit)
  - a. Siswa dan guru memasuki ruang kelas tepat waktu.
  - b. Guru mengucapkan salam.
  - c. Siswa menjawab salam dan berdoa.
  - d. Guru mengkondisikan kelas (mengatur tempat duduk, mengecek kehadiran siswa).
  - e. Guru menyiapkan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka.
  - f. Siswa dan guru bersama-sama menyanyikan lagu yang berjudul “tik tik tik bunyi hujan”.
  - g. Siswa diberi apersepsi yaitu guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari mengenai hujan yang turun hari kemarin.
  - h. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan informasi kegiatan pembelajaran, yaitu cuaca di Indonesia.
2. Kegiatan Inti (55 menit)
  - a. Siswa diberi pertanyaan oleh guru terkait bagaimana udara yang dirasakan, apakah mereka merasa kedinginan atau kepanasan.
  - b. Siswa mengamati sebuah video tentang macam-macam cuaca.
  - c. Siswa berkelompok dengan masing-masing anggota 5 orang.
  - d. Masing-masing kelompok dibagikan lembar kerja oleh guru.
  - e. Siswa berdiskusi mengenai unsur-unsur cuaca serta dampak perubahan cuaca terhadap aktivitas manusia.
  - f. Selama siswa bekerja, guru berkeliling dari satu siswa ke siswa yang lain untuk memeriksa apakah mengalami kesulitan.

- g. Perwakilan dari beberapa kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka.
  - h. Siswa bersama guru membahas hasil pekerjaan siswa, guru meluruskan kesalahpahaman, dan memberikan penguatan informasi.
  - i. Siswa diberi kesempatan oleh guru untuk bertanya maupun memberikan tanggapan mengenai penjelasan yang telah disampaikan guru.
  - j. Siswa diberi motivasi oleh guru, terutama untuk siswa yang hari ini belum optimal dalam belajar.
3. Kegiatan penutup (5 menit)
- a. Siswa mengungkapkan kesulitan yang dialami selama kegiatan pembelajaran.
  - b. Siswa dengan bimbingan guru mengungkapkan pengalaman belajar (refleksi) atau membuat rangkuman tentang hal-hal apa saja yang telah mereka pelajari.
  - c. Siswa mengerjakan soal evaluasi.
  - d. Guru memberikan PR kepada siswa untuk mengamati keadaan cuaca selama satu minggu.
  - e. Siswa diberi pujian dan motivasi seputar kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
  - f. Siswa berdoa sebagai penutup kegiatan pembelajaran.
  - g. Guru menutup pembelajaran, mengucapkan salam, lalu meninggalkan kelas.

## **H. Media Pembelajaran**

- 1. Video macam-macam cuaca.
- 2. Lembar Kerja Siswa.

## **I. Sumber Belajar**

Buku IPS kelas V SD.

## **J. Penilaian**

- 1. Prosedur Penilaian
  - a. Penilaian hasil : tes tertulis pada akhir pembelajaran.
  - b. Teknik penilaian : tes.
  - c. Jenis tes : tertulis.
  - d. Bentuk tes : obyektif dan subyektif

2. Pedoman penskoran

a. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Soal	Jenis soal	Jumlah soal	Bobot	Skor maksimal
1	Isian	1	4	4
2	Isian	1	10	10

$$\text{Nilai Akhir LKS} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal (14)}} \times 100$$

b. Soal Evaluasi

Soal	Jenis soal	Jumlah soal	Bobot	Skor maksimal
A	Pilihan Ganda	9	1	9
B	Isian	10	2	20
C	Uraian	5	5	25

$$\text{Nilai Akhir Soal Evaluasi} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal (54)}} \times 100$$

**Kunci Jawaban soal evaluasi**

**Pilihan Ganda**

1. B
2. C
3. D
4. B
5. A
6. D
7. C
8. A
9. B

**Isian Singkat**

1. Angin
2. Cuaca
3. Maret sampai September
4. Industri
5. Angin laut, terjadi pada siang hari

6. Anemometer
7. Curah hujan
8. Nelayan
9. Tropis
10. Suhu udara

**Uraian**

1. Cuaca adalah keadaan suhu udara,tekanan udara, curah hujan, angin, sinar matahari pada waktu dan tempat tertentu.
2. Kelembaban udara adalah banyaknya uap air yang dikandung udara. Suhu udara adalah panas dan dinginnya udara. Suhu udara dapat diukur dengan termometer.  
Angin adalah udara yang bergerak. Angin bergerak dari tempat bertekanan tinggi ke tempat bertekanan rendah.  
Curah hujan adalah banyaknya air hujan yang jatuh di suatu daerah pada waktu tertentu. Curah hujan di wilayah Indonesia umumnya tergolong tinggi.
3. Angin gunung adalah angin yang bertiup dari puncak gunung menuju kaki gunung. Angin gunung terjadi pada malam hari karena pada malam hari, udara di puncak gunung memiliki tekanan yang lebih besar dibandingkan dengan tekanan udara di kaki gunung.
4. Perbedaan cuaca dan iklim adalah

No.	Pembeda	Cuaca	Iklim
1.	Jangka waktu	Pendek (hari/jam)	Panjang hingga ratusan tahun
2.	Daerah cakupan	Daerah cakupannya sempit	Daerah cakupannya luas
3.	Perubahan	Sering berubah-ubah secara cepat	Sangat jarang terjadi perubahan

5. Pengaruh cuaca dan iklim di bidang pertanian antara lain para petani padi biasanya menanam padi pada musim penghujan, sedangkan pada musim kemarau mereka menanam palawija.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Nilai LKS} + \text{Nilai Evaluasi} + \text{Nilai Tugas}}{3}$$

Pembelajaran dalam kelas dikatakan berhasil apabila  $\geq 80\%$  siswa dalam kelas telah memenuhi KKM yang telah ditentukan. KKM=75.

Mengetahui,  
Guru Kelas V

Pengasih, 14 September 2016  
Mahasiswa

Tsalis Maghfiroh, S.Pt.

Liling Nurkemala  
NIM 13108241099

### Cuaca dan Iklim di Indonesia

Cuaca adalah keadaan suhu udara, tekanan udara, curah hujan, angin, sinar matahari pada waktu dan tempat tertentu. Sedangkan iklim adalah keadaan rata-rata cuaca di suatu wilayah yang luas dan diperhitungkan dalam jangka waktu lama.

#### Perbedaan Cuaca dan Iklim

No.	Pembeda	Cuaca	Iklim
1.	Jangka waktu	Pendek (hari/jam)	Panjang hingga ratusan tahun
2.	Daerah cakupan	Daerah cakupannya sempit	Daerah cakupannya luas
3.	Perubahan	Sering berubah-ubah secara cepat	Sangat jarang terjadi perubahan

Cuaca dan iklim tergantung pada kondisi geografis. Indonesia terletak di sekitar garis Katulistiwa, maka Indonesia beriklim tropis. Unsur-unsur cuaca yang sering diamati dan diukur yaitu:

1. **Suhu udara atau temperatur** adalah panas dan dinginnya udara. Suhu udara diukur dengan termometer. Rata-rata suhu udara di Indonesia tinggi, yaitu 28°C. Suhu udara paling tinggi mencapai 34°C dan terjadi pada pukul 15.00. Suhu udara paling rendah sekitar 23°C terjadi pada pukul 06.00.
2. **Kelembaban udara** adalah banyaknya uap air yang dikandung udara. Karena Indonesia memiliki wilayah perairan yang cukup luas, maka kelembaban udara di Indonesia selalu tinggi.
3. **Angin** adalah udara yang bergerak. Udara bergerak dari tempat bertekanan tinggi ke tempat bertekanan rendah. Alat untuk mengukur kecepatan dan arah angin adalah anemometer. Angin biasanya diberi nama sesuai dengan arah datangnya, seperti angin timur dan angin barat.

#### Jenis-Jenis Angin di Indonesia

##### a. Angin Laut (Angin Siang)

Angin laut adalah angin yang bertiup dari arah laut ke arah darat yang umumnya terjadi pada siang hari dari pukul 09.00 sampai dengan pukul 16.00. Angin ini biasa dimanfaatkan para nelayan untuk pulang dari menangkap ikan di laut.

**b. Angin Darat (Angin Malam)**

Angin darat adalah angin yang bertiup dari arah darat ke arah laut yang umumnya terjadi pada saat malam hari dari jam 20.00 sampai dengan jam 06.00. Angin jenis ini bermanfaat bagi para nelayan untuk berangkat mencari ikan dengan perahu bertenaga angin sederhana demi sesuap nasi.

**c. Angin Gunung (Angin Malam)**

Angin gunung adalah angin yang bertiup dari puncak gunung ke lembah gunung yang terjadi pada malam hari.

**d. Angin Lembah (Angin Siang)**

Angin lembah adalah angin yang bertiup dari arah lembah ke arah puncak gunung yang biasa terjadi pada siang hari.

**e. Angin Fohn (Angin Terjun / Angin Jatuh)**

Angin fohn adalah angin yang bertiup pada suatu wilayah dengan temperatur dan kelembasan yang berbeda. Angin fohn terjadi karena ada gerakan massa udara yang naik pegunungan yang tingginya lebih dari 200 meter di satu sisi lalu turun di sisi lain. Biasanya angin ini bersifat panas merusak dan dapat menimbulkan korban. Tanaman yang terkena angin ini bisa mati dan manusia yang terkena angin ini bisa turun daya tahan tubuhnya terhadap serangan penyakit. Angin Jatuh atau Angin Terjun punya banyak nama : Angin gending di Jawa Timur- Angin bahorok di Sumatera Utara- Angin barubu / Brubu di Sulawesi Selatan- Angin kumbang di Jawa Barat- Angin wambrau di Papua / Irian Jaya

- 4. Curah hujan** adalah banyaknya hujan yang jatuh di suatu daerah pada waktu tertentu. Curah hujan di Indonesia umumnya tergolong tinggi. Daerah-daerah yang memiliki curah hujan tinggi antara lain : Bogor, Ciater, Wonosobo dan Sibolga.

**Dampak perubahan cuaca dan iklim terhadap aktivitas manusia**

**a. Pengaruh cuaca dan iklim dalam bidang pertanian**

Para petani padi biasanya menanam padi pada musim penghujan, sedangkan pada musim kemarau mereka menanam palawija.

**b. Pengaruh cuaca dan iklim dalam bidang perikanan**

Aktivitas para pelaut dan nelayan sangat dipengaruhi oleh kondisi cuaca. Para nelayan biasanya pergi ke laut pada sore hari atau malam hari dengan memanfaatkan angin darat. Pada saat kembali ke darat pada siang hari, mereka memanfaatkan angin laut.

**c. Pengaruh cuaca dan iklim dalam bidang perindustrian**

Kondisi cuaca sangat penting bagi beberapa bidang industri, seperti pembuatan garam, pembuatan kerupuk, serta pembuatan batu bata dan genting mengandalkan sinar matahari.

**d. Pengaruh cuaca dan iklim dalam bidang perhubungan**

Kondisi cuaca sangat mempengaruhi kegiatan penerbangan dan pelayaran. Cuaca buruk seperti angin kencang, awan tebal dan hujan lebat dapat mengganggu pesawat yang terbang. Angin kencang dan gelombang tinggi juga mengganggu pelayaran.

**e. Pengaruh cuaca dan iklim dalam bidang pariwisata**

Kondisi cuaca sangat berpengaruh pada kegiatan pariwisata. Contoh seperti para wisatawan tidak dapat berjemur di tepi pantai apabila hujan turun. Aktivitas wisatawan lainnya seperti selancar yang juga baik dilakukan pada saat kondisi laut tidak terjadi badai atau angin kencang.

Lampiran 2. Lembar Kerja Siswa

**LEMBAR KERJA SISWA**

Nama siswa :  
Kelas/Semester : V/I  
Mata Pelajaran : IPS  
Judul : Cuaca di Indonesia  
Hari/tanggal : Rabu, 14 September 2016  
Waktu : 15 menit.  
Alat dan bahan : bolpoint, kertas.  
Langkah Kerja :

1. Siapkan jam atau manfaatkan jam dinding yang ada di kelasmu.
2. Bacalah dalam hati pertanyaan yang telah disediakan dibawah ini dengan seksama!
3. Diskusikanlah dengan teman satu kelompokmu!
4. Jawablah pertanyaan pada lembar jawab yang telah disediakan!
5. Presentasikan di depan kelas hasil diskusi kelompokmu!

Diskusikanlah dengan teman satu kelompokmu mengenai:

1. Apa saja unsur-unsur cuaca (yang memengaruhi cuaca)!
2. Dampak perubahan cuaca terhadap aktivitas manusia di bidang pertanian, di bidang perikanan, di bidang perindustrian, di bidang perhubungan dan di bidang pariwisata!

Lampiran 3. Soal Evaluasi

**SOAL EVALUASI**

Nama :

Nomor Absen :

A. Pilihan ganda

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar !

1. Keadaan suhu udara, tekanan udara, curah hujan, angin, sinar matahari pada waktu dan tempat tertentu, merupakan pengertian dari ....
  - a. Iklim
  - b. Cuaca
  - c. Musim
  - d. Atmosfer
2. Bulan yang termasuk dalam musim penghujan adalah bulan...
  - a. Juli
  - b. Agustus
  - c. Januari
  - e. Juni
3. Berikut ini adalah unsur-unsur cuaca yang sering diamati dan diukur, kecuali...
  - a. Angin
  - b. Curah hujan
  - c. Suhu udara
  - d. Besar Bumi
4. Jenis angin yang bertiup pada malam hari adalah angin...
  - a. darat dan angin laut
  - c. gunung dan angin lembah
  - b. darat dan angin gunung
  - d. musim barat dan musim timur
5. Pekerjaan yang sangat dipengaruhi oleh curah hujan adalah...
  - a. bertani
  - c. pegawai
  - b. nelayan
  - d. buruh
6. Berdasarkan arah bertiupnya, angin dapat dibedakan menjadi 3, yaitu angin musim, angin lokal, dan angin fohn. Berikut ini adalah yang termasuk ke dalam angin lokal, kecuali angin...
  - a. darat
  - c. lembah
  - b. gunung
  - d. fohn
7. Daerah di Indonesia yang memiliki curah hujan rendah adalah...
  - a. Bogor
  - c. Palu
  - b. Wonosobo
  - d. Sibolga
8. Pakaian yang sesuai untuk daerah tropis adalah pakaian yang berbahan...
  - a. katun
  - c. tipis
  - b. wol
  - d. satin
9. Industri yang sangat tergantung pada cahaya matahari adalah industri pembuatan...
  - a. alat transportasi
  - c. elektronik
  - b. kerupuk
  - d. pakaian

## B. Isian singkat

Isilah titik-titik di bawah ini !

1. Udara yang bergerak disebut ....
2. keadaan suhu udara, tekanan udara, curah hujan, angin, sinar matahari pada waktu dan tempat tertentu, disebut ....
3. Musim kemarau terjadi antara bulan ... sampai ....
4. Kondisi cuaca sangat penting bagi industri pembuatan kerupuk, pembuatan garam, serta pembuatan batu bata yang mengandalkan sinar matahari, hal ini merupakan pengaruh cuaca dan iklim dalam bidang ....
5. Angin yang bertiup dari laut ke darat disebut angin ... dan terjadi pada....
6. Alat untuk mengukur kecepatan angin adalah....
7. Banyaknya hujan yang terjadi di suatu daerah pada waktu tertentu disebut....
8. Pekerjaan yang sangat dipengaruhi oleh angin adalah....
9. Iklim yang sifatnya panas dan curah hujan tinggi sepanjang tahun adalah....
10. Termometer adalah alat untuk mengukur....

## C. Uraian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini !

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan cuaca!
2. Sebut dan jelaskan unsur-unsur apa saja yang dapat mempengaruhi cuaca!
3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan angin gunung!
4. Jelaskan apa perbedaan cuaca dan iklim!
5. Sebutkan pengaruh cuaca di bidang pertanian!

Lampiran 4. Lembar Tugas Siswa

**Lembar Tugas Siswa (PR)**

Nama:

Jawablah soal di bawah ini dengan jawaban yang benar !

1. Sebutkan ciri-ciri cuaca!
2. Sebutkan unsur-unsur cuaca!
3. Jelaskan pengaruh cuaca dalam bidang pariwisata!
4. Amatilah cuaca disekitarmu selama satu minggu dan tuliskan hasilnya!



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 3 Pengasih  
Mata Pelajaran : IPA  
Kelas/Semester : III/1  
Tahun Pelajaran : 2016/2017  
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2x35menit)  
Waktu Pelaksanaan : 14 September 2016

**A. Standar Kompetensi**

2. memahami kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan, dan upaya menjaga kesehatan lingkungan.

**B. Kompetensi Dasar**

- 2.1 membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat berdasarkan pengamatan.

**C. Indikator**

- 2.1.1 Menjelaskan pengertian lingkungan sehat.
- 2.1.2 Menyebutkan ciri lingkungan sehat.
- 2.1.3 Menjelaskan pengertian lingkungan tidak sehat.
- 2.1.4 Menyebutkan ciri lingkungan tidak sehat.

**D. Tujuan Pembelajaran**

Melalui pengamatan lingkungan sekitar dan gambar lingkungan siswa diharapkan dapat:

1. Menjelaskan pengertian lingkungan sehat dengan tepat.
2. Menyebutkan 3 ciri lingkungan sehat dengan tepat.
3. Menjelaskan pengertian lingkungan tidak sehat dengan tepat.
4. Menyebutkan 3 ciri lingkungan tidak sehat dengan tepat.

Karakter yang diharapkan:

Tanggung jawab, rasa ingin tahu, jujur.

### **E. Materi Pembelajaran**

Lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat (terlampir).

### **F. Metode dan Model Pembelajaran**

1. Metode: Tanya jawab, diskusi, penugasan.
2. Model : *active learning*.

### **G. Kegiatan Pembelajaran**

1. Kegiatan awal (10 menit)
  - a. Siswa dan guru memasuki ruang kelas tepat waktu.
  - b. Guru mengucapkan salam.
  - c. Siswa menjawab salam dan berdoa.
  - d. Guru mengkondisikan kelas (mengatur tempat duduk, mengecek kehadiran siswa).
  - e. Guru menyiapkan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka.
  - f. Siswa dan guru menyanyikan lagu yang berjudul “lingkungan sehat”.
  - g. Siswa diberi apersepsi yaitu guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari mengenai lingkungan di rumah siswa.
  - h. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan informasi kegiatan pembelajaran, yaitu lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat.
2. Kegiatan Inti (55 menit)
  - a. Siswa diberi pertanyaan oleh guru terkait keadaan lingkungan disekitarnya.
  - b. Siswa mengamati gambar lingkungan yang sehat dan lingkungan tidak sehat.
  - c. Siswa berkelompok dengan masing-masing anggota 5 orang.
  - d. Masing-masing kelompok dibagikan lembar kerja oleh guru.
  - e. Masing-masing kelompok berdiskusi mengenai ciri-ciri lingkungan yang sehat dan lingkungan yang tidak sehat.
  - f. Selama siswa bekerja, guru berkeliling dari satu siswa ke siswa yang lain untuk memeriksa apakah mengalami kesulitan.
  - g. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil pekerjaan mereka di depan kelas.

- h. Siswa bersama guru membahas hasil pekerjaan siswa, guru memberikan penguatan serta meluruskan kesalahpahaman.
  - i. Siswa diberi kesempatan oleh guru untuk bertanya maupun memberikan tanggapan mengenai penjelasan yang telah disampaikan guru.
  - j. Siswa diberi motivasi oleh guru, terutama untuk siswa yang hari ini belum optimal dalam belajar.
3. Kegiatan penutup (5 menit)
- a. Siswa mengungkapkan kesulitan yang dialami selama kegiatan pembelajaran.
  - b. Siswa dengan bimbingan guru mengungkapkan pengalaman belajar (refleksi) atau membuat rangkuman tentang hal-hal apa saja yang telah mereka pelajari.
  - c. Siswa mengerjakan soal evaluasi.
  - d. Guru memberikan PR kepada siswa untuk mengamati keadaan lingkungan sekitarnya dan menuliskan dibuku siswa.
  - e. Siswa diberi pujian dan motivasi seputar kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
  - f. Siswa berdoa sebagai penutup kegiatan pembelajaran.
  - g. Guru menutup pembelajaran, mengucapkan salam, lalu meninggalkan kelas.

## **H. Media Pembelajaran**

- 1. Gambar lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat.
- 2. Lembar Kerja Siswa.

## **I. Sumber Belajar**

Buku IPA kelas III SD.

## **J. Penilaian**

- 1. Prosedur Penilaian
  - a. Penilaian hasil : tes tertulis pada akhir pembelajaran.
  - b. Teknik penilaian : tes.
  - c. Jenis tes : tertulis.
  - d. Bentuk tes : subyektif (uraian).

2. Pedoman penskoran

a. Lembar Kerja Siswa

Nomor Soal	Bobot Nilai	Jumlah Soal	Skor Maksimal
1	10	1	10
2	5	1	5

$$\text{Nilai Akhir LKS} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal (15)}} \times 100$$

b. Soal Evaluasi

Instrumen soal

1. Coba jelaskan apa yang dimaksud dengan lingkungan sehat?
2. Coba jelaskan apa yang dimaksud dengan lingkungan tidak sehat?
3. Sebutkan ciri-ciri lingkungan sehat?
4. Sebutkan ciri-ciri lingkungan tidak sehat?
5. Apa penyebab dari lingkungan yang tidak sehat atau lingkungan yang kotor?

No	Kunci jawaban	Skor
1.	Lingkungan yang bersih	20
2.	Lingkungan yang kotor	20
3.	Ciri-ciri lingkungan sehat adalah udaranya bersih, airnya bersih, dan tidak ada sampah	20
4.	Ciri-ciri lingkungan tidak sehat adalah udaranya kotor, sampah di mana-mana, dan airnya pun kotor	20
5.	Banyaknya manusia yang membuang sampah sembarangan seperti di sungai. Adanya pembuangan limbah pabrik yang membuang limbahnya disungai sehingga sungai menjadi keruh dan bau.	20
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Nilai LKS} + \text{Nilai Evaluasi} + \text{Nilai Tugas}}{3}$$

Pembelajaran dalam kelas dikatakan berhasil apabila  $\geq 80\%$  siswa dalam kelas telah memenuhi KKM yang telah ditentukan. KKM=76

Mengetahui,  
Guru Kelas III

Pengasih, 14 September 2016  
Mahasiswa

Ponirah, A.Ma.Pd.  
19710411 1996062 001

Liling Nurkemala  
NIM 13108241099

## **LINGKUNGAN SEHAT DAN LINGKUNGAN TIDAK SEHAT**

Lingkungan adalah keadaan yang ada di sekitar kita. Keadaan lingkungan dapat digolongkan menjadi dua, yaitu lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat. Lingkungan sehat adalah lingkungan yang memberi rasa nyaman bagi orang yang berada di tempat itu.

Ciri lingkungan sehat antara lain:

1. Udara di lingkungan terasa segar, tanpa bau tidak sedap
2. Lingkungan terlihat asri karena tumbuhan hijau menghiasi
3. Lingkungan sehat memiliki pengaturan tempat yang baik

Lingkungan tidak sehat adalah lingkungan yang tidak memberi rasa nyaman bagi orang yang berada di tempat itu.

Ciri lingkungan tidak sehat antara lain:

1. Udara terasa menyesak karena bau sampah dan asap kendaraan
2. Lingkungan terlihat gersang karena tidak ada tumbuhan
3. Tidak memiliki pengaturan tempat yang baik, msalnya: tempat sampah umum ditempatkan dekat dengan warung makan

Tindakan yang dapat membuat lingkungan menjadi sehat:

1. Membuang sampah pada tempatnya
2. Membersihkan saluran air atau selokan agar aliran air menjadi lancar
3. Menanam tumbuhan hijau agar udara terasa segar karena tumbuhan hijau mengeluarkan gas oksigen/tidak merusak tanaman
4. Tidak mencoret-coret dinding
5. Menciptakan lingkungan bebas rokok

Tindakan yang dapat menyebabkan lingkungan menjadi tidak sehat adalah:

1. Membuang sampah sembarangan
2. Letak jamban dekat dengan rumah
3. Merokok di tempat umum
4. Merusak tanaman / penggundulan hutan

**LEMBAR KERJA SISWA**

**Mata Pelajaran** : **Ilmu Pengetahuan Alam**  
**Kelas/Semester** : **III / I**  
**Materi** : **Ciri-ciri Lingkungan Sehat dan Lingkungan tidak Sehat**  
**Hari/Tanggal** :  
**Nama** :

1. Berkelompoklah dengan masing-masing anggota 5 orang!
2. Diskusikanlah dengan kelompokmu mengenai ciri-ciri lingkungan sehat dan ciri-ciri lingkungan tidak sehat (masing-masing 5)!
3. Diskusikanlah mengenai dampak lingkungan yang tidak sehat terhadap lingkungan!
4. Presentasikanlah hasil diskusi kelompokmu di depan kelas!

**SOAL EVALUASI**

**Mata Pelajaran** : **Ilmu Pengetahuan Alam**  
**Kelas/Semester** : **III / I**  
**Materi** : **Ciri-ciri Lingkungan Sehat dan Lingkungan tidak Sehat**  
**Hari/Tanggal** :  
**Nama** :

**A. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!**

1. Coba jelaskan apa yang dimaksud dengan lingkungan sehat?

.....  
.....  
.....

2. Coba jelaskan apa yang dimaksud dengan lingkungan tidak sehat?

.....  
.....  
.....

3. Sebutkan ciri-ciri lingkungan sehat?

.....  
.....  
.....

4. Sebutkan ciri-ciri lingkungan tidak sehat?

.....  
.....  
.....

5. Apa penyebab dari lingkungan yang tidak sehat atau lingkungan yang kotor?

.....  
.....  
.....

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 3 Pengasih  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas / Semester : 3 / I  
Tahun Pelajaran : 2016/2017  
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2 x 35 menit)  
Waktu Pelaksanaan : 26 Juli 2016

### A. Standar Kompetensi

Memahami penjelasan tentang petunjuk dan cerita anak yang dilisankan.

### B. Kompetensi Dasar

1.1 Melakukan sesuatu berdasarkan penjelasan yang disampaikan secara lisan.

### C. Indikator

1. Mengidentifikasi petunjuk bertelepon dengan benar dan jelas.
2. Menjelaskan kembali petunjuk bertelepon dengan benar dan jelas.
3. Menyusun percakapan melalui telepon.
4. Memperagakan teks percakapan.

### D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui peragaan percakapan melalui telepon yang dicontohkan guru dan siswa, siswa mampu mengidentifikasi petunjuk bertelepon dengan benar dan jelas.
2. Melalui penjelasan dan peragaan percakapan melalui telepon, siswa dapat menjelaskan kembali petunjuk bertelepon dengan benar dan jelas.
3. Melalui penjelasan, diskusi, dan penugasan, siswa dapat menyusun teks percakapan melalui telepon dengan teman.
4. Melalui demonstrasi, siswa mampu memperagakan teks percakapan.

Karakter Siswa yang diharapkan:

Disiplin (*Discipline*), teliti dalam menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon, bertanggung jawab dalam menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon, jujur dalam menyampaikan pesan yang diterimah melalui telepon.

## **E. Materi pemberlajaran**

Percakapan Melalui Telepon (terlampir)

## **F. Metode Pembelajaran**

Metode: Ceramah, demonstrasi, diskusi/kerja kelompok, tanya jawab, penugasan.

## **G. Langkah-langkah Pembelajaran**

### 1. Kegiatan Awal

- a. Guru mengucapkan salam, mengecek kesiapan belajar siswa, ruang kelas, dan mempersiapkan segala perangkat yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- b. Guru melakukan apersepsi untuk menarik minat siswa dengan cara bercerita secara singkat serta bertanya jawab tentang alat komunikasi.
- c. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan guru yang berkaitan dengan alat komunikasi.
- d. Siswa merespon motivasi yang diberikan guru, guru memotivasi dengan cara menyampaikan manfaat kegiatan pembelajaran dengan materi percakapan.
- e. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran secara singkat.

### 2. Kegiatan Inti

- a. Siswa mendengarkan penjelasan guru yang berkaitan dengan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
- b. Salah satu siswa ditunjuk oleh guru untuk melakukan percakapan melalui telepon bersama guru.
- c. Salah satu siswa mendemonstrasikan percakapan melalui telepon bersama guru dan siswa yang lain mendengarkannya.
- d. Sambil mendengarkan siswa diberi kesempatan mencatat hal-hal yang mungkin berguna untuk bahan menceritakan kembali, sebagai tugas akhirnya.
- e. Siswa mengungkapkan pendapatnya tentang isi teks percakapan yang didengarnya dengan bertanya jawab dengan guru.
- f. Berdasarkan teks percakapan yang telah di demonstrasikan guru dan siswa, siswa bersama-sama guru mengidentifikasi petunjuk bertelepon yang benar.
- g. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang petunjuk bertelepon yang benar.

- h. Siswa dibimbing supaya berkelompok dengan anggota dua orang untuk melakukan diskusi dengan teman.
- i. Siswa mengerjakan tugas dari guru untuk berdiskusi menyusun percakapan melalui telepon dengan teman.
- j. Setelah selesai mengerjakan, siswa memperagakan percakapan yang dibuat bersama teman. Pada saat beberapa siswa maju untuk memperagakan, teman yang lain menyimak dan menanggapi.
- k. Siswa memperhatikan tanggapan guru terhadap hasil diskusi tiap dua orang siswa dan proses diskusi di kelas.
- l. Guru memberikan penguatan dan apresiasi terhadap hasil kerja siswa.
- m. Siswa diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapat tentang pembelajaran yang baru diterima dan bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- n. Siswa mengerjakan tugas menjelaskan kembali petunjuk bertelepon yang benar dengan bahasanya sendiri, menggunakan kalimat yang runtut dan mudah dipahami secara tertulis.
- o. Beberapa siswa diberikan kesempatan untuk membacakan hasil kerjanya di depan teman-temannya.
- p. Siswa diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan terhadap hasil kerja temannya.

### 3. Kegiatan Akhir

- a. Siswa dan guru bersama-sama meluruskan kesalahpahaman, melakukan refleksi, dan membuat kesimpulan / rangkuman tentang proses dan hasil kegiatan pembelajaran selama sehari.
- b. Siswa memperhatikan penegasan-penegasan dari guru berkaitan dengan mendengarkan percakapan telepon, menyampaikan isi percakapan telepon yang didengar kepada orang lain, dan menyusun percakapan melalui telepon.
- c. Siswa diberi motivasi oleh guru untuk terus semangat belajar dan mengajak siswa untuk bernyanyi.
- d. Siswa bersama dengan guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa sesuai agama dan keyakinan masing-masing.
- e. Siswa menjawab salam dari guru.

## H. Media dan Sumber Belajar

1. Media
  - a. Teks percakapan melalui telepon.
  - b. Handpone.
  - c. Lembar Kerja Siswa.
  - d. Soal Evaluasi.
  
2. Sumber
 

Buku Bahasa Indonesia untuk SD dan MI kelas III

## I. Penilaian

1. Prosedur penilaian : proses dan hasil belajar
2. Jenis : non tes dan tes
3. Bentuk Instrumen : essay
4. Teknik : tertulis dan lisan
5. Keberhasilan belajar : Pembelajaran dalam kelas dikatakan berhasil apabila  $\geq 75\%$  siswa dalam kelas telah memenuhi KKM yang telah ditentukan. KKM=76.
6. Instrumen Penilaian :

### Lembar Penilaian Membuat Teks Percakapan Bertelepon

No.	Kriteria	Skor			
		4	3	2	1
1.	Kesesuaian isi	Seluruh isi percakapan dapat dipahami serta sesuai dengan topik yang ditentukan meskipun sesekali ada pengulangan pada bagian-bagian tertentu	Sebagian besar isi percakapan dapat dimengerti seta sesuai dengan topik yang telah ditentukan meskipun ada beberapa pengulangan	Sulit untuk memahami dan mengerti isi percakapan karena kurang sesuai dengan topik yang telah ditentukan	Isi percakapan tidak sesuai dengan topik yang telah ditentukan serta tidak dapat dipahami bahkan dalam bentuk dialog yang singkat sekalipun
2.	Pilihan kata	Siswa membuat teks dengan kata-kata yang mudah dipahami	Siswa membuat teks dengan kata-kata yang mudah dipahami	Siswa membuat teks dengan kata-kata yang kadang 1-2 kali	Siswa membuat teks dengan kata-kata 3-4 kali sulit

		dan sesuai.	tetapi sesekali bingung memilih kata yang tepat, dan kurang sesuai.	sulit dipahami, serta 1 kali tidak sesuai.	dipahami, serta 2 kali tidak sesuai dengan petunjuk bertelepon yang benar.
4.	Penggunaan huruf besar dan tanda baca.	Menggunakan huruf besar di awal kalimat dan menggunakan tanda titik di akhir kalimat.	Terdapat 1-2 kesalahan dalam penggunaan huruf besar dan tanda titik.	Terdapat lebih dari 2 kesalahan dalam penggunaan huruf besar dan tanda titik.	Tidak satupun kalimat yang menggunakan huruf besar dan tanda titik.
5.	Penulisan	Penulisan kata sudah lengkap.	Terdapat 1-2 kata yang belum tepat penulisannya.	Terdapat lebih dari 2 kata yang belum tepat penulisannya.	Seluruh kata belum tepat penulisannya.
6.	Volume Suara	Suara jelas dan lugas terdengar sampai seluruh ruang kelas.	Terdengar sampai setengah ruang kelas.	Terdengar hanya bagian depan ruang kelas.	Suara sangat pelan atau tidak terdengar.
7.	Intonasi suara dan tanda baca.	Siswa mampu memperagakan seluruh teks percakapan bertelepon dengan suara yang keras, jelas, dan lantang sesuai dengan tanda baca yang digunakan.	Siswa mampu memperagakan setengah atau lebih dari teks percakapan bertelepon dengan suara yang keras, jelas, dan lantang sesuai dengan tanda baca yang digunakan.	Siswa mampu memperagakan kurang dari setengah teks percakapan bertelepon dengan suara yang keras, jelas, dan lantang sesuai dengan tanda baca yang digunakan.	Siswa belum mampu memperagakan teks percakapan bertelepon dengan suara yang keras, jelas, dan lantang sesuai dengan tanda baca yang digunakan.

Keterangan

$$Nilai = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal (28)}} \times 100$$

## Pedoman Penilaian Soal Evaluasi

### Instrumen soal evaluasi:

1. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai dengan percakapan telepon di atas!
  - a. Siapa yang menelepon Toni?
  - b. Apa yang diucapkan tika ketika menjawab salam Ibu Toni?
  - c. Apa isi percakapan antara Tika dan Toni?
  - d. Apa permintaan Tika kepada Toni?
2. Sebutkan petunjuk / cara menelpon yang baik!
3. Sebutkan petunjuk / cara menerima telepon yang baik!
4. Lengkapilah percakapan telepon di bawah ini dengan kalimat yang sesuai!

Rini dan Ani murid kelas 3 di SD Tunas Bangsa. Keduanya mempunyai kegemaran yang sama, yaitu menyanyi. Pada suatu hari Rini menelepon Ani.

Rini: “Halo. Selamat pagi!”

Ani: “.....”

Rini: “Ini Rini, bisa bicara dengan Ani?”

Ani: “.....”

Rini: “O, ya An, besok kamu latihan menyanyi apa tidak?”

Ani: “.....”

Rini: “Besok berangkat bersama ya, aku jemput jam 15.00.”

Ani: “.....”

Rini: “Sekian dulu ya. Sampai ketemu besok!”

Ani: “.....”

### Kunci Jawaban

1.
  - a. Tika
  - b. “Selamat pagi. Maaf Bu, bisa bicara dengan Toni? Ini Tika.
  - c. Les Bahasa Inggris dimajukan jam 3 sore.
  - d. Tika meminta Toni kalau Toni bertemu dengan teman yang lain tolong sampaikan kabar bahwa les dimajukan jam 3 sore.
2. Cara menelpon yang baik yaitu:
  - a. Mengucapkan salam, seperti *halo*, *selamat pagi*, atau *assalamualikum*.
  - b. Menyebutkan identitas terlebih dahulu.
  - c. Menyampaikan maksud dan tujuan menelepon.
3. Cara menerima telepon yang baik yaitu:
  - a. Memberikan perhatian sepenuhnya dalam keadaan apa pun dan berbicara dengan sopan serta ramah.

- b. Menyediakan alat untuk mencatat seandainya ada yang harus dicatat.
  - c. Menyebutkan identitas diri.
  - d. Menyebutkan nama penelepon yang telah menyebutkan identitasnya.
  - e. Menanyakan maksud penelepon dengan sopan.
  - f. Menjawab setiap pertanyaan dengan santun.
  - g. Mengusahakan tidak menutup pembicaraan terlebih dahulu sebelum penelepon menyudahi pembicaraan.
4. -Selamat pagi  
 -Iya ini saya Ani  
 -Iya aku berangkat latihan menyanyi  
 -oh ..oke kalau begitu  
 -Iya, sampai jumpa Rini

**Pedoman penskoran Soal Evaluasi**

No soal	Rubrik	Bobot skor
1	5= jika menjawab 4 jawaban dengan baik dan benar 4 = jika menjawab 3 jawaban dengan benar 3= jika menjawab 2 jawaban dengan benar 2= jika menjawab 1 jawaban dengan benar 1=jika menjawab 1 jawaban dengan salah 0=jika tidak menjawab	5
2	3 = jika menjawab minimal 3 jawaban dengan baik dan benar 2 = jika menjawab minimal 2 jawaban dengan benar 1 = jika menjawab minimal 1 jawaban tapi dengan benar 0 = jika tidak menjawab	3
3	5= jika menjawab minimal 5 jawaban dengan baik dan benar 4 = jika menjawab minimal 4 jawaban dengan benar 3= jika menjawab minimal 3 jawaban dengan benar 2= jika menjawab minimal 2 jawaban dengan benar 1=jika menjawab minimal 1 jawaban dengan salah 0=jika tidak menjawab	5
4	5= jika menjawab 4 jawaban dengan baik dan benar 4 = jika menjawab 3 jawaban dengan benar	5

3= jika menjawab 2 jawaban dengan benar 2= jika menjawab 1 jawaban dengan benar 1=jika menjawab 1 jawaban dengan salah 0=jika tidak menjawab	
---	--

$$Nilai = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal (18)}} \times 100$$

Nilai Akhir = Nilai Akhir Membuat Teks Percakapan Bertelepon + Nilai Akhir Soal Evaluasi.

No.	Nama Siswa	Skor			
		Nilai Akhir Membuat Teks Percakapan Bertelepon	Nilai Akhir Soal Evaluasi	Total Skor	Keterangan
1.					
2.					
3.					

Mengetahui,

Pengasih, 26 Juli 2016

Guru Kelas 3

Mahasiswa

Ponirah, A.Ma,Pd

Liling Nurkemala

NIP 19710411 199606 2 001

NIM 13108241099

Lampiran 1

**LEMBAR KERJA SISWA**

Nama :  
Nomor Absen :  
Kelas :

- 1. Kerjakanlah soal di bawah ini dengan berdiskusi bersama satu temanmu!**
  - a. Buatlah teks percakapan bertelepon dengan temanmu !
  - b. Peragakan teks tersebut di depan teman-temanmu !
  
- 2. Setelah selesai mengerjakan, peragakanlah di depan teman-temanmu dengan baik!**

**SOAL EVALUASI**

Nama :

Kelas:

Kerjakanlah soal-soal di bawah ini dengan benar!

- Ibu Toni : “Selamat pagi!”
- Tika : “Selamat pagi. Maaf Bu, bisa bicara dengan Toni? Ini Tika
- Ibu Toni : “O, ya tunggu sebentar. Ibu panggilkan Toni.”
- Tika : “Halo Ton, ada kabar penting, nih!”
- Toni : “Tentang apa?”
- Tika : “Les Bahasa Inggrisnya dimajukan nanti jam 3 sore”.
- Toni : “Wah, terima kasih. Ini namanya teman yang baik selalu memberi informasi dengan cepat.”
- Tika : “Sama-sama Ton. Kalau ketemu dengan teman yang lain tolong sampaikan kabar ini ya?”
- Toni : “Pasti dong, sesama teman harus saling membantu. Nanti kita berangkat bersama ya, jam dua aku ke rumahmu.”
- Tika : “Baik Ton, terima kasih banyak. Jam dua aku tunggu di rumah.”
- Toni :”Terima kasih kembali.”

1. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai dengan percakapan telepon di atas!
  - a. Siapa yang menelepon Toni?
  - b. Apa yang diucapkan tika ketika menjawab salam Ibu Toni?
  - c. Apa isi percakapan antara Tika dan Toni?
  - d. Apa permintaan Tika kepada Toni?
2. Sebutkan petunjuk / cara menelpon yang baik!
3. Sebutkan petunjuk / cara menerima telepon yang baik!
4. Lengkapilah percakapan telepon di bawah ini dengan kalimat yang sesuai!

Rini dan Ani murid kelas 3 di SD Tunas Bangsa. Keduanya mempunyai kegemaran yang sama, yaitu menyanyi. Pada suatu hari Rini menelepon Ani.

Rini: “Halo. Selamat pagi!”

Ani: “.....”

Rini: “Ini Rini, bisa bicara dengan Ani?”

Ani: “.....”

Rini: “O, ya An, besok kamu latihan menyanyi apa tidak?”

Ani: “.....”

Rini: “Besok berangkat bersama ya, aku jemput jam 15.00.”

Ani: “.....”

Rini: “Sekian dulu ya. Sampai ketemu besok!”

Ani: “.....”

## Lampiran 3

### Materi Pembelajaran

#### **Percakapan Melalui Telepon**

Telepon merupakan alat komunikasi (berhubungan) dari jarak jauh. Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering menggunakan pesawat telepon untuk berkomunikasi dan menyampaikan pesan kepada teman, saudara, atau keluarga untuk berbagai keperluan. Berkomunikasi melalui telepon termasuk jenis komunikasi tidak langsung. Pembicara dan lawan bicara tidak berhadapan langsung. Dengan bertelepon kita akan lebih cepat mendapat kabar atau informasi. Pesan adalah perintah, nasihat, permintaan, amanat yang disampaikan melalui orang lain. Jika mendapat pesan, kita harus menyampaikannya, karena itu adalah amanat. Berbicara melalui telepon sebaiknya tidak dilakukan dengan seenaknya. Ada ketentuan yang perlu dipatuhi, di antaranya bahasa yang digunakan harus singkat dan sopan.

Petunjuk untuk bertelepon yang baik

1. Tekan nomor telepon temanmu.
2. Tunggulah sampai terdengar nada sambung.
3. Jika telah tersambung, berikan salam dan sebutkan namamu.
4. Katakan tujuanmu menelepon dan siapa yang akan diajak bicara.
5. Gunakan kalimat singkat dan sopan.
6. Akhiri menelepon dengan ucapan terima kasih dan salam penutup.
7. Letakkan gagang telepon di tempat semula.

Cara menelepon yang baik yaitu:

- a. Mengucapkan salam, seperti *halo*, *selamat pagi*, atau *assalamualikum*.
- b. Menyebutkan identitas terlebih dahulu.
- c. Menyampaikan maksud dan tujuan menelepon.

Cara menerima telepon yang baik yaitu:

- a. Memberikan perhatian sepenuhnya dalam keadaan apa pun dan berbicara dengan sopan serta ramah.
- b. Menyediakan alat untuk mencatat seandainya ada yang harus dicatat.
- c. Menyebutkan identitas diri.
- d. Menyebutkan nama penelepon yang telah menyebutkan identitasnya.
- e. Menanyakan maksud penelepon dengan sopan.
- f. Menjawab setiap pertanyaan dengan santun.
- g. Mengusahakan tidak menutup pembicaraan terlebih dahulu sebelum penelepon menyudahi pembicaraan.

Contoh percakapan melalui telepon:

Percakapan telepon Toni dan Tanti

- Toni : “Halo, selamat sore.”  
Tanti : “Selamat sore.”  
Toni : “Maaf apakah bisa bicara dengan Tanti? Ini Toni.”  
Tanti : “Ya, ini saya Tanti. Oo ... Toni. Ada apa, Ton?”  
Toni : “Aku mau tanya, Tan. Kapan kelompok kita mau mengerjakan tugas dari Pak Gani kemarin?”  
Tanti : “Besok sore, di rumah Farid.”  
Toni : “Farid dan Ida sudah tahu soal itu?”  
Tanti : “Mereka sudah tahu dan setuju. Kamu sendiri bisa ikut kan?”  
Toni : “Bisa. Baiklah, besok aku ke rumah Farid. Terima kasih, ya.”  
Tanti : “Oke, sama-sama.”

Percakapan telepon Edo dan Bela

- Edo: “halo, selamat malam.”  
Bela: “Selamat malam. Ini siapa, ya?”  
Edo: “Edo.”  
Bela: “Oh, Kak Edo. Ada apa, Kak?”  
Edo: “Bisa bicara dengan Toni?”  
Bela: “Wah, Kak Toni sedang keluar , Kak.”  
Edo: ”Lho, ini siapa?”  
Bela: “Saya Bela, Kak.”  
Edo: “Oh...”  
Bela: “Apa ada yang penting, Kak?”  
Edo: “Ada, Dik. Bisa titip pesan buat Kak Toni?”  
Bela: “Oh bisa, silahkan Kak.”  
Edo: “Begini, Dik. Tolong nanti sampaikan pada Kak Toni kalau saya besok pagi minta dijemput, ya. Ban sepeda saya bocor dan besok saya numpang bareng ke sekolah.”  
Bela: “Baik, Kak. Nanti saya sampaikan.”  
Edo: “Hanya itu, Dik. Terima kasih, ya. Selamat malam.”  
Bela: “Selamat malam.”

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD N 3 Pengasih  
Kelas/ Semester : I/I  
Tema : Diriku (tema 1)  
Subtema : Tubuhku (subtema 2)  
Pembelajaran : 3  
Tahun Pelajaran : 2016/2017  
Tanggal pelaksanaan : 3 Agustus 2016

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar**

**Matematika**

- 3.1 Menjelaskan makna bilangan cacah sampai dengan 99 sebagai banyak anggota suatu kumpulan objek
- 4.1 Menyajikan bilangan cacah sampai dengan 99 yang bersesuaian dengan banyak anggota kumpulan objek yang disajikan

**Bahasa Indonesia**

- 3.4 Mengenal kosa kata tentang anggota tubuh dan panca indera serta perawatannya melalui teks pendek (berupa gambar, tulisan, slogan sederhana, dan atau syair lagu)

4.4 Menjelaskan dengan kosa kata yang tepat tentang anggota tubuh dan panca indera serta perawatannya (berupa gambar dan tulisan) dalam bahasa Indonesia lisan dan tulisan.

### **PPKn**

3.2 Memahami aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah

4.2 Melakukan kegiatan sesuai aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah

## **C. Indikator**

### **Matematika**

3.1.5 Menyatakan banyak anggota suatu kumpulan objek dengan bilangan yang tepat (1 sampai dengan 10).

4.1.5 Mengelompokkan benda sesuai dengan lambing bilangan yang ditentukan (1 sampai dengan 10).

### **Bahasa Indonesia**

3.4.1 Menjodohkan gambar dan kata anggota tubuh dengan tepat

4.4.1 Menggunakan kosa kata tentang anggota tubuh dengan tepat dalam bahasa lisan atau tulisan

### **PPKn**

3.2.34 Menggali informasi tentang hal-hal yang harus dilakukan dalam hubungannya dengan aturan menjaga kesehatan tubuh di rumah

## **D. Materi Pembelajaran**

1. Mengetahui bilangan 1 sampai dengan 10.
2. Aturan-aturan dalam menjaga kesehatan tubuh di rumah.

## **E. Model Pembelajaran**

1. Pendekatan : Scientific
2. Model : pembelajaran kooperatif
3. Metode : tanya jawab, diskusi, ceramah

## **F. Kegiatan Pembelajaran**

### **1. Kegiatan Awal**

- a. Guru mengucapkan salam pembuka di awal pelajaran.
- b. Siswa berdoa bersama-sama.
- c. Guru melakukan presensi.

- d. Pada awal pelajaran, guru melakukan apersepsi dengan bertanya tentang kegiatan membaca.
- e. Siswa diminta oleh guru untuk mendemonstrasikan posisi duduk dan jarak mata dengan objek saat membaca di rumah.
- f. Guru mengamati para siswa.

## **2. Kegiatan Inti**

- a. Siswa memperhatikan gambar yang menunjukkan posisi tubuh yang tepat saat duduk. Guru juga memperlihatkan gambar yang menunjukkan posisi tubuh dan jarak mata dengan objek saat membaca.
- b. Siswa membandingkan antara gambar dengan posisi tubuh mereka saat duduk dan membaca yang mereka demonstrasikan.
- c. Guru lalu mendemonstrasikan posisi tubuh sesuai dengan gambar yang barusan diperlihatkan, baik posisi tubuh yang tepat maupun yang salah. Siswa mengamati dan menunjukkan mana posisi tubuh guru yang benar dan mana yang salah.
- d. Siswa diminta oleh guru untuk mendemonstrasikan posisi tubuh yang tepat saat duduk berdasarkan informasi dan demonstrasi yang sudah para siswa lihat.
- e. Guru mengamati, mengevaluasi, dan membetulkan posisi tubuh para siswa saat duduk.
- f. Siswa diminta oleh guru untuk berdiri, lalu duduk kembali dengan posisi tubuh yang tepat. Kegiatan ini diulang beberapa kali sampai para siswa memahami posisi tubuh yang tepat saat duduk.
- g. Siswa diminta oleh guru untuk mendemonstrasikan posisi tubuh saat duduk sekaligus mengatur jarak antara mata dan objek saat membaca.
- h. Siswa diminta oleh guru untuk berdiri, siswa diajak untuk mengenal nama-nama jari sambil menunjukkan jari yang dimaksud.
- i. Siswa diajak oleh guru untuk membilang 1 sampai dengan 10 dengan menggunakan jari. Kegiatan ini diulang beberapa kali.
- j. Beberapa siswa ditunjuk oleh guru secara acak. Guru menyebutkan bilangannya, siswa menunjukkan dengan jari sesuai dengan bilangan yang dimaksud. Sebaliknya, guru menunjukkan jari, siswa menyebut bilangan yang sesuai dengan jari tersebut.
- k. Siswa berlatih mengerjakan soal. Siswa mengerjakan sambil duduk dengan posisi tubuh yang tepat serta mengatur jarak antara mata dengan buku siswa.

- l. Setelah selesai mengerjakan soal, guru kembali bertanya jawab dengan siswa. Guru menanyakan rutinitas di rumah saat hendak tidur di malam hari dan bangun di pagi hari. Rutinitas di malam hari termasuk, waktu saat tidur malam, kegiatan yang dilakukan sebelum tidur malam, waktu bangun di pagi hari, dan kegiatan yang dilakukan setelah bangun di pagi hari.
- m. Guru mengapresiasi jawaban siswa. Siswa lalu diminta oleh guru untuk mengamati gambar di buku siswa pada halaman 56.
- n. Beberapa siswa ditunjuk oleh guru secara acak untuk menceritakan apa rutinitas siswa di rumah saat akan tidur dan bangun pagi.
- o. Guru lalu melengkapi informasi tentang rutinitas saat hendak tidur di malam hari dan bangun di pagi hari bahwa tidur di malam hari yang cukup sangat penting untuk menjaga kesehatan tubuh.

## **2. Penutup**

- a. Guru bersama siswa melakukan kegiatan refleksi: Guru menutup kegiatan dengan mengulangi secara singkat penjelasan tentang posisi tubuh saat duduk dan membaca, membilang dengan jari, dan rutinitas di malam hari saat hendak tidur serta bangun di pagi hari.
- b. Siswa bersama guru menyimpulkan materi dan kegiatan yang sudah dilakukan.
- c. Setelah selesai kegiatan refleksi selesai, guru menutup pelajaran.
- d. Siswa berdoa dan menjawab salam dari guru.

## **G. Media dan Sumber Belajar**

1. Diri anak, Lingkungan keluarga, dan Lingkungan sekolah.
2. Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 1 dan Buku Siswa Tema 1 Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
3. Jari tangan dan anggota tubuh guru dan siswa.
4. Gambar yang menunjukkan posisi duduk yang tepat.
5. Gambar yang menunjukkan jarak yang tepat antara mata dan objek bacaan.
6. Ilustrasi tentang kegiatan sebelum tidur di malam hari dan saat bangun di pagi hari.

## H. Penilaian

1. Prosedur penilaian : proses dan hasil belajar
2. Jenis : non tes dan tes
3. Bentuk Instrument : lembar observasi, soal latihan
4. Teknik : tertulis
5. Keberhasilan belajar : Pembelajaran dalam kelas dikatakan berhasil apabila  $\geq 75\%$  siswa dalam kelas telah memenuhi KKM yang telah ditentukan. KKM 70.

Penilaian Sikap : Observasi dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan.

Penilaian pengetahuan : Tes tertulis tentang membilang dengan jari.

Penilaian keterampilan : Penilaian unjuk kerja dengan mendemonstrasikan posisi tubuh saat duduk.

### Bentuk Instrument Penilaian

#### 1. Lembar penilaian sikap spiritual

Aspek yang diamati dalam sikap spiritual siswa adalah rasa “bersyukur” siswa.

No	Nama	Aspek Bersyukur				Total Skor
		Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3	Indikator 4	
1						
2						

Indikator Bersyukur:

- 1) Selalu berdoa saat akan memulai suatu kegiatan.
- 2) Selalu berdoa saat akan mengakhiri suatu kegiatan.
- 3) Mengucap syukur ketika mendapatkan hal yang baik.
- 4) Selalu menjalankan ibadah sesuai dengan keyakinannya.

Keterangan:

Nilai A (membudaya) : Apabila siswa melaksanakan 4 indikator.

Nilai B (Nampak) : Apabila siswa melaksanakan 3 indikator.

Nilai C (Mulai Mampak): Apabila siswa melaksanakan 2 indikator.

Nilai D (Belum Nampak): Apabila siswa melaksanakan 1 indikator.

Nilai 86-100: A

Nilai 71-85 : B

Nilai 61-70 : C

Nilai 50-60 : D

Nilai >50 : E

## 2. Lembar penilaian sikap sosial teknik observasi PPKn

		Tanggung jawab			
		1	2	3	4
1	A				
2	B				
3	C				

### Tanggungjawab

- 1) Melaksanakan tugas individu maupun kelompok dengan baik
- 2) Berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok
- 3) Mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh
- 4) Mengerjakan tugas dengan waktu yang telah ditentukan.

### Keterangan:

Skor 4 : Apabila siswa melakukan 4 indikator.

Skor 3 : Apabila siswa melakukan 3 indikator.

Skor 2 : Apabila siswa melakukan 2 indikator.

Skor 1 : Apabila siswa melakukan 1 indikator.

$$Nilai = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal (4)}} \times 100$$

Nilai 86-100 : A

Nilai 71-85 : B

Nilai 61-70 : C

Nilai 50-60 : D

Nilai >50 : E

**3. Lembar penilaian unjuk kerja dengan mendemonstrasikan posisi tubuh saat duduk.**

No.	Kriteria	Skor			
		4 Baik Sekali	3 Baik	2 Cukup	1 Perlu Pendampingan
1.	Kemampuan mendemonstrasikan posisi tubuh saat duduk	Siswa mampu mendemonstrasikan posisi tubuh yang tepat saat duduk dengan mandiri	Siswa mampu mendemonstrasikan posisi tubuh yang tepat saat duduk dengan bantuan 1 kali arahan ulang	Siswa mampu mendemonstrasikan posisi tubuh yang tepat saat duduk dengan bantuan lebih dari 1 kali arahan ulang	Siswa belum mampu mendemonstrasikan posisi tubuh yang tepat saat duduk dengan bantuan 1 kali arahan ulang.
2.	Kemampuan mendemonstrasikan jarak yang tepat antara mata dan objek saat membaca	Siswa mampu mendemonstrasikan jarak yang tepat antara mata dan objek saat membaca dengan mandiri	Siswa mampu mendemonstrasikan jarak yang tepat antara mata dan objek saat membaca tetapi dengan 1 kali arahan ulang	Siswa mampu mendemonstrasikan jarak yang tepat antara mata dan objek saat membaca tetapi dengan lebih dari 1 kali arahan ulang	Siswa belum mampu mendemonstrasikan jarak yang tepat antara mata dan objek saat membaca

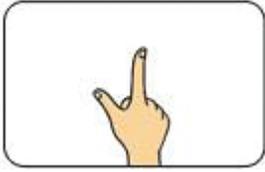
Keterangan

$$Nilai = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal (28)}} \times 100$$

**4. Lembar penilaian latihan soal**

**Instrumen latihan soal membilang dengan jari:**

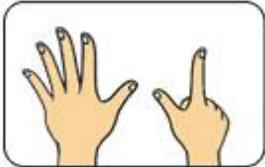
Pasangkan banyaknya jari dengan angka di bawah ini !



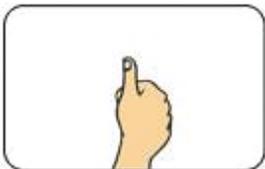
**1**



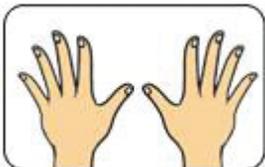
**2**



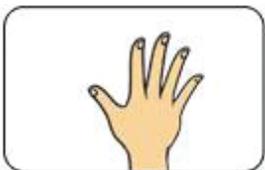
**10**



**4**



**5**



**7**

**Pedoman penskoran soal latihan siswa**

No.	Rubrik	Bobot skor
1.	Jika semua soal yang dijawab benar	7
2.	Jika menjawab 5 soal yang benar	6
3.	Jika menjawab 4 soal yang benar	5
4.	Jika menjawab 3 soal yang benar	4
5.	Jika menjawab 2 soal yang benar	3
6.	Jika menjawab 1 soal yang benar	2
7.	Jika menjawab soal tetapi tidak ada yang benar/keliru	1

$$Nilai = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal (7)}} \times 10$$

Nilai Akhir = Nilai sikap spiritual+Nilai sikap social+Nilai unjuk kerja dengan mendemonstrasikan posisi tubuh saat duduk+ Nilai latihan soal membilang dengan jari

No	Nama Siswa	skor				Total skor	Keterangan
		Penilaian sikap spiritual	Penilaian unjuk kerja dengan mendemonstrasikan posisi tubuh saat duduk.	Latihan soal membilang dengan jari	Penilaian sikap sosial		
1.							
2.							
3.							

Mengetahui,

Guru Kelas I

Dra. Sri Subanu

NIP 19590815 197912 2 009

Pengasih, 3 Agustus 2016

Mahasiswa

Liling Nurkemala

NIM 13108241099

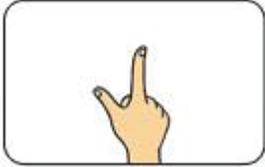
**Lampiran 1**

**Latihan Soal**

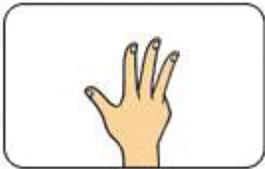
Nama :

Nomor Absen :

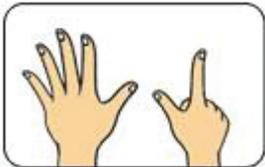
Pasangkan banyaknya jari dengan angka di bawah ini !



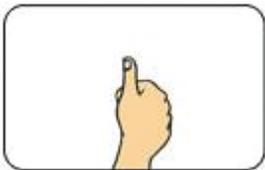
1



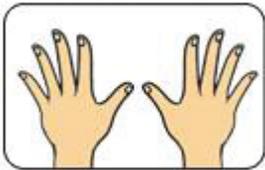
2



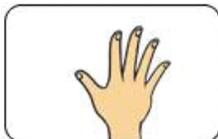
10



4



5



7

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Sekolah : SD Negeri 3 Pengasih  
Kelas/semester : IV / 1  
Tema ke : 1 Indahnya Kebersamaan  
Subtema : 2 Kebersamaan dalam Keberagaman  
Pembelajaran : 4  
Tahun Pelajaran : 2016/2017  
Alokasi Waktu : 1x Pertemuan ( 5x35 menit)  
Waktu Pelaksanaan : 10 Agustus 2016

---

**A. Kompetensi Inti (KI)**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar**

**Matematika**

- 3.12 Menjelaskan dan menentukan ukuran sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat.
- 4.12 Mengukur sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat.

**Bahasa Indonesia**

- 3.2 Memetakan keterhubungan antar gagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual.

- 4.2 Menyajikan hasil penataan informasi sesuai dengan keterhubungan antar gagasan ke dalam tulisan.

### **PPKn**

- 3.4 Memahami berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 4.4 Bekerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

## **C. Indikator**

### **Matematika**

- 3.12.2 Menentukan banyak sudut pada bangun datar.
- 3.12.2 Mengukur besar sudut pada bangun datar 3.8 Menjelaskan segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan.

### **Bahasa Indonesia**

- 3.2.1 Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung.
- 4.2.1 Menulis gagasan pokok dan gagasan pendukung dari teks yang dibaca.

### **PPKn**

- 3.4.5 Menjelaskan bentuk-bentuk kerjasama dalam keberagaman.
- 4.4.5 Mempresentasikan contoh-contoh kerjasama dalam keberagaman masyarakat Indonesia (kerja bakti, siskamling, gotongroyong, dll).

## **D. Materi Pembelajaran**

1. Gagasan pokok dan gagasan pendukung.
2. Persatuan di rumah, sekolah, dan masyarakat.
3. Bentuk-bentuk kerjasama dalam keberagaman.
4. Cara mengukur sudut pada bangun datar.

## **E. Model dan Metode Pembelajaran**

1. Model : pembelajaran kooperatif
2. Metode : tanya jawab, diskusi, ceramah

## F. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dan guru melakukan doa syukur atas nikmat Tuhan yang telah memberi kesempatan mencari ilmu.</li> <li>2. Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa, menanyakan kabar mereka, dan presensi.</li> <li>3. Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti. Anak-anak, siapa yang tadi pagi, sebelum berangkat ke sekolah membantu orang tua? Bagaimana pekerjaan orang tua di pagi hari setelah kalian bantu? dan seterusnya.</li> <li>4. Guru menyampaikan tema pembelajaran yaitu “Indahnya Keberagaman”, “Kebersamaan dalam Keberagaman”.</li> <li>5. Siswa dan guru bertanya jawab tentang persatuan dan kesatuan.</li> <li>6. Siswa menyimak penjelasan dari guru mengenai kegiatan yang akan dilakukan hari ini serta tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>7. Siswa diberi motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> </ol>	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dan guru bersama sama menyanyikan lagu gubahan yang berjudul “Gotong Royong Bersama”.</li> <li>2. Siswa mengamati video tentang persatuan dan kesatuan (<i>mengamati</i>).</li> <li>3. Siswa diberikan kesempatan bertanya berkaitan dengan video yang diputar guru (<i>menanya</i>).</li> <li>4. Siswa berdiskusi dengan teman satu meja tentang persatuan yaang ada di rumah, sekolah, dan masyarakat (<i>mengumpulkan informasi</i>).</li> <li>5. Siswa menuliskan contoh dan manfaat persatuan yaang ada di rumah, sekolah, dan masyarakat (<i>menalar</i>).</li> </ol>	180 menit

	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Siswa mempresentasikan hasil diskusi bersama di dalam forum kelas (<i>mengkomunikasikan</i>).</li> <li>7. Siswa mengamati gambar tentang contoh persatuan (<i>mengamati</i>).</li> <li>8. Siswa bertanya berkaitan gambar yang ditampilkan guru (<i>menanya</i>).</li> <li>9. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai contoh-contoh kerjasama masyarakat di Indonesia yang sudah menjadi kebiasaan. Seperti ronda, kerja bakti dan gotong-royong. (mengumpulkan informasi)</li> <li>10. Salah satu siswa diminta untuk menceritakan pengalaman yang pernah dilihatnya mengenai kebiasaan tersebut. (mengkomunikasikan)</li> <li>11. Siswa berdiskusi mengenai bentuk-bentuk kerjasama masyarakat Indonesia. (mencoba)</li> <li>12. Siswa berkelompok dengan anggota 5 orang. Setiap kelompok ditugaskan untuk mencari informasi mengenai satu kebiasaan kerjasama. Siswa bisa bertanya ke siswa lain. (mengumpulkan informasi)</li> <li>13. Siswa menulis hasil temuannya di lembar kerja. Hal-hal yang harus ditulis adalah pengertian, contoh, kegiatan yang dilakukan, manfaat dan hal-hal baik yang bisa dicontoh dari kegiatan tersebut.</li> <li>14. Setiap kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas. Kelompok lain bisa memberikan masukan atau menceritakan</li> <li>15. Siswa membaca teks. Siswa membaca teks dengan membaca berantai. Guru menunjuk satu siswa dan siswa lain mendengarkan. Siswa yang ditunjuk kemudian melanjutkan bacaan siswa sebelumnya.</li> <li>16. Siswa diminta oleh guru untuk menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung. Siswa membaca setiap paragraf dengan hati-hati.</li> <li>17. Siswa menuliskan gagasan pokok dan gagasan pendukung pada lembar kerja yang telah disiapkan.</li> </ol>	
--	---	--

	<p>18. Siswa saling menukar jawaban dengan temannya.</p> <p>19. Guru memberikan aba-aba tepuk tangan, siswa akan mencari pasangan lagi dan menyampaikan jawabannya. Begitu seterusnya sampai siswa berganti 2 pasangan.</p> <p>20. Siswa secara individu menganalisis persamaan dan perbedaan jawabannya dengan temannya.</p> <p>21. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan jawabannya (fokus 1 paragraf) di depan. Siswa juga menyampikan persamaan dan perbedaan jawabannya dengan temannya.</p> <p>22. Guru menguatkan dengan cara memberikan pertanyaan.</p> <p>23. Siswa diberi kesempatan oleh guru untuk bertanya.</p> <p>24. Guru meminta kembali satu siswa untuk mempresentasikan jawabannya (paragraf 2) tekniknya sama dengan 1.</p> <p>25. Siswa bisa menyampaikan jawabannya. Guru menguatkan berbagai cara untuk menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung.</p> <p>26. Siswa mengamati jam gadang. Siswa mengamati sudut-sudut yang ada di jam gadang. Siswa melingkari dan memberikan nomor.</p> <p>27. Siswa memprediksi besar sudut dan membuktikannya. Siswa membuktikan dengan mengukur menggunakan busur.</p> <p>28. Guru berkeliling dan memastikan bahwa setiap siswa sudah mengukur dengan teknik yang benar. Guru mendampingi siswa yang dirasa masih kesulitan.</p> <p>29. Siswa menyampaikan hasil jawabannya kepada temannya. Siswa saling mengomentari hasil.</p> <p>30. Guru menguatkan setiap jawaban. Siswa membetulkan jawaban yang masih belum tepat. Guru memotivasi siswa bahwa ketika mengukur sudut haruslah teliti. Guru juga menguatkan bahwa untuk memprediksi sudut haruslah ingat sudut siku-siku</p>	
--	---	--

	<p>(90) untuk dijadikan acuan. Guru menyampaikan bahwa bangun datar juga mempunyai sudut. Guru membawa segitiga dengan ukuran besar. Guru menanyakan banyaknya sudut pada segitiga. Guru menunjuk sudut-sudut dan memberikan nama.</p> <p>31. Siswa menyimpulkan pembelajaran dengan bahasa sendiri.</p>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan kegiatan tindak lanjut.</li> <li>2. Guru memberikan penghargaan dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa, boleh dengan bahasa verbal seperti anak pintar, anak cerdas, dan lain sebagainya</li> <li>3. Siswa dan guru bersama-sama menyanyikan lagu gubahan yang berjudul “Ayo Kita Bekerja” sebagai penutup dalam pembelajaran agar anak tetap semangat.</li> <li>4. Siswa berdoa bersama dan mengucapkan salam kepada guru.</li> <li>5. Guru menutup pelajaran dengan salam</li> </ol>	15 menit

## **G. Penilaian, Pembelajaran Remedial, dan Pengayaan**

### 1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian sikap spiritual: observasi (bersyukur atas karunia Tuhan dan tidak memilih-milih teman).
- b. Penilaian sikap sosial: observasi (santun dan bersatu).
- c. Penilaian pengetahuan: tes tertulis (latihan menjawab soal)
- d. Penilaian keterampilan: unjuk kerja

2. Bentuk Instrumen Penilaian

a. Penilaian Sikap Spiritual

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai

No.	Nama Siswa	Prubahan Tingkah Laku (Indikator)							
		Bersyukur atas karunia Tuhan				Tidak memilih-milih teman			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1									
2									
3									
4									

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Membudaya

b. Penilaian Sikap Sosial

Observasi

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai!

No.	Nama Siswa	Prubahan Tingkah Laku (Indikator)							
		Santun				Bersatu			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1									
2									
3									
4									
5									

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Membudaya

c. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

1. Menjelaskan makna pentingnya persatuan dan kesatuan di rumah, sekolah, dan masyarakat melalui video.

-siswa diminta untuk menyebutkan 5 contoh persatuan yang ada di masyarakat.

Skor tiap contoh 20 poin

Nilai = 5 x 20

= 100

2. Penilaian Soal Evaluasi

Skor tiap nomor=1

1x4nomor=4

$$\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal (4)}} \times 100$$

3. Penilaian Bahasa Indonesia: Gagasan pokok

Kriteria	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu pendampigan (1)
Mengidentifikasi gagasan pokok	Mengidentifikasi gagasan pokok dari 4 paragraf dengan benar	Mengidentifikasi gagasan pokok dari 3 paragraf dengan benar	Mengidentifikasi gagasan pokok dari 2 paragraf dengan benar	Mengidentifikasi gagasan pokok dari 1 paragraf dengan benar
Mengidentifikasi gagasan pendukung	Mengidentifikasi gagasan pendukung dari 4 paragraf dengan benar	Mengidentifikasi gagasan pendukung dari 3 paragraf dengan benar	Mengidentifikasi gagasan pendukung dari 2 paragraf dengan benar	Mengidentifikasi gagasan pendukung dari 1 paragraf dengan benar
Mengkomunikasikan	Menuliskan secara sistematis, mudah dipahami,	Memenuhi 2 dari 3 kriteria yang diharapkan	Memenuhi 1 dari 3 kriteria yang diharapkan	Belum memenuhi kriteria yang diharapkan

	menggunakan bahasa baku			
--	-------------------------	--	--	--

### 3. Penilaian PKn: Diskusi pada saat membahas kerjasama di lingkungan

Kriteria	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu pendampigan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang sedang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak mengindahkan.
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat komunikasi non verbal yang disampaikan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Pertisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman, selalu memimpin mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

### 6. Matematika: Teknik mengukur sudut

Kriteria	Ya	Tidak
Memegang busur dengan benar		
Meletakkan busur pada sudut dengan tepat		
Membaca hasil pengukuran dengan benar		
Menuliskan nama sudut dan hasil pengukuran dengan benar		

## H. Media/alat, dan Sumber Belajar

### 1. Media/alat

- a. Vidio tentang persatuan.
- b. Gambar-gambar contoh persatuan di masyarakat.
- c. Busur derajat.
- d. Teks bacaan yang berjudul “perbedaan bukanlah penghalang” serta contoh-contoh paragraf.
- e. Lagu gubahan yang berjudul “Gotong Royong Bersama” dan “Ayo Kita Bekerja”
- f. Gambar jam gadang.

### 2. Sumber Belajar

Kemertian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Guru Tema 1 “Indahnya Kebersamaan”*. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kemertian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kemertian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Siswa Tema 1 “Indahnya Kebersamaan”*. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kemertian Pendidikan dan Kebudayaan.

Mengetahui,

Pengasih, 10 Agustus 2016

Guru Kelas IV

Mahasiswa

R.R. Lestari Esti Rahayu, S.Pd.SD

Liling Nurkemala

NIP 1970088272005012

NIM 13108241099

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### SISTEMATIKA BAHAN AJAR

- I. Tema : 1. Indahnya Kebersamaan**
- II. Subtema : 2. Kebersamaan dalam Keberagaman**
- III. Pembelajaran : 4**
- IV. Kelas/Semester : IV/1**
- V. Tanggal pelaksanaan : 10 Agustus 2016**
- VI. Materi Pokok :**
1. Bahasa Indonesia  
Gagasan pokok dan gagasan pendukung.
  2. PPkn  
Persatuan dan Kesatuan
- VII. Uraian Materi:**

**Bahasa Indonesia: Gagasan pokok/gagasan utama dan gagasann penjelas dalam suatu teks**

Teks merupakan wacana tertulis atau bacaan yang dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran. Teks atau bacaan terdiri atas beberapa paragraf. Paragraf adalah seperangkat kalimat yang ditulis agak ke dalam yang kalimatnya berkaitan satu sama lain dan membentuk satu kesatuan untuk mengutarakan atau mengemukakan satu gagasan utama atau gagasan pokok. Syarat-syarat sebuah paragraf yaitu koheren (berhubungan), kohesif (padu), dan memiliki satu gagasan utama atau gagasan pokok.

Setiap paragraf harus memiliki gagasan utama. Gagasan utama, gagasan pokok, atau ide pokok adalah topik yang dibahas atau diungkapkan dalam bacaan. Gagasan utama dalam paragraf berfungsi sebagai pengendali informasi atau merupakan inti informasi. Gagasan utama dapat ditemukan dalam kalimat utama. Gagasan utama yang terletak pada awal paragraf disebut deduktif, gagasan utama yang terletak pada akhir paragraf disebut induktif, dan gagasan utama yang terletak di awal dan di akhir paragraf disebut campuran (deduktif-induktif).

Kalimat utama merupakan kalimat berisi ide pokok. Kalimat utama dapat ditemukan di awal, akhir, awal dan akhir (campuran), atau diseluruh paragraf. Pada umumnya gagasan utama disampaikan dalam kalimat

utama atau kalimat topik. Jadi, untuk menentukan gagasan utama tentukanlah terlebih dahulu kalimat utama atau kalimat topiknya. Kalimat penjelas atau kalimat pengembang adalah kalimat yang mengandung gagasan penjelas. Adapun yang dimaksud dengan gagasan penjelas adalah gagasan yang menjelaskan suatu gagasan utama. Baik itu dalam bentuk perincian atau uraian-uraian, contoh-contoh atau ilustrasi, kutipan-kutipan, dan sebagainya.

Gagasan utama atau ide pokok adalah informasi pokok yang dibahas atau diungkapkan dalam bacaan. Gagasan utama dapat terletak di awal paragraf (deduktif), di akhir paragraf (induktif), di awal dan di akhir paragraf (deduktif-induktif) atau campuran, atau diseluruh paragraf. Gagasan utama dapat diketahui dengan cara melihat kalimat utama/topiknya. Kalimat utama merupakan kalimat berisi gagasan utama. Kalimat utama dapat ditemukan di awal, akhir, awal dan akhir (campuran), atau diseluruh paragraf.

### **Kalimat Utama & Gagasan Utama**

Sebuah tulisan seperti artikel atau esai biasanya membahas ide yang cukup luas yang biasa disebut topik (pokok pembicaraan). Topik tersebut biasanya dibahas secara runtut setahap demi setahap dari subtopik ke subtopik yang lain hingga pembahasan tentang topik yang luas itu selesai. Ketika membicarakan subtopik-subtopik itu biasanya penulis akan membuat serangkaian tulisan yang terdiri dari paragraf-paragraf. Jadi, paragraf adalah satuan ide atau satuan gagasan yang kecil yang apabila dirangkai dengan satuan ide yang lain, akan membentuk sebuah karya tulis yang lengkap. Bagian-bagian yang menyusun paragraf itu adalah kalimat utama, kalimat penjelas, gagasan utama, dan gagasan penjelas.

### **Kalimat Utama dan Jenis Paragraf**

Kalimat utama adalah sebuah kalimat yang diperjelas oleh kalimat-kalimat lain dalam suatu paragraf. Dengan kata lain, kalimat utama adalah kalimat yang berisi gagasan utama. Kalimat penjelas adalah kalimat yang memperjelas, menguraikan, atau berupa rincian-rincian tentang kalimat utama. Dengan kata lain, kalimat penjelas adalah kalimat yang berisi gagasan penjelas.

Kalimat utama bisa terletak di awal paragraf, di akhir paragraf, di awal dan akhir paragraf, atau di awal sampai akhir paragraf. Paragraf yang

kalimat utamanya berada di awal paragraf disebut *paragraf deduktif*. Paragraf yang kalimat utamanya berada di akhir paragraf disebut *paragraf induktif*. Paragraf yang kalimat utamanya berada di awal dan akhir paragraf disebut *paragraf campuran*. Paragraf yang kalimat utamanya berada di awal sampai akhir paragraf sebenarnya tidak mempunyai istilah khusus, namun biasanya kalimat utama akan berada di awal sampai akhir paragraf jika paragraf tersebut berupa narasi atau deskripsi. *Paragraf narasi* adalah paragraf yang berisi cerita. *Paragraf deskripsi* adalah paragraf yang menggambarkan sesuatu sehingga pembaca seolah-olah dapat ikut menyaksikan sesuatu yang digambarkan itu.

Perhatikan contoh paragraf di bawah ini!

Contoh:

(1) *Rumah temanku sungguh tampak mewah mengagumkan.* (2) *Dinding-dinding rumah bagian dalam dihiasi permata.* (3) *Lantainya terbuat dari marmer.* (4) *Pintu-pintu kamar terbuat dari emas.* (5) *Meja kursi terbuat dari bahan aluminium dan monel.*

Perhatikanlah kalimat-kalimat yang ada dalam contoh paragraf di atas! Ketika kita membaca kalimat 1, kita tentu masih bertanya-tanya, “Seperti apa kemewahan rumahnya? Mengapa rumahnya tampak mewah mengagumkan?” Nah, ternyata pertanyaan-pertanyaan itu terjawab oleh kalimat 2, 3, 4, dan 5. Maka dari itu, kalimat 2, 3, 4, dan 5 itu disebut *kalimat penjelas* karena berfungsi *untuk mendukung atau memperjelas* kalimat 1, sedangkan kalimat 1 disebut *kalimat utama*. Karena *kalimat utama berada di awal paragraf*, paragraf tersebut disebut *paragraf deduktif*.

Contoh:

(1) *Selama Mei 2010 ini Aremania mengumpulkan dana sumbangan.* (2) *Dana yang terkumpul itu dibelikan beragam bahan kebutuhan hidup, seperti beras, gula, teh, kopi, mie instan, dan lain-lain.* (3) *Setelah itu, bahan-bahan tersebut mereka bagi-bagikan ke berbagai panti asuhan.* (4) *Hal itu membuktikan, Aremania adalah supporter yang memiliki kepedulian sosial.*

Ketika membaca paragraf di atas, tentunya kita akan membaca kalimat 1 lebih dulu, kemudian kalimat 2, dan seterusnya. Ketika membaca kalimat 1, kita tidak akan bertanya-tanya karena isinya memang sudah jelas. Tidak ada hal yang bisa membuat kita bertanya-tanya dalam kalimat 1. Setelah itu, kita akan langsung membaca kalimat 2 dan kalimat 3.

Ternyata, kalimat 1, 2, dan 3 itu hanya bercerita tentang kegiatan yang dilakukan oleh Aremania. Ketika membaca kalimat 4, kita akan langsung sadar, ternyata kalimat 1, 2, dan 3 itu hanya digunakan sebagai bukti dan pendukung agar kita bisa menerima isi kalimat 4. Tampak sekali bahwa kalimat 4 itu merupakan pernyataan umum/global/general yang mencakup isi kalimat 1, 2, dan 3. Dengan kata lain, kalimat 4 itu merupakan pernyataan yang menyimpulkan isi kalimat 1, 2, dan 3. Maka dari itu, kalimat 4 disebut *kalimat utama*, sedangkan kalimat 1, 2, dan 3 disebut *kalimat penjelas*. Karena *kalimat utama berada di akhir paragraf*, paragraf tersebut disebut *paragraf induktif*.

### **Gagasan Utama Paragraf**

Gagasan utama paragraf lazim disebut *ide pokok paragraf* atau *pokok pikiran paragraf* atau *pikiran utama paragraf*. Gagasan utama paragraf adalah gagasan yang terdapat di dalam kalimat utama, yang diperjelas oleh gagasan penjelas, dan yang menjadi inti/pokok pembahasan suatu paragraf. Oleh karena itu, gagasan utama paragraf itu sama dengan ide pokok paragraf, pokok pikiran paragraf, atau pikiran utama paragraf.

Gagasan penjelas paragraf adalah gagasan yang terdapat di dalam kalimat penjelas, yang berfungsi memperjelas gagasan utama, dan tidak menjadi inti/pokok pembahasan suatu paragraf. Gagasan penjelas bisa berupa contoh-contoh, bukti-bukti, data-data, fakta-fakta, penjabaran, detail, dan lain sebagainya yang digunakan untuk memperjelas gagasan utama.

Contoh:

(1) *Rumah temanku sungguh tampak mewah mengagumkan.* (2) *Dinding-dinding rumah bagian dalam dihiasi permata.* (3) *Lantainya terbuat dari marmar.* (4) *Pintu-pintu kamar terbuat dari emas.* (5) *Meja kursi terbuat dari bahan alumunium dan monel.*

Antara gagasan dan kalimat itu ibarat nyawa dan raganya. Kalimat adalah raga atau fisiknya, sedangkan gagasan adalah nyawa atau ruhnya. Tadi sudah dibahas bahwa kalimat utama dalam paragraf contoh tersebut adalah kalimat 1, sedangkan kalimat penjelasnya adalah kalimat 2 s.d. 5. Oleh karena itu, gagasan utama paragraf tersebut adalah *rumah temanku mewah mengagumkan* (gagasan kalimat 1), sedangkan gagasan penjelasnya adalah *dinding rumah dihiasi permata, lantai terbuat dari*

*marmar, pintu kamar terbuat dari emas, dan meja-kursi terbuat dari aluminium dan monel (gagasan kalimat 2 s.d. 5).*

Contoh:

*(1) Selama Mei 2010 ini Aremania mengumpulkan dana sumbangan. (2) Dana yang terkumpul itu dibelikan beragam bahan kebutuhan hidup, seperti beras, gula, teh, kopi, mie instan, dan lain-lain. (3) Setelah itu, bahan-bahan tersebut mereka bagi-bagikan ke berbagai panti asuhan. (4) Hal itu membuktikan, Aremania adalah suporter yang memiliki kepedulian sosial.*

kalimat utama dalam paragraf contoh tersebut adalah kalimat 4, sedangkan kalimat penjelasnya adalah kalimat 1, 2, dan 3. Oleh karena itu, gagasan utama paragraf tersebut adalah *Aremania adalah suporter yang memiliki kepedulian sosial* (gagasan kalimat 4), sedangkan gagasan penjelasnya adalah *Aremania mengumpulkan dana sumbangan, dana yang terkumpul dibelikan beragam bahan kebutuhan hidup, dan bahan-bahan kebutuhan hidup dibagikan ke berbagai panti asuhan* (gagasan kalimat 1, 2, dan 3).

### **Gagasan Utama Teks**

Tidak perlu bingung dengan istilah gagasan utama teks. Istilah ini bisa diubah-ubah tergantung pada jenis teksnya. Bila jenis teksnya adalah tajuk rencana, maka istilah tersebut bisa kita ubah menjadi gagasan utama tajuk. Bila jenis teksnya adalah berita, maka istilah tersebut bisa kita ubah menjadi gagasan utama berita. Pengertian gagasan utama teks juga tidak jauh berbeda dari pengertian gagasan utama paragraf. Bedanya, *gagasan utama paragraf itu mengacu pada satu paragraf*, sedangkan *gagasan utama teks itu mengacu pada satu teks*. Jadi, *gagasan utama teks adalah topik atau hal pokok yang dibicarakan dalam sebuah teks atau pokok pembicaraan sebuah teks*.

Ada dua cara menemukan gagasan utama teks. *Pertama*, dengan memahami maksud pembicaraan atau hal pokok yang dibicarakan dalam teks tersebut. Ciri pertama ini adalah cara paling cepat. Cukup dengan membaca sekilas sebuah teks, kita biasanya akan segera dapat mengidentifikasi hal pokok yang dibicarakan. *Kedua*, dengan menemukan ide pokok tiap paragraf lebih dulu, kemudian dari gabungan ide pokok tiap-tiap paragraf itu kita simpulkan hal pokok yang dibicarakan dalam teks tersebut.

Contoh:

(1) Selama Mei 2010 ini Aremania mengumpulkan dana sumbangan. (2) Dana itu digunakan untuk membeli bahan-bahan kebutuhan hidup, seperti beras, gula, teh, kopi, mie instan, dan lain-lain. (3) Setelah itu, bahan-bahan tersebut mereka bagi-bagikan ke berbagai panti asuhan. (4) Hal itu membuktikan, Aremania adalah suporter yang memiliki kepedulian sosial.

(1) Tidak hanya itu, Aremania juga terkenal sebagai suporter kreatif dan atraktif. (2) Aremania hanya kelompok suporter, bukan seniman musik, tetapi ternyata mereka bisa menciptakan lagu. (3) Banyak sudah lagu yang mereka ciptakan, bahkan juga banyak yang ditiru oleh suporter lain. (4) Aremania juga bisa menggelar pentas kedua di pinggir lapangan dengan melakukan tarian-tarian kompak sambil bernyanyi walau tanpa latihan sebelumnya.

(1) Aremania juga terkenal sebagai suporter sportif. (2) Ketika Arema bertandang ke kandang Persebaya, bonek melakukan pelemparan-pelemparan pada pemain Arema sehingga kaca bus pecah-pecah dan beberapa pemain terluka. (3) Namun, pada putaran kedua, ketika Persebaya bertandang ke kandang Arema, Aremania sama sekali tidak melakukan pembalasan. (4) Aremania tetap menjaga kedamaian, bahkan memberikan kalung bunga pada pemain Persebaya sebagai tanda penghormatan.

Pembahasan:

(1) Gagasan utama paragraf 1 adalah *Aremania adalah suporter yang memiliki kepedulian sosial* (gagasan kalimat 4) karena kalimat ini diperjelas oleh kalimat-kalimat yang lain. Kalimat 1, 2, dan 3 adalah gagasan penjelas karena isinya memperjelas gagasan kalimat 4.

(2) Gagasan utama paragraf 2 adalah *Aremania terkenal sebagai suporter kreatif dan atraktif* (gagasan kalimat 1) karena kalimat ini diperjelas oleh gagasan kalimat-kalimat yang lain. Gagasan kalimat 2 (*Aremania bukan seniman, tapi bisa menciptakan lagu*), gagasan kalimat 3 (*banyak lagu yang sudah mereka ciptakan*), dan gagasan kalimat 4 (*Aremania bisa menggelar pentas kedua di pinggir lapangan*) disebut gagasan penjelas karena hanya berisi data-data faktual yang memperjelas gagasan kalimat 1.

(3) Dalam paragraf 3, kalimat 1 berupa gagasan yang masih memerlukan penjelasan atau bukti-bukti. Ternyata, kalimat 2 s.d. 4 berisi bukti-bukti

yang memperkuat atau memperjelas pernyataan kalimat 1. Oleh karena itu, gagasan utama paragraf 3 adalah *Aremania terkenal sebagai suporter sportif* (gagasan kalimat 1).

(4) Kita sudah mengetahui bahwa gagasan utama paragraf 1 adalah *Aremania adalah suporter yang memiliki kepedulian sosial*, gagasan utama paragraf 2 adalah *Aremania terkenal sebagai suporter kreatif dan atraktif*, dan gagasan utama paragraf 3 adalah *Aremania terkenal sebagai suporter sportif*. Dengan demikian, dapat kita simpulkan bahwa gagasan utama teks di atas adalah *Aremania adalah suporter berkepedulian sosial, kreatif, atraktif, dan sportif (watak Aremania)*.

### **Ringkasan**

- ✎ Gagasan utama paragraf selalu terdapat di dalam kalimat utama, sedangkan gagasan penjelas paragraf terdapat di dalam kalimat penjelas.
- ✎ Cara paling mudah menemukan gagasan utama paragraf adalah dengan menemukan kalimat utamanya lebih dulu.
- ✎ Cara paling mudah untuk menemukan kalimat utama adalah dengan mencari kalimat yang diperjelas oleh kalimat-kalimat yang lain.
- ✎ Untuk menemukan gagasan utama teks, ada dua alternatif cara, yaitu: (1) dengan cara menemukan ide pokok tiap-tiap paragraf (gagasan utama paragraf) lebih dulu, lalu menggabungkan gagasan utama tiap-tiap paragraf tersebut dan menyimpulkannya; (2) dengan cara memahami maksud pembicaraan seluruh isi teks bacaan tersebut.

### **Membaca Teks**

#### **Perbedaan Bukanlah Penghalang**

Tidak seperti biasa, hari Minggu ini sekolah terlihat ramai. Hari itu, semua siswa diminta datang ke sekolah untuk menghias kelas masing-masing. Hari Senin akan diadakan lomba menyambut hari kemerdekaan. Bapak kepala sekolah berpesan, tiap kelas harus terlihat unik dengan kreasi anak-anak. Udin dan teman-teman sekelasnya juga datang ke sekolah. Pembagian tugas membuat hiasan telah dilakukan Udin dan teman-teman di hari Jumat yang lalu. Menghias kelas merupakan tanggung jawab bersama.

Pagi-pagi hampir semua siswa di kelas Udin sudah hadir. Hanya Edo dan Martha yang belum terlihat. Edo dan Martha sudah meminta izin pada teman-temannya untuk hadir terlambat. Mereka harus pergi ke Sekolah Minggu di gereja untuk melakukan ibadah pagi. Udin dan teman-teman

lainnya tidak keberatan. Sebelum ke sekolah, Udin dan Siti mampir ke rumah Edo, lalu ke rumah Martha untuk mengambil bahan dan hiasan kelas yang telah disiapkan Edo dan Martha. Udin dan teman-teman memahami bahwa hari Minggu pagi merupakan waktu ibadah bagi Edo dan Martha yang beragama Kristen Protestan. Perbedaan waktu dan cara beribadah tidak menghalangi niat kerja sama mereka.

Siang hari sekolah semakin ramai. Kelas-kelas sudah terlihat indah dan semarak dengan hiasan merah putih buatan siswa sekelas. Begitu pun kelas Udin. Edo dan Martha juga sudah terlihat di antara mereka. Selesai ibadah pagi di gereja Edo dan Martha menyusul datang ke sekolah. Senang sekali Udin dan teman-teman berbagi tugas. Ada yang menggunting kertas, ada yang naik ke atas meja untuk menggantung lampion kertas, ada juga yang menghias pintu dengan pita kertas merah putih. Lelah tidak terasa.

Ketika tiba waktu sholat Zuhur, Udin, Siti, serta teman-teman lain yang beragama Islam menjalankan ibadahnya. Edo, Martha, Dayu serta beberapa teman lain yang tidak menjalankan ibadah sholat melanjutkan pekerjaan menghias kelas. Menjelang sore, pekerjaan sudah selesai. Kelas Udin sudah terlihat semarak. Walaupun berbeda-beda, bekerja sama selalu menyenangkan. Perbedaan tidak menjadi penghalang untuk bekerja sama.

#### Contoh Paragraf

Sebentar lagi musim penghujan akan segera tiba. Sejumlah persiapan pun dilakukan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk mengantisipasi masalah banjir yang kerap menjadi langganan kala musim penghujan datang. Selain melakukan normalisasi waduk, Pemprov DKI Jakarta mulai melakukan simulasi terkait penyaluran logistik kepada warga saat banjir. Pemprov DKI Jakarta mempelajari berdasarkan hasil evaluasi musibah banjir yang terjadi pada awal tahun sebelumnya.

#### Contoh Paragraf

Secara ekologis terumbu karang memiliki peranan sangat penting dalam menjaga keseimbangan lingkungan. Terumbu karang dapat berfungsi sebagai rumah bagi banyak jenis makhluk hidup di dalam laut. Terumbu karang menjadi tempat bagi hewan dan tanaman laut yang berkumpul untuk mencari makanan, berkembang biak, membesarkan

anaknya, dan berlimpah. Bagi manusia terumbu karang mempunyai potensi perikanan sangat besar, baik untuk sumber bahan makanan maupun mata pencaharian mereka.

**PPKn: Persatuan dan Kesatuan**

a. Persatuan dan kesatuan di keluarga

No.	Perbuatan yang Mencerminkan Persatuan dan Kesatuan dalam Keluarga	Manfaat
1.	Bergotong royong membersihkan rumah	Rumah jadi bersih dan nyaman.
2.	Saling membantu dalam melaksanakan tugas	Tugas menjadi lebih ringan dan cepat selesai
3.	Membantu ayah mengecat dinding rumah	Rumah menjadi rapi
4.	Bergotong royong membersihkan lantai	Lantai menjadi bersih
5.	Bergotong royong merapikan taman	Taman menjadi rapi dan indah

b. Persatuan dan kesatuan di sekolah

**Contoh Perilaku Di Sekolah yang Mencerminkan Persatuan dan Kesatuan:**

- 1) Melaksanakan tugas piket kelas bersama-sama dalam kelompok yang telah disepakati
- 2) Bekerja secara bersama-sama membersihkan lingkungan sekolah
- 3) Belajar secara kelompok untuk menyelesaikan tugas dari bapak/ibu guru.
- 4) Membantu teman yang kesulitan memahami materi pelajaran
- 5) Menengok teman yang sakit dengan mengunjungi rumahnya secara bersama-sama

**Contoh Perilaku Di Sekolah yang Tidak Mencerminkan Persatuan dan Kesatuan:**

- 1) Datang terlambat meskipun ada jadwal piket kelas
- 2) Tidak peduli terhadap kebersihan lingkungan sekolah

- 3) Menyendiri dalam bekerja dan tidak peduli terhadap teman yang lain
- 4) Bekerja hanya untuk diri sendiri.
- 5) Sombong dan Acuh terhadap keadaan teman

c. Persatuan dan kesatuan di masyarakat

Pengaruh lingkungan masyarakat terhadap pertumbuhan generasi muda sangat besar oleh karena itu sikap perilaku yang mencerminkan persatuan dan kesatuan dalam kehidupan masyarakat yang ber-Bhineka Tunggal Ika perlu di kembangkan, misalnya :

- 1) Hidup rukun dengan semangat kekeluargaan antarwarga masyarakat
- 2) Setiap warga masyarakat menyelesaikan masalah sosial secara bersama-sama
- 3) Bergaul dengan sesama warga masyarakat tidak membedakan-bedakan suku, agama, ras, ataupun aliran
- 4) Menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar dalam bergaul antarsuku bangsa
- 5) Mengadakan bakti sosial di lingkungan masyarakat

Sikap perilaku yang mencerminkan persatuan dan kesatuan dalam kehidupan kenegaraan yang ber-Bhineka Tunggal Ika, misalnya :

- 1) Mendahulukan kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan pribadi dan golongan
- 2) Memberikan kesempatan yang sama kepada suku bangsa untuk memperkenalkan kesenian daerahnya ke daerah lainnya.
- 3) Memajukan pergaulan demi persatuan dan kesatuan bangsa
- 4) Memberikan kesempatan yang sama kepada semua daerah untuk mengembangkan kebudayaan daerah lainnya

**VIII. Sumber Belajar:**

- A. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Guru Tema 1 "Indahnya Kebersamaan"*. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- B. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Siswa Tema 1 "Indahnya Kebersamaan"*. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

## Lampiran 2

### Media Pembelajaran

Tema : **1 Indahnya Kebersamaan**

Subtema : **2 Kebersamaan dalam Keberagaman**

Pembelajaran : 4

#### 1. Media Pembelajaran

##### a. Bahasa Indonesia

-Teks Bacaan yang berjudul perbedaan bukanlah penghalang serta contoh-contoh paragraf.

##### b. PPKn

-Vidio persatuan dan kesatuan.

-Gambar-gambar contoh persatuan dan kesatuan di masyarakat.

-Lagu gubahan yang berjudul “Gotong Royong Bersama” dan “Ayo Kita Bekerja”

##### c. Matematika

-Busur derajat.

-Gambar jam gadang.

#### 2. Bahan dan Alat

- Bahan

Vidio, gambar dan teks bacaan.

- Alat

LCD, busur derajat.

#### 3. Wujud media pembelajaran

##### a. Bahasa Indonesia

Teks Bacaan yang berjudul perbedaan bukanlah penghalang serta contoh-contoh paragraf.

### **Perbedaan Bukanlah Penghalang**

Tidak seperti biasa, hari Minggu ini sekolah terlihat ramai. Hari itu, semua siswa diminta datang ke sekolah untuk menghias kelas masing-masing. Hari Senin akan diadakan lomba menyambut hari kemerdekaan. Bapak kepala sekolah berpesan, tiap kelas harus terlihat unik dengan kreasi anak-anak. Udin dan teman-teman sekelasnya juga datang ke sekolah. Pembagian tugas membuat hiasan telah dilakukan Udin dan

teman-teman di hari Jumat yang lalu. Menghias kelas merupakan tanggung jawab bersama.

Pagi-pagi hampir semua siswa di kelas Udin sudah hadir. Hanya Edo dan Martha yang belum terlihat. Edo dan Martha sudah meminta izin pada teman-temannya untuk hadir terlambat. Mereka harus pergi ke Sekolah Minggu di gereja untuk melakukan ibadah pagi. Udin dan teman-teman lainnya tidak keberatan. Sebelum ke sekolah, Udin dan Siti mampir ke rumah Edo, lalu ke rumah Martha untuk mengambil bahan dan hiasan kelas yang telah disiapkan Edo dan Martha. Udin dan teman-teman memahami bahwa hari Minggu pagi merupakan waktu ibadah bagi Edo dan Martha yang beragama Kristen Protestan. Perbedaan waktu dan cara beribadah tidak menghalangi niat kerja sama mereka.

Siang hari sekolah semakin ramai. Kelas-kelas sudah terlihat indah dan semarak dengan hiasan merah putih buatan siswa sekelas. Begitu pun kelas Udin. Edo dan Martha juga sudah terlihat di antara mereka. Selesai ibadah pagi di gereja Edo dan Martha menyusul datang ke sekolah. Senang sekali Udin dan teman-teman berbagi tugas. Ada yang menggunting kertas, ada yang naik ke atas meja untuk menggantung lampion kertas, ada juga yang menghias pintu dengan pita kertas merah putih. Lelah tidak terasa.

Ketika tiba waktu sholat Zuhur, Udin, Siti, serta teman-teman lain yang beragama Islam menjalankan ibadahnya. Edo, Martha, Dayu serta beberapa teman lain yang tidak menjalankan ibadah sholat melanjutkan pekerjaan menghias kelas. Menjelang sore, pekerjaan sudah selesai. Kelas Udin sudah terlihat semarak. Walaupun berbeda-beda, bekerja sama selalu menyenangkan. Perbedaan tidak menjadi penghalang untuk bekerja sama.

#### Contoh Paragraf

Sebentar lagi musim penghujan akan segera tiba. Sejumlah persiapan pun dilakukan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk mengantisipasi masalah banjir yang kerap menjadi langganan kala musim penghujan datang. Selain melakukan normalisasi waduk, Pemprov DKI Jakarta mulai melakukan simulasi terkait penyaluran logistik kepada warga saat banjir. Pemprov DKI Jakarta mempelajari berdasarkan hasil evaluasi musibah banjir yang terjadi pada awal tahun sebelumnya.

### Contoh Paragraf

Secara ekologis terumbu karang memiliki peranan sangat penting dalam menjaga keseimbangan lingkungan. Terumbu karang dapat berfungsi sebagai rumah bagi banyak jenis makhluk hidup di dalam laut. Terumbu karang menjadi tempat bagi hewan dan tanaman laut yang berkumpul untuk mencari makanan, berkembang biak, membesarkan anaknya, dan berlindung. Bagi manusia terumbu karang mempunyai potensi perikanan sangat besar, baik untuk sumber bahan makanan maupun mata pencaharian mereka.

#### b. PPKn

-Gambar-Gambar contoh persatuan dan kesatuan dalam masyarakat.







-Lagu gubahan yang berjudul “Gotong Royong Bersama” dan “Ayo Kita Bekerja”

<p>“Gotong Royong Bersama”            Teman-temanku semua            Dimanapun berada            Ayo kita berkumpul            Gotong royong bersama            Semua bilang siap            grak            memberihkan halaman            jika bergotong royong            Hidup kita bahagia</p>	<p>“Ayo Kita Bekerja”            kawan-kawan semua            ayo kita bekerja            dengan bergotong royong            haaappp.....            bersama-sama</p>
---	---

c. Matematika

Gambar jam gadang



4. Cara Menggunakan Media Tersebut

Vidio tentang Persatuan dan Kesatuan, gambar-gambar, dan teks bacaan di tampilkan menggunakan LCD, sedangkan lagu gubahan dinyanyikan bersama-sama.

5. Acuan/Sumber Pustaka

- a. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Guru Tema 1 "Indahnya Kebersamaan"*. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- b. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Siswa Tema 1 "Indahnya Kebersamaan"*. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.



Lampiran 4

**SOAL EVALUASI**

Nama :

Nomor:

Bacalah paragraf di bawah ini lalu kerjakanlah!

1. 1) Ringkasan baik bukan sekadar catatan singkat. 2) Ringkasan baik berbentuk sebuah karangan. 3) Karangan terdiri atas beberapa kalimat utuh saling berkaitan satu sama lain. 4) Oleh karena itu, ringkasan merupakan rangkaian kalimat utuh.

Kalimat utama dan kalimat penjelas paragraf tersebut terdapat pada kalimat nomor...

2. 1) Kentang sangat penting untuk meningkatkan fungsi otak. 2) Fungsi normal otak tergantung pada pasokan oksigen dan glukosa bersama dengan vitamin dan mineral tertentu. 3) Kentang tinggi karbohidrat mempertahankan tingkat glukosa sehingga mencegah kelelahan pada otak. 4) Karena kentang kaya akan zat besi, pasokan oksigen ke otak juga akan terpelihara dengan baik.

Kalimat utama dan kalimat penjelas paragraf tersebut terdapat pada kalimat nomor...

3. Secara ekologis terumbu karang memiliki peranan sangat penting dalam menjaga keseimbangan lingkungan. Terumbu karang dapat berfungsi sebagai rumah bagi banyak jenis makhluk hidup di dalam laut. Terumbu karang menjadi tempat bagi hewan dan tanaman laut yang berkumpul untuk mencari makanan, berkembang biak, membesarkan anaknya, dan berlindung. Bagi manusia terumbu karang mempunyai potensi perikanan sangat besar, baik untuk sumber bahan makanan maupun mata pencaharian mereka. Gagasan pokok paragraf tersebut adalah...

- a. Terumbu karang berfungsi sebagai rumah bagi banyak jenis makhluk hidup di dalam laut.
- b. Terumbu karang mempunyai potensi perikanan sangat besar untuk sumber bahan makanan.
- c. Terumbu karang memiliki peranan sangat penting dalam menjaga keseimbangan lingkungan.
- d. Terumbu karang menjadi tempat bagi hewan dan tanaman laut yang berkumpul untuk mencari makanan.

4. Sebentar lagi musim penghujan akan segera tiba. Sejumlah persiapan pun dilakukan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk mengantisipasi masalah

banjir yang kerap menjadi langganan kala musim penghujan datang. Selain melakukan normalisasi waduk, Pemprov DKI Jakarta mulai melakukan simulasi terkait penyaluran logistik kepada warga saat banjir. Pemprov DKI Jakarta mempelajari berdasarkan hasil evaluasi musibah banjir yang terjadi pada awal tahun sebelumnya.

Gagasan pokok paragraf tersebut adalah...

- a. Pemprov DKI Jakarta mempelajari hasil evaluasi banjir.
- b. Persiapan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.
- c. Pemprov DKI Jakarta langganan banjir setiap tahun.
- d. Antisipasi Pemprov DKI Jakarta terhadap banjir

### **Skenario Pembelajaran**

Skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas 4 pada tanggal 10 Agustus 2016 adalah sebagai berikut:

Ketika bel berbunyi maka siswa dan guru memasuki ruang kelas tepat waktu, kemudian siswa dan guru melakukan doa syukur. Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa, menanyakan kabar mereka, dan presensi. Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti. Anak-anak, siapa yang tadi pagi, sebelum berangkat ke sekolah membantu orang tua? Bagaimana pekerjaan orang tua di pagi hari setelah kalian bantu? dan seterusnya. Selanjutnya guru menyampaikan tema pembelajaran yaitu “Indahnya Keberagaman”, “Kebersamaan dalam Keberagaman”. Siswa dan guru bertanya jawab tentang persatuan dan kesatuan. Siswa menyimak penjelasan dari guru mengenai kegiatan yang akan dilakukan hari ini serta tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Siswa dan guru bersama-sama menyanyikan lagu gubahan yang berjudul “Gotong Royong Bersama”. Lalu siswa mengamati video tentang persatuan dan kesatuan. Siswa berdiskusi dengan teman satu meja tentang persatuan yang ada di rumah, sekolah, dan masyarakat. Siswa menuliskan contoh dan manfaat persatuan yang ada di rumah, sekolah, dan masyarakat. Siswa mempresentasikan hasil diskusi, siswa mengamati gambar tentang contoh persatuan yang ada di masyarakat baik di rumah, sekolah. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai contoh-contoh kerjasama masyarakat di Indonesia yang sudah menjadi kebiasaan. Seperti ronda, kerja bakti dan gotong-royong. Setelah guru memberikan penjelasan lalu salah satu siswa diminta untuk menceritakan pengalaman yang pernah dilihatnya mengenai kebiasaan tersebut. Kemudian siswa berdiskusi mengenai bentuk-bentuk kerjasama masyarakat Indonesia. Siswa berkelompok dengan anggota 5 orang. Setiap kelompok ditugaskan untuk mencari informasi mengenai satu kebiasaan kerjasama. Siswa menulis hasil temuannya di lembar kerja. Setiap kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas. Kegiatan selanjutnya adalah siswa membaca teks. Siswa membaca teks dengan membaca berantai. Guru menunjuk satu siswa dan siswa lain mendengarkan. Siswa yang ditunjuk kemudian melanjutkan bacaan siswa sebelumnya. Siswa diminta oleh guru untuk menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung. Siswa membaca setiap paragraf dengan hati-hati. Siswa menuliskan gagasan pokok dan gagasan pendukung pada lembar kerja yang telah disiapkan. Siswa saling menukar jawaban dengan temannya. Guru memberikan aba-aba tepuk tangan, siswa akan

mencari pasangan lagi dan menyampaikan jawabannya. Begitu seterusnya sampai siswa berganti 2 pasangan. Siswa secara individu menganalisis persamaan dan perbedaan jawabannya dengan temannya. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan jawabannya di depan. Siswa juga menyampikan persamaan dan perbedaan jawabannya dengan temannya. Guru memberi penguatan dengan cara bertanya kepada siswa tentang gagasan pokok dan gagasan pendukung. Siswa juga diberi kesempatan oleh guru untuk bertanya. Kegiatan terakhir adalah siswa mengamati jam gadang. Siswa mengamati sudut-sudut yang ada di jam gadang. Siswa menandai dan memberikan nomor. Siswa memprediksi besar sudut dan membuktikannya. Siswa membuktikan dengan mengukur menggunakan busur. Guru berkeliling dan memastikan bahwa setiap siswa sudah mengukur dengan teknik yang benar. Guru mendampingi siswa yang dirasa masih kesulitan. Siswa menyampaikan hasil jawabannya kepada temannya. Siswa saling mengomentari hasil. Guru memberikn penguatan pada setiap jawaban. Guru memotivasi siswa bahwa ketika mengukur sudut haruslah teliti. Siswa menyimpulkan pembelajaran dengan bahasa sendiri. Guru memberikan kegiatan tindak lanjut yaitu soal evaluasi. Guru memberikan penghargaan dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa. Kemudian siswa dan guru bersama-sama menyanyikan lagu gubahan yang berjudul “Ayo Kita Bekerja” sebagai penutup dalam pembelajaran agar anak tetap semangat. Siswa berdoa bersama dan mengucapkan salam kepada guru. Guru menutup pelajaran dengan salam.



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 3 Pengasih  
Mata Pelajaran : Matematika  
Kelas/Semester : II/1  
Tahun Pelajaran : 2016/2017  
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2x35menit)  
Waktu Pelaksanaan : 18 Agustus 2016

**K. Standar Kompetensi**

Matematika  
Berat Benda

**L. Kompetensi Dasar**

Matematika  
2.3 Menggunakan alat ukur berat.

**M. Indikator**

- 2.3.1. Mengukur berat benda dengan satuan baku yang sering digunakan.
- 2.3.2. Menentukan alat ukur berat benda yang sesuai dengan benda.

**N. Tujuan Pembelajaran**

- 1. Melalui pengamatan, siswa dapat mengukur berat benda dengan satuan baku yang sesuai.
- 2. Melalui penjelasan guru dan diskusi, siswa dapat menentukan alat ukur berat yang sesuai dengan benda.

**O. Materi Pembelajaran (terlampir)**

- 1. mengukur benda dengan satuan baku.
- 2. menaksir berat benda.
- 3. alat ukur berat.

**P. Metode dan Model Pembelajaran**

- 1. Metode: Tanya jawab, diskusi, demonstrasi, penugasan dan ceramah bervariasi.
- 2. Model : *cooperative learning*.

**Q. Kegiatan Pembelajaran**

1. Kegiatan awal

- a. Siswa dan guru memasuki ruang kelas tepat waktu.
- b. Guru mengucapkan salam.
- c. Siswa menjawab salam dan berdoa.
- d. Guru mengkondisikan kelas (mengatur tempat duduk, mengecek kehadiran siswa).
- e. Guru menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka pagi ini.
- f. Siswa dan guru menyanyi bersama-sama sebagai semangat untuk memulai pelajaran.
- g. Siswa diberi apersepsi oleh guru dengan bertanya jawab tentang besar kecil badan teman sekelas dan hubungannya dengan berat.
- h. Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru, yaitu tentang mengukur berat benda.

2. Kegiatan Inti

- a. Siswa dan guru bersama-sama membandingkan berat badan dua orang siswa.
- b. Siswa dan guru bersama-sama mengukur berat badan beberapa siswa dengan alat ukur yang disediakan guru.
- c. Siswa mengambil benda di lingkungan sekolah seperti batu, potongan kayu, pulpen, penghapus, buku, dan lain sebagainya.
- d. Siswa membandingkan berat benda yang didapat dengan teman sebangkunya.
- e. Siswa membandingkan berat benda yang didapat dengan alat ukur yang disediakan guru.
- f. Siswa mengerjakan soal latihan pada Buku Matematika kelas II, karangan Amin Mustoha dan kawan-kawan, halaman 102-103.
- g. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai mengukur benda menggunakan satuan baku serta beberapa alat ukur berat dan kesesuaian dengan benda yang diukur.
- h. Siswa menyebutkan alat ukur yang harus digunakan untuk mengukur benda-benda lain yang disebutkan oleh guru.
- i. Siswa mengerjakan soal latihan.
- j. Siswa dan guru bersama-sama membahas hasil pekerjaan siswa.
- k. Siswa mengerjakan soal evaluasi.

3. Kegiatan penutup
  - a. Siswa mengungkapkan kesulitan yang dialami selama kegiatan pembelajaran.
  - b. Siswa dengan bimbingan guru mengungkapkan pengalaman belajar (refleksi) tentang hal-hal apa saja yang telah mereka pelajari pada hari ini.
  - c. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada hal-hal yang belum jelas.
  - d. Siswa diberi pujian dan motivasi seputar kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
  - e. Siswa diberi tugas atau PR oleh guru sebagai tindak lanjut.
  - f. Siswa berdoa sebagai penutup kegiatan pembelajaran.
  - g. Guru menutup pembelajaran, mengucapkan salam, lalu meninggalkan kelas.

#### **R. Media Pembelajaran**

1. Benda-benda di sekitar.
2. Timbangan berat badan.
3. Lembar Tugas Siswa.

#### **S. Sumber Belajar.**

1. Buku Matematika kelas II  
Amin Mustoha dan kawan-kawan. 2008. *Matematika untuk SD/MI Kelas II*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.

#### **T. Penilaian**

1. Penilaian proses: penilaian dilaksanakan pada saat diskusi.
2. Penilaian hasil belajar: tertulis (soal latihan dan soal evaluasi).
  - a) Penilaian soal latihan mapel Matematika (soal nomor 1-5)  
Soal nomor 1-5  
Menjawab betul : nilai 1  
Menjawab salah : nilai 0

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal (5)}} \times 100$$

b) Penilaian soal evaluasi mapel Matematika (soal nomor 1-5)

Soal nomor 1

Menjawab betul : nilai 2

Menjawab salah : nilai 1

Soal nomor 2

Menjawab betul : nilai 1

Menjawab salah : nilai 0

Soal nomor 3

Menjawab betul : nilai 1

Menjawab salah : nilai 0

Soal nomor 4

Menjawab betul : nilai 1

Menjawab salah : nilai 0

Soal nomor 5

Menjawab 5 betul : nilai 5

Menjawab 4 betul : nilai 4

Menjawab 3 betul : nilai 3

Menjawab 2 betul : nilai 2

Menjawab 1 betul : nilai 1

Menjawab salah : nilai 0

Soal nomor 6

Menjawab 5 betul : nilai 5

Menjawab 4 betul : nilai 4

Menjawab 3 betul : nilai 3

Menjawab 2 betul : nilai 2

Menjawab 1 betul : nilai 1

Menjawab salah : nilai 0

$$Nilai = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal (15)}} \times 100$$

$$Nilai \text{ akhir} = \frac{\text{Nilai soal latihan} + \text{Nilai soal evaluasi}}{\text{Skor Maksimal (200)}} \times 100$$

Pembelajaran dalam kelas dikatakan berhasil apabila  $\geq 75\%$  siswa dalam kelas telah memenuhi KKM yang telah ditentukan. KKM=76

Mengetahui,  
Guru Kelas II

Pengasih, 18 Agustus 2016  
Mahasiswa

Suminta, A.Ma.Pd.  
19600826 198012 1 003

Liling Nurkemala  
NIM 13108241099

**menyelesaikan masalah mengukur benda dengan satuan baku**

Pak Simon adalah pedagang buah  
ia mempunyai alat timbangan  
alat timbangan dilengkapi anak timbangan  
anak timbangannya bertuliskan 1 kg dan 1 ons  
1 kg dibaca 1 **kilogram**  
setiap 10 ons nilainya  
sama dengan 1 kg  
atau  $10 \text{ ons} = 1 \text{ kg}$

**menaksir berat benda**

suatu benda yang mempunyai bentuk dan besar sama, pada umumnya berat juga sama.

**contoh**

1. jika berat satu cangkir 1 ons  
maka berat dua cangkir kira kira  $1 \text{ ons} + 1 \text{ ons} = 2 \text{ ons}$
2. jika berat durian 3 kg  
maka berat dua durian kira kira  $3 \text{ kg} + 3 \text{ kg} = 6 \text{ kg}$

**alat ukur berat**

Mayoritas kita mengukur berat atau massa suatu barang dan benda menggunakan alat timbangan. Timbangan memiliki banyak jenis, seperti timbangan duduk, timbangan bayi, timbangan gantung, dan lain sebagainya. Selain itu juga dapat menggunakan neraca.

**a. Timbangan Badan atau Timbangan Kamar Mandi**



Timbangan kamar mandi adalah sebutan timbangan badan yang sering kita pakai dengan berdiri di atasnya. Biasanya maksimal timbangan ini adalah 150-180 kilogram.

**b. Timbangan Bayi**



Alat ukur berat ini persis dengan timbangan badan. Akan tetapi alat ini khusus untuk menimbang bayi. Perbedaannya, jika timbangan badan terdapat jarum yang menunjukkan angka, timbangan bayi muncul angka secara otomatis.

**c. Timbangan Digital**



Alat ini bersifat otomatis dalam memperlihatkan berat benda yang sedang ditimbang. Kita tinggal menaruh benda, lalu berat benda akan tampak dengan sendirinya.

**d. Timbangan Duduk**



Kita hanya menaruh barang yang akan ditimbang. Lalu kita geser alat ukur(yang terbuat dari kuningan) sesuai dengan berat barang. Jika berat benda lebih, kita tinggal menaruh anak timbangan pada piring yang sesuai dengan berat benda. Biasanya timbangan duduk digunakan untuk menimbang benda yang berat misalnya beras satu karung.

**e. Timbangan Pasar**



Banyak digunakan para pedagang di pasar. Kita tinggal melihat apakah berat benda sudah seimbang dengan jumlah anak timbangan atau belum. Jika sudah seimbang berarti itulah berat benda yang benar. Biasanya timbangan pasar digunakan untuk mengukur berat gula, berat daging, dan sebagainya.

**f. Timbangan Gantung**



Caranya, gantunglah barang yang akan ditimbang pada kail ujung timbangan. Dan lihatlah berat barang pada timbangan. Ukurannya adalah kg.

**g. Neraca Dua Lengan**



Neraca ini mempunyai ketelitian yang lebih dibandingkan dengan timbangan biasa atau timbangan pasar. Disebut dua lengan karena terdiri dari dua lengan utama, demikian juga berlaku untuk penyebutan tiga lengan. Neraca tiga lengan lebih presisi dari neraca dua lengan. Ada juga neraca satu lengan. Neraca biasanya digunakan untuk menimbang benda ringan misalnya emas, obat, dan lain sebagainya.

## Lampiran 2

### SOAL LATIHAN

Nama :

Nomor :

*ayo isilah dengan jawaban yang tepat!*

1. jika berat satu pepaya 2 kg  
maka berat tiga papaya  
kira kira ... kg
2. jika berat satu ikan 2 ons  
maka berat empat ikan  
kira kira ... ons
3. jika berat satu kelinci 3 kg  
maka enam kelinci beratnya  
kira kira ... kg
4. jika berat satu durian 3 kg  
maka tiga durian beratnya  
kira kira ... kg
5. jika berat satu burung 5 ons  
maka dua burung beratnyakira kira ... kg

### Lampiran 3

#### SOAL EVALUASI

Nama :

Nomor absen :

1. Mana yang lebih berat bila bentuknya sama? a. kayu dengan batu b. gabus dengan kayu.
2. Berat satu kantong gula 1 kg  
Berat 5 kantong gula adalah ... kg
3. Benda yang beratnya 3 kg sama dengan...ons
4. Berat 1 ekor kelinci adalah 2 kg  
Berat 3 ekor kelinci adalah...kg
5. Sebutkan alat ukur berat untuk menimbang benda-benda berikut. a. seplastik gula pasir b. sekarung beras c. emas d. sekarung ubi e. dua plastik tepung terigu.
6. Berikut ini adalah daftar barang belanjaan ibu.

No.	Nama Barang	Berat
1.	Beras	3 kg
2.	Daging	2 kg
3.	Tepung terigu	5 ons
4.	Bawang merah	1 kg

- a. Manakah barang belanjaan ibu yang paling berat?
- b. Manakah barang belanjaan ibu yang paling ringan?
- c. Manakah yang lebih berat antara tepung terigu dan bawang merah?



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : III/1  
Tahun Pelajaran : 2016/2017  
Materi Pokok : Melakukan sesuatu berdasarkan penjelasan secara lisan  
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2x30menit)  
Tahun Pelajaran : 2016/2017

**A. Standar Kompetensi**

**Mendengarkan**

Memahami penjelasan tentang petunjuk dan cerita anak yang dilisankan.

**B. Kompetensi Dasar**

1.1 Melakukan sesuatu berdasarkan penjelasan yang disampaikan secara lisan.

**C. Indikator**

- 1.1 Mendengarkan penjelasan tentang petunjuk membuat jus jambu biji merah.
- 1.2 Menjelaskan kembali petunjuk membuat jus jambu biji merah dengan benar dan jelas.

**D. Tujuan Pembelajaran**

Melalui penjelasan dan tanya jawab, setelah selesai pembelajaran diharapkan siswa dapat:

3. Memahami petunjuk membuat jus jambu biji merah dengan benar.
4. Menjelaskan kembali petunjuk membuat jus jambu biji merah dengan benar dan jelas.

Karakter yang Diharapkan:

Teliti dalam mengerjakan tugas, aktif dalam pembelajaran, bekerjasama dalam berkelompok, menghargai pendapat teman.

### **E. Materi Pembelajaran (terlampir)**

1. Teks petunjuk melakukan sesuatu.

### **F. Metode dan Model Pembelajaran**

3. Metode: Tanya jawab, diskusi, penugasan dan ceramah bervariasi.
4. Model : *active learning*.

### **G. Kegiatan Pembelajaran**

1. Kegiatan awal (10 menit)
  - a. Siswa dan guru memasuki ruang kelas tepat waktu.
  - b. Guru mengucapkan salam.
  - c. Siswa menjawab salam dan berdoa.
  - d. Guru mengkondisikan kelas (mengatur tempat duduk, mengecek kehadiran siswa).
  - e. Guru menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka pagi ini.
  - f. Siswa dan guru menyanyi bersama-sama sebagai semangat untuk memulai pelajaran.
  - g. Siswa diberi apersepsi dengan menghubungkan materi hari ini dengan kegiatan sehari-hari yaitu mengenai tata cara membuat energen.
  - h. Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran dan informasi kegiatan pembelajaran yang disampaikan oleh guru, yaitu tentang mendengarkan petunjuk yang disampaikan secara lisan.
2. Kegiatan Inti (45 menit)
  - a. Salah satu siswa ditunjuk untuk maju membacakan petunjuk membuat energen.
  - b. Siswa yang lain mendengarkan petunjuk yang dibacakan oleh temannya.
  - c. Siswa bersama guru berdiskusi mengenai petunjuk membuat energen.
  - d. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai petunjuk membuat jus jambu biji merah.
  - e. Setiap siswa diminta untuk menyiapkan satu pertanyaan mengenai penjelasan petunjuk membuat jus jambu yang akan disampaikan guru.
  - f. Setelah mendengarkan penjelasan petunjuk membuat jus jambu siswa mencatat pokok-pokok penjelasan.
  - g. Siswa diberi kesempatan oleh guru untuk bertanya mengenai petunjuk membuat jus jambu.

- h. Jika tidak ada siswa yang bertanya maka guru yang akan memberikan pertanyaan kepada siswa.
  - i. Siswa diberi arahan untuk menjelaskan kembali petunjuk membuat jus jambu dengan benar.
  - j. Siswa diminta mengerjakan soal latihan.
  - k. Selama siswa bekerja masing-masing, guru berkeliling dari satu siswa ke siswa yang lain untuk memeriksa apakah mengalami kesulitan.
  - l. Siswa dan guru bersama-sama membahas hasil pekerjaan siswa.
  - m. Siswa mengerjakan soal evaluasi.
3. Kegiatan penutup (5 menit)
- a. Siswa mengungkapkan kesulitan yang dialami selama kegiatan pembelajaran.
  - b. Siswa dengan bimbingan guru mengungkapkan pengalaman belajar (refleksi) tentang hal-hal apa saja yang telah mereka pelajari pada hari ini.
  - c. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada hal-hal yang belum jelas.
  - d. Siswa diberi pujian dan motivasi seputar kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
  - e. Siswa diberi tugas atau PR oleh guru sebagai tindak lanjut.
  - f. Siswa berdoa sebagai penutup kegiatan pembelajaran.
  - g. Guru menutup pembelajaran, mengucapkan salam, lalu meninggalkan kelas.

## **H. Media Pembelajaran**

- 3. Teks Petunjuk Melakukan Sesuatu.
- 4. Soal latihan.
- 5. Sebungkus energen.

## **I. Sumber Belajar**

- 2. Silabus Sekolah Dasar Kelas III SD.
- 3. Buku Bahasa Indonesia kelas III  
Kaswan Darmadi dan Rita Nirbaya. 2008. *Bahasa Indonesia untuk SD/MI Kelas III*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.

## **J. Penilaian**

3. Penilaian proses: penilaian dilakukan pada saat siswa aktif selama proses pembelajaran.
4. Penilaian hasil belajar: tertulis (soal latihan dan soal evaluasi).

a) Penilaian proses

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai		Jumlah	NA
		Aktif	Teliti		
1.					
2.					
3.					

Indikator:

**Teliti**

Jika siswa mengerjakan tugas dengan teliti dan benar.

Jika siswa mengerjakan tugas dengan kurang teliti namun benar.

Jika siswa mengerjakan tugas dengan kurang teliti dan tidak tepat.

Jika siswa mengerjakan tugas dengan tidak teliti dan tidak tepat.

**Aktif**

Jika siswa mengerjakan tugas dan sangat aktif bertanya.

Jika siswa mengerjakan tugas dan cukup aktif bertanya.

Jika siswa mengerjakan tugas dan tidak aktif bertanya.

Jika siswa tidak mengerjakan tugas dan tidak aktif bertanya.

**Keterangan:**

Skor 4 : apabila siswa melakukan 4 indikator.

Skor 3 : apabila siswa melakukan 3 indikator.

Skor 2 : apabila siswa melakukan 2 indikator.

Skor 1 : apabila siswa melakukan 1 indikator.

$$Nilai = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal (8)}} \times 100$$

**Keterangan nilai:**

Skor antara 85-100= nilai A

Skor antara 75-84 = nilai B  
Skor antara 65-74 = nilai C  
Skor kurang dari 65 = nilai D

- b) Penilaian hasil belajar soal latihan mapel Bahasa Indonesia (soal nomor 1-10)

**Soal nomor 1, 3, 4, 6, 8**

Menjawab betul : nilai 1

Menjawab salah : nilai 0

**Soal nomor 2 dan 9**

Menjawab dengan benar sesuai petunjuk yang disampaikan guru: nilai 2

Menjawab tetapi kurang benar atau kurang pas: nilai 1

Menjawab salah: 0

**Soal nomor 7**

(Menyebutkan 2 petunjuk) Menjawab dengan benar sesuai petunjuk yang disampaikan guru : nilai 3

(Hanya menyebutkan 1 petunjuk) Menjawab dengan benar sesuai petunjuk yang disampaikan guru : nilai 2

Menjawab tetapi kurang benar atau kurang pas dengan yang disampaikan guru: nilai 1

Menjawab salah : nilai 0

**Soal nomor 5**

(Menyebutkan 5 bahan) Menjawab dengan benar sesuai bahan yang disampaikan guru serta menggunakan kalimat yang runtut dan mudah dipahami : nilai 5

(Menyebutkan 4 bahan) Menjawab dengan benar sesuai bahan yang disampaikan guru serta menggunakan kalimat yang runtut dan mudah dipahami : nilai 4

(Menyebutkan 3 bahan) Menjawab dengan benar sesuai bahan yang disampaikan guru serta menggunakan kalimat yang runtut dan mudah dipahami : nilai 3

(Menyebutkan 2 bahan) Menjawab dengan benar sesuai bahan yang disampaikan guru serta menggunakan kalimat yang runtut dan mudah dipahami : nilai 2

(Menyebutkan 1 bahan) Menjawab dengan benar sesuai bahan yang disampaikan guru serta menggunakan kalimat yang runtut dan mudah dipahami : nilai 1

Menjawab tetapi kurang benar atau kurang pas : nilai 1

Menjawab salah : nilai 0

### **Soal nomor 10**

(Menyebutkan 8 petunjuk) Menjawab dengan benar sesuai petunjuk yang disampaikan guru serta menggunakan kalimat yang runtut dan mudah dipahami : nilai 8

(Menyebutkan 7 petunjuk) Menjawab dengan benar sesuai petunjuk yang disampaikan guru serta menggunakan kalimat yang runtut dan mudah dipahami : nilai 7

(Menyebutkan 6 petunjuk) Menjawab dengan benar sesuai petunjuk yang disampaikan guru serta menggunakan kalimat yang runtut dan mudah dipahami : nilai 6

(Menyebutkan 5 petunjuk) Menjawab dengan benar sesuai petunjuk yang disampaikan guru serta menggunakan kalimat yang runtut dan mudah dipahami : nilai 5

(Menyebutkan 4 petunjuk) Menjawab dengan benar sesuai petunjuk yang disampaikan guru serta menggunakan kalimat yang runtut dan mudah dipahami : nilai 4

(Menyebutkan 3 petunjuk) Menjawab dengan benar sesuai petunjuk yang disampaikan guru serta menggunakan kalimat yang runtut dan mudah dipahami : nilai 3

(Menyebutkan 2 petunjuk) Menjawab dengan benar sesuai petunjuk yang disampaikan guru serta menggunakan kalimat yang runtut dan mudah dipahami : nilai 2

(Menyebutkan 1 petunjuk) Menjawab dengan benar sesuai petunjuk yang disampaikan guru serta menggunakan kalimat yang runtut dan mudah dipahami : nilai 1

Menjawab tetapi kurang benar atau kurang pas : nilai 1

Menjawab salah : nilai 0

$$Nilai = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal (25)}} \times 100$$

- c) Penilaian hasil belajar soal evaluasi mapel Bahasa Indonesia (soal nomor 1-4)

Menjawab betul : nilai 1, Menjawab salah : nilai 0

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal (4)}} \times 100$$

***Nilai akhir***

$$= \frac{\text{Nilai soal latihan} + \text{nilai soal evaluasi}}{\text{Skor Maksimal (200)}} \times 100$$

Pembelajaran dalam kelas dikatakan berhasil apabila  $\geq 75\%$  siswa dalam kelas telah memenuhi KKM yang telah ditentukan.

Mengetahui,  
Guru Kelas III

Pengasih, 25 Agustus 2016  
Mahasiswa

Ponirah, A.Ma.Pd.  
NIP 19710411 1996062 001

Liling Nurkemala  
NIM 13108241099

### **Petunjuk**

Petunjuk adalah penjelasan tentang cara melakukan sesuatu (urutan kegiatan). Petunjuk yang baik memiliki isi yang jelas, mudah dipahami, menyampaikan urutan, dan lengkap.

Hal-hal yang harus diperhatikan ketika mendengarkan petunjuk/penjelasan tentang sesuatu adalah:

1. berkonsentrasi ketika mendengarkan penjelasan.
2. memperhatikan gambar peragaan.
3. mempraktikkan secara langsung.
4. meminta bimbingan orang lain ketika mempraktikkan.

### **Petunjuk Membuat Jus Jambu Biji Merah**

#### **Bahan:**

- 1 buah jambu biji merah ukuran besar
- 200 ml air bersih
- gula pasir 3 sendok makan
- susu kental manis putih secukupnya
- es batu secukupnya ( yang sudah dihancurkan )

#### **Petunjuk:**

1. Kupas kulit buah jambu yang sudah matang sampai bersih.
2. Setelah itu, jambu dipotong-potong dengan ukuran sesuai selera.
3. Masukkan potongan jambu kedalam blender.
4. Tuang air kedalamnya lalu tambahkan gula pasir dan susu kental manis secukupnya.
5. Masukkan juga es batu yang sudah dihancurkan kedalam blender.
6. Blender dengan kecepatan sedang dan tunggu sampai benar-benar halus dan lembut.
7. Tuang kedalam gelas saji sambil sambil disaring supaya jus jambu lebih halus lagi.
8. Jus jambu biji siap untuk dinikmati.

Catatan: Pilih jambu biji yang dalam keadaan masih segar dan sudah matang karena akan menambah kelezatan rasa jus.

### **Petunjuk Membuat Imukal/Energen**

1. Tuangkan isi ke dalam cangkir.
2. Tambahkan air panas (200cc).

3. Aduk sampai merata.
4. Imukal siap dikonsumsi.

#### **Petunjuk Menggambar Rumah**

1. Siapkan buku gambar, pensil, penggaris, dan penghapus.
2. Gambarlah sebuah segitiga, kemudian bentuklah menjadi atap berupa jajaran genting-genting.
3. Gambarlah kotak-kotak untuk membentuk dinding, pintu, jendela, dan lantai.
4. Gambarlah kotak-kotak panjang dan pendek untuk membuat pagar.
5. Buat garis-garis memanjang dan melingkar untuk membuat pohon dan taman.
6. Gunakan pensil warna. Bagian atap atau genting berilah warna coklat tua. Dinding berilah warna kuning. Pintu dan jendela berilah warna coklat muda. Lantai berilah warna abu-abu. Pagar berilah warna biru. Pohon dan taman berilah warna hijau.

#### **Petunjuk Menolong Teman yang Terluka saat Jatuh dari Sepeda**

1. Tekan luka secara langsung menggunakan kain kasa atau kain bersih pada luka terbuka dimana darah masih mengalir
2. Pada luka kecil atau lecet, bersihkan luka dengan air bersih terlebih dahulu. Kemudian diberikan obat pertolongan pertama.
3. Selanjutnya tutup luka dengan menggunakan plester. Plester harus diganti setiap hari atau setiap kali basah.
4. Jika yang terjadi adalah luka besar seperti tertusuk, robek, ada kulit yang hilang dan berdarah, sebaiknya jangan dicuci dan segera membawanya ke dokter sambil dilakukan penekanan terhadap luka.

Lampiran 2. Soal Latihan

SOAL LATIHAN

Nama :

Nomor :

1. Ada berapa petunjuk untuk membuat jus jambu biji merah?
2. Bagaimanakah kalimat petunjuk nomor 6 ketika akan membuat jus jambu biji merah?
3. Berapakah ukuran air yang digunakan untuk membuat jus jambu biji merah?
4. Berapakah ukuran gula pasir yang digunakan untuk membuat jus jambu biji merah?
5. Apa sajakah bahan-bahan yang digunakan untuk membuat jus jambu biji merah?  
Sebutkan!
6. Dalam membuat jus jambu biji merah, apakah yang harus kita lakukan agar hasil jus jambu yang kita buat dapat halus dan lezat?
7. Apa sajakah yang harus kita lakukan sebelum memasukkan jambu ke dalam blender?
8. Es batu seperti apakah yang digunakan untuk membuat jus jambu?
9. Bagaimanakah kalimat petunjuk nomor 4 ketika akan membuat jus jambu biji merah?
10. Apa sajakah langkah-langkah yang harus dilakukan untuk membuat jus jambu biji merah? Jelaskan!

Lampiran 3. Soal Evaluasi

**SOAL EVALUASI**

Nama :

Nomor absen:

1. Bacalah petunjuk berikut ini!

1. Tuangkan sampo pada telapak tangan.
2. Bilaslah rambut dengan air sampai bersih.
3. Basahi rambut dengan air sampai merata.
4. Usaplah sampo pada rambut sampai berbusa.

Urutan petunjuk pemakaian sampo tersebut yang benar adalah....

- a. 1-3-2-4
- b. 3-1-4-2
- c. 2-1-3-4
- d. 4-1-3-2

2. Bacalah petunjuk berikut ini!

1. Nyalakan kipas angin sesuai dengan ukuran yang diinginkan.
2. Masukkan kabel kipas angin ke stop kontak.
3. Matikan kipas angin apabila tidak digunakan.
4. Cabutlah kabel kipas angin dari stop kontak.

Urutan petunjuk pemakaian kipas angin yang tepat adalah ....

- a. 2-1-4-3
- b. 2-3-1-4
- c. 2-1-3-4
- d. 2-3-4-1

3. Bacalah petunjuk berikut ini!

1. Aduk sampai merata.
2. Tuangkan isi ke dalam cangkir.
3. Imukal siap dikonsumsi.
4. Tambahkan air panas (200cc).

Urutan petunjuk pembuatan imukal/energen yang tepat adalah ....

- a. 2-3-1-4
- b. 2-4-1-3
- c. 2-1-3-4
- d. 2-3-4-1

4. Bacalah petunjuk berikut ini!

1. Masukkan CD, pastikan pada posisi yang benar
2. Tekan tombol play

3. Colokkan steker pada lubang stop kontak
4. Tekan tombol power
5. Tekan tombol open/close untuk memasukkan CD

Urutan petunjuk untuk menghidupkan player VCD di atas yang tepat adalah ....

- a. 1 – 2 – 3 – 4 – 5
- b. 2 – 3 – 1 – 4 – 5
- c. 3 – 4 – 5 – 1 – 2
- d. 3 – 5 – 4 – 1 – 2

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Sekolah : SD Negeri 3 Pengasih  
Mata Pelajaran : IPA  
Kelas/semester : VI / 1  
Alokasi Waktu : 1xPertemuan (2 x 35 Menit)  
Tahun Pelajaran : 2016/2017  
Waktu Pelaksanaan : 1 September 2016

---

**A. Standar Kompetensi**

2. Memahami cara perkembangbiakan makhluk hidup.

**B. Kompetensi Dasar**

2.4. Mengidentifikasi cara perkembangbiakan manusia.

**C. Indikator**

2.4.1 Mengidentifikasi alat reproduksi manusia.

2.4.2 Mendeskripsikan proses perkembangbiakan manusia.

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Setelah berdiskusi dan mendengarkan penjelasan guru, diharapkan siswa mampu mengidentifikasi alat reproduksi manusia dengan benar.
2. Setelah menonton video dan mendengarkan penjelasan guru, diharapkan siswa mampu mendeskripsikan proses perkembangbiakan manusia secara runtut.

**E. Nilai Karakter yang Diharapkan**

Teliti dalam mengerjakan tugas, aktif dalam pembelajaran, bekerjasama dalam berkelompok, menghargai pendapat teman.

**F. Materi Pembelajaran (terlampir)**

## G. Metode dan Model Pembelajaran

Metode: Tanya jawab, diskusi, penugasan dan ceramah bervariasi.

Model : *active learning*.

## H. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan awal (10 menit)
  - a. Siswa dan guru memasuki ruang kelas tepat waktu.
  - b. Guru mengucapkan salam.
  - c. Siswa menjawab salam dan berdoa.
  - d. Guru mengkondisikan kelas (mengatur tempat duduk, mengecek kehadiran siswa).
  - e. Guru menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka pagi ini.
  - f. Siswa diberi apersepsi yaitu guru menghubungkan materi hari ini dengan kehidupan sehari-hari mengenai perubahan-perubahan fisik yang terjadi pada siswa-siswa kelas 6 dan juga tentang perkembangbiakan hewan.
  - g. Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran dan informasi kegiatan pembelajaran yang disampaikan oleh guru, yaitu tentang mengidentifikasi alat reproduksi manusia dan mendeskripsikan proses perkembangbiakan manusia.
  
2. Kegiatan Inti (55 menit)
  - a. Siswa dan guru bersama-sama menganalisis perubahan-perubahan yang terjadi pada anak laki-laki dan perempuan saat masa pubertas.
  - b. Siswa membaca materi di buku IPA kelas 6.
  - c. Siswa mengamati gambar mengenai alat reproduksi manusia.
  - d. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai organ reproduksi pada wanita dan laki-laki berdasarkan gambar.
  - e. Siswa mengamati video proses perkembangbiakan manusia dari kehamilan awal hingga melahirkan.
  - f. Siswa diberi kesempatan oleh guru untuk bertanya maupun memberikan tanggapan mengenai video proses perkembangbiakan manusia. Jika tidak ada siswa yang bertanya maka guru yang akan memberikan pertanyaan kepada siswa.
  - g. Siswa menjelaskan proses reproduksi manusia dari apa yang diamati melalui video.
  - h. Siswa berdiskusi mengerjakan lembar kerja (LKS) tentang perkembangbiakan pada manusia.

- i. Selama siswa bekerja, guru berkeliling dari satu siswa ke siswa yang lain untuk memeriksa apakah mengalami kesulitan.
  - j. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok, kelompok lain menanggapi.
  - k. Siswa dan guru bersama-sama membahas hasil pekerjaan siswa.
  - l. Siswa dan guru berdiskusi mengenai cara menjaga kesehatan diri dan organ reproduksi.
  - m. Siswa mengerjakan soal evaluasi.
3. Kegiatan penutup (5 menit)
- a. Siswa mengungkapkan kesulitan yang dialami selama kegiatan pembelajaran.
  - b. Siswa dengan bimbingan guru mengungkapkan pengalaman belajar (refleksi) tentang hal-hal apa saja yang telah mereka pelajari pada hari ini.
  - c. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada hal-hal yang belum jelas.
  - d. Siswa diberi pujian dan motivasi seputar kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
  - e. Siswa berdoa sebagai penutup kegiatan pembelajaran.
  - f. Guru menutup pembelajaran, mengucapkan salam, lalu meninggalkan kelas.

#### **I. Media/ALat Pembelajaran**

Video proses perkembangbiakan manusia.

- 6. Video proses perkembangbiakan manusia.
- 7. Gambar Alat Reproduksi Manusia.
- 8. Lembar Kerja Siswa.
- 9. Soal Evaluasi.
- 10. Lembar Tugas Siswa

#### **J. Sumber Belajar**

- 4. Silabus Sekolah Dasar Kelas VI SD.
- 5. Buku IPA kelas VI  
Haryanto. 2012. *Sains untuk SD/MI Kelas VI*. Jakarta: Erlangga.

## K. Penilaian

1. Penilaian proses: penilaian dilakukan pada saat siswa aktif selama proses pembelajaran.
  2. Penilaian hasil belajar: tertulis (lembar kerja siswa dan soal evaluasi).
- d) Lembar Pengamatan Sikap saat Kerja Kelompok

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai		Jumlah Skor	Nilai
		Aktif	Tanggung jawab		
1.					
2.					

### **Aktif**

Skor 4 jika siswa mengerjakan tugas dan sangat aktif bertanya.

Skor 3 jika siswa mengerjakan tugas dan cukup aktif bertanya.

Skor 2 jika siswa mengerjakan tugas dan tidak aktif bertanya.

Skor 1 jika siswa tidak mengerjakan tugas dan tidak aktif bertanya.

### **Indikator sikap tanggungjawab**

jika siswa melaksanakan tugas individu maupun kelompok dengan baik.

jika siswa berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok.

jika siswa mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.

jika siswa mengerjakan tugas dengan waktu yang telah ditentukan.

### **Keterangan penskoran sikap tanggung jawab:**

Skor 4 : Apabila siswa melakukan 4 indikator.

Skor 3 : Apabila siswa melakukan 3 indikator.

Skor 2 : Apabila siswa melakukan 2 indikator.

Skor 1 : Apabila siswa melakukan 1 indikator.

$$Nilai = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal (8)}} \times 100$$

### **Keterangan nilai:**

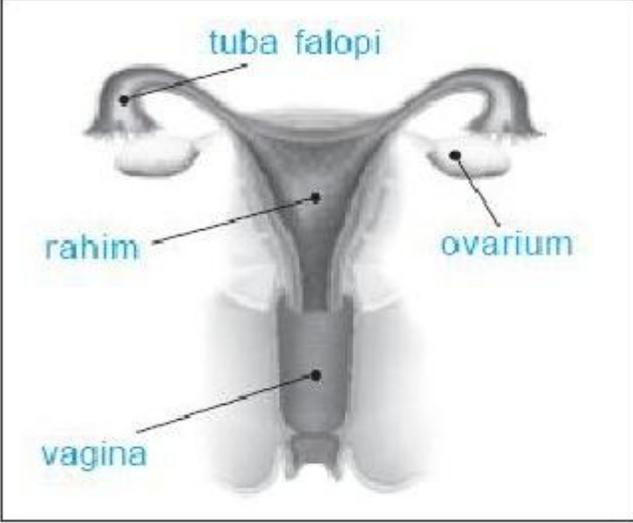
Skor antara 85-100 = nilai A

Skor antara 75-84 = nilai B

Skor antara 65-74 = nilai C

Skor kurang dari 65 = nilai D

e) Kunci Jawaban Lembar Kerja Siswa (LKS) dan Pedoman Penskoran

No.	Jawaban	Pedoman Penskoran
1.	<p>Gambar alat reproduksi manusia</p>  <p>The diagram shows a frontal view of the female reproductive system. It includes the uterus (rahim) in the center, two fallopian tubes (tuba falopi) extending from the upper corners of the uterus, two ovaries (ovarium) at the ends of the fallopian tubes, and the vagina (vagina) at the bottom. Labels with arrows point to each of these parts.</p>	<p>Benar 1 skor 1, Benar 2 skor 2, Benar 3 skor 3, Benar 4 skor 4, Benar 0 atau tidak menjawab skor 0</p>
2.	<p>Penis, kandung kemih, testis, saluran sperma.</p>	<p>Benar 1 skor 1, Benar 2 skor 2, Benar 3 skor 3, Benar 4 skor 4, Benar 0 atau tidak menjawab skor 0</p>
3.	<p>Sperma</p>	<p>Benar skor 1, Salah atau tidak menjawab skor 0</p>
4.	<p>Ovum</p>	<p>Benar skor 1, Salah atau tidak menjawab skor 0</p>
5.	<p>Fertilisasi</p>	<p>Benar skor 1, Salah atau tidak menjawab skor 0</p>
6.	<p>Ibunya melalui plasenta</p>	<p>Benar 1 skor 1, Benar 2 skor 2, Benar 0 atau tidak menjawab skor 0</p>
7.	<p>Zigot</p>	<p>Benar skor 1, Salah atau tidak menjawab skor 0</p>
8.	<p>Cara merawat alat reproduksi manusia: a. Mandi dua kali sehari.</p>	<p>Benar 1 skor 1, Benar 2 skor 2, Benar 3 skor 3,</p>

	<p>b. Sehabis buang air kecil maupun besar membersihkan dengan sabun.</p> <p>c. Setiap hari ganti celana dalam.</p> <p>d. Celana dalam terbuat dari bahan yang mudah menyerap keringat.</p>	Benar 4 skor 4, Benar 0 atau tidak menjawab skor 0
--	---	--

$$Nilai = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal (18)}} \times 100$$

c) Kunci jawaban tes tertulis (soal evaluasi) dan pedoman penskoran

No.	Jawaban	Pedoman Penskoran
1.	Vagina, Rahim, tuba falopi, ovarium	Benar 1 skor 1, Benar 2 skor 2, Benar 3 skor 3, Benar 4 skor 4, Benar 0 atau tidak menjawab skor 0
2.	penis, testis, saluran sperma, kandung kemih,	Benar 1 skor 1, Benar 2 skor 2, Benar 3 skor 3, Benar 4 skor 4, Benar 0 atau tidak menjawab skor 0
3.	Tuba falopi	Benar skor 1, Salah atau tidak menjawab skor 0
4.	Sperma	Benar skor 1, Salah atau tidak menjawab skor 0
5.	Ovum	Benar skor 1, Salah atau tidak menjawab skor 0
6.	Zigot; embrio	Benar 1 skor 1, Benar 2 skor 2, Benar 0 atau tidak menjawab skor 0
7.	Rahim	Benar skor 1, Salah atau tidak menjawab skor 0
8.	Berkembangbiak	Benar skor 1, Salah atau tidak menjawab skor 0
9.	Diproduksinya ovum	Benar skor 1, Salah atau tidak menjawab skor 0
10.	Peluruhan dinding rahim	Benar skor 1, Salah atau tidak menjawab skor 0
11.	Tumbuhnya rambut di ketiak dan di sekitar alat kelamin	Benar skor 1, Salah atau tidak menjawab skor 0

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal (18)}} \times 100$$

**Nilai Akhir**

$$= \frac{\text{Nilai sikap} + \text{Nilai LKS} + \text{Nilai soal evaluasi}}{\text{Skor Maksimal (300)}} \times 100$$

Pembelajaran dalam kelas dikatakan berhasil apabila  $\geq 75\%$  siswa dalam kelas telah memenuhi KKM yang telah ditentukan. KKM 75.

Mengetahui,  
Guru Kelas VI

Pengasih, 1 September 2016  
Mahasiswa

FX. Sajiyanto, S.Pd.  
19690212 199703 1 006

Liling Nurkemala  
NIM 13108241099

# LAMPIRAN

## Lampiran 1

### MATERI PEMBELAJARAN

- IX. Mata Pelajaran : IPA**  
**X. Kelas/Semester : VI/1**  
**XI. Waktu Pelaksanaan : 1 September 2016**  
**XII. Materi Pokok :**  
**a. Pertumbuhan dan Perkembangbiakan pada Manusia**  
**b. Menjaga Kesehatan Organ Reproduksi**  
**XIII. Uraian Materi:**

#### **Pertumbuhan dan Perkembangbiakan pada Manusia**

Tuhan menciptakan manusia dua jenis yaitu laki-laki dan perempuan. Keturunan diperoleh melalui suatu perkawinan antara laki-laki dan perempuan. Alat reproduksi laki-laki terdiri dari penis, kandung kemih, testis, saluran sperma. Adapun alat reproduksi perempuan terdiri dari saluran telur, vagina, ovarium, tuba falopi, dan rahim. Alat reproduksi laki-laki menghasilkan sperma. Sedangkan alat reproduksi perempuan menghasilkan sel telur. Kehamilan dapat terjadi jika sel telur dibuahi sperma. Pembuahan terjadi di tuba falopi. Hasil pembuahan adalah zigot. Zigot merupakan cikal bakal dari individu baru. Zigot berkembang menjadi embrio dan berada di rahim. Embrio berkembang menjadi janin. Setelah kurang lebih sembilan bulan janin siap dilahirkan ke dunia.

Pertumbuhan dan perkembangan berlanjut hingga manusia dewasa dan akan mengalami penuaan. Pertumbuhan dan perkembangan pada manusia secara umum terjadi dalam dua tahap. Pertumbuhan dan perkembangan tahap pertama terjadi di dalam rahim. Adapun pertumbuhan dan perkembangan tahap kedua terjadi di luar rahim. Perbedaan pertumbuhan dan perkembangan adalah pertumbuhan merupakan penambahan ukuran tubuh. Contohnya, bertambahnya berat badan dan tinggi badan. Adapun perkembangan adalah kegiatan sel-sel dalam membentuk fungsi-fungsi khusus tubuh. Contohnya, ketika bayi kita tidak dapat berjalan. Akan tetapi seiring bertambahnya umur, kita dapat berdiri, melangkah, dan berjalan sendiri. Untuk melakukan perkembangbiakan harus diawali dari tahap pertumbuhan menuju kedewasaan. Kebutuhan manusia di setiap tahap

perkembangan juga berbeda. Misalnya, pada saat masih bayi, belum bisa makan makanan yang keras karena belum tumbuh gigi. Sehingga hanya makanan yang lunak dan agak cair yang dapat masuk ke dalam tubuh. Namun, ketika menginjak masa anak-anak, makanan yang dapat dikonsumsi sudah mulai bertambah. Begitu seterusnya hingga dewasa dan lanjut usia.

Manusia dapat memulai proses perkembangbiakan ketika sudah dewasa. Sebelum dewasa, manusia mengalami proses menuju kedewasaan yang ditandai dengan masa pubertas. Tahapan atau masa pubertas merupakan salah satu tahapan yang selalu dilalui oleh setiap manusia. Selama masa pubertas setiap manusia akan mengalami pertumbuhan yang sangat cepat disertai banyak perubahan. Masa pubertas dimulai pada usia 9-14 tahun, dan berakhir menjelang usia 20 tahunan dengan ditandai berhentinya pertumbuhan tinggi badan. Tahapan pubertas ini sangat berkaitan erat dengan kemampuan manusia untuk berkembang biak, karena dengan terjadinya perubahan fisik pada tubuh memungkinkan manusia dapat berkembang biak secara kawin. Masa pubertas anak perempuan lebih cepat dibandingkan dengan anak laki-laki. Perubahan yang jelas terlihat pada perubahan fisiknya yang mengiringi perubahan utama yang terjadi dalam tubuh. Perubahan tersebut dikendalikan oleh hormon kelamin. Ciri-ciri perubahan fisik dapat kita lihat pada masa pubertas adalah sebagai berikut.

**Tabel Ciri-Ciri Perubahan Pada Masa Pubertas**

Anak Perempuan	Anak Laki – Laki
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tumbuhnya rambut halus di ketiak dan alat kelamin</li> <li>• Suara jadi melengking</li> <li>• Payudara membesar</li> <li>• Panggul membesar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tumbuhnya rambut halus di ketiak dan alat kelamin</li> <li>• Suara jadi membesar</li> <li>• Tumbuh Jakun</li> <li>• tumbuh kumis, jambang dan janggut</li> </ul>

Kematangan perkembangan alat kelamin pada perempuan, ditandai dengan terjadinya menstruasi. Menstruasi adalah keluarnya sel telur (ovum) dari indung telur (ovarium) yang tidak dibuahi bersama lapisan dinding rahim yang banyak mengandung pembuluh darah. Pada saat menstruasi darah keluar sedikit demi sedikit melalui vagina (lubang

kelamin) selama 2-14 hari, menstruasi terjadi setiap bulan sekali atau terjadi setiap 28 hari sekali. Namun lama menstruasi dan siklus menstruasi setiap wanita berbeda-beda. Apabila seorang perempuan telah mengalami menstruasi berarti telah mempersiapkan diri untuk terjadinya kehamilan. Pinggul membesar untuk mempermudah kelahiran dan payudara membesar untuk mempersiapkan air susu bagi bayi yang dilahirkannya. Pubertas pada anak laki-laki ditandai dengan dihasilkannya sel sperma (sel kelamin jantan) oleh alat kelamin laki-laki yang disebut testis. Jutaan sperma dihasilkan setiap hari oleh seorang laki-laki. Sehingga apabila testis telah penuh, kemungkinan sperma keluar dengan sendirinya melalui mimpi, yang dikenal dengan mimpi basah.

Seiring dengan pertumbuhan, terjadi perubahan dalam tubuh seorang perempuan dapat menghasilkan sel telur dan seorang laki-laki dapat menghasilkan sel sperma. Hal inilah yang memungkinkan manusia melakukan perkembangbiakan atau kawin. Namun, untuk manusia ketika akan melakukan proses perkembangbiakan harus memperhatikan nilai-nilai agama, yaitu melalui proses pernikahan. Melestarikan keturunan tanpa melalui proses pernikahan merupakan tindakan tidak bermoral yang harus dihindari. Maka dalam bergaul antara laki-laki dengan perempuan harus berhati-hati. Hindari pergaulan bebas dan hal-hal yang menjurus ke pergaulan bebas, seperti berdua-duaan antara laki dan perempuan, hindari tontonan dan bacaan yang tidak pantas. Selain itu, ikutilah aturan-aturan dalam agama seperti berpenampilan baik, berbudi pekerti luhur dan selalu mendekatkan diri kepada Tuhan dengan cara beribadah. Setelah usia 40 tahun tubuh kita akan menua dengan cepat. Masa ini disebut lanjut usia. Masa lanjut usia ditandai dengan kulit menjadi berkerut, tulang-tulang makin rapuh, otot makin lemah, rambut menipis, dan memutih. Pada akhirnya fungsi organ dalam tubuh berhenti dan suatu saat seseorang meninggal.

### **Menjaga Kesehatan Organ Reproduksi**

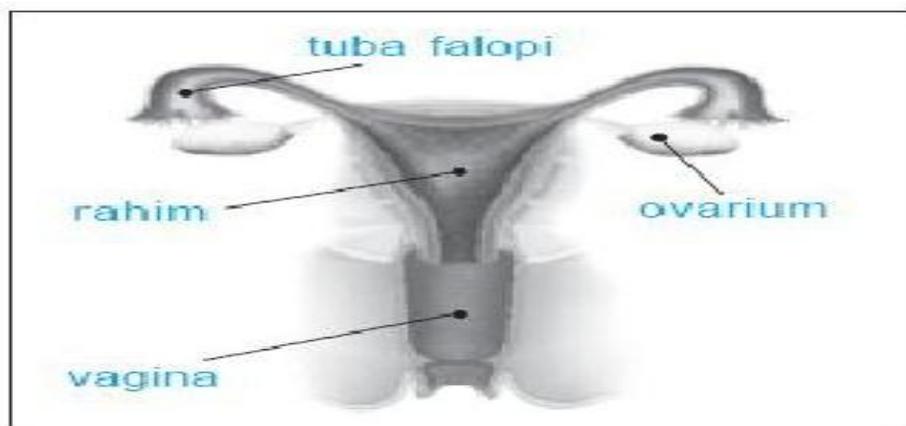
Kesehatan merupakan hal penting yang harus dijaga oleh setiap manusia. Tidak hanya kesehatan badan yang harus dijaga, tetapi organ reproduksi juga perlu dijaga kesehatannya. Untuk menjaga kesehatan tubuh, kamu dapat merawatnya dengan mandi dua kali sehari. Bersihkan organ reproduksi setelah buang air kecil maupun buang air besar dengan air

bersih. Kemudian lap hingga kering. Gantilah celana dalam setiap hari. Celana dalam yang baik adalah yang terbuat dari bahan yang mudah menyerap keringat. Jangan menggunakan celana yang terlalu ketat karena dapat mengganggu organ reproduksi. Perempuan perlu perawatan ekstra karena mengalami haid. Saat mengalami haid harus sering mengganti pembalut agar organ reproduksi tidak ditumbuhi jamur dan terjadi iritasi pada kulit

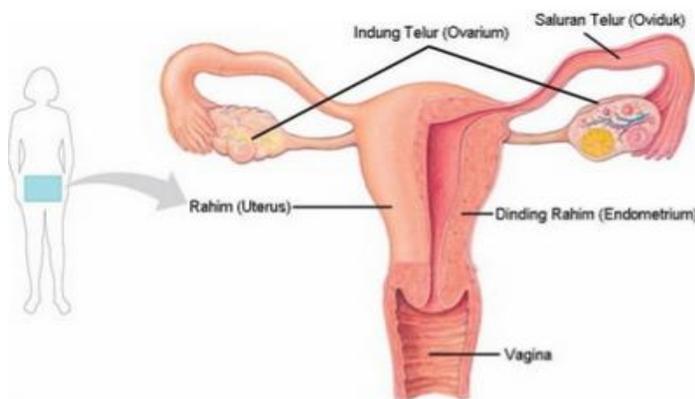
## Lampiran 2

### Media Pembelajaran

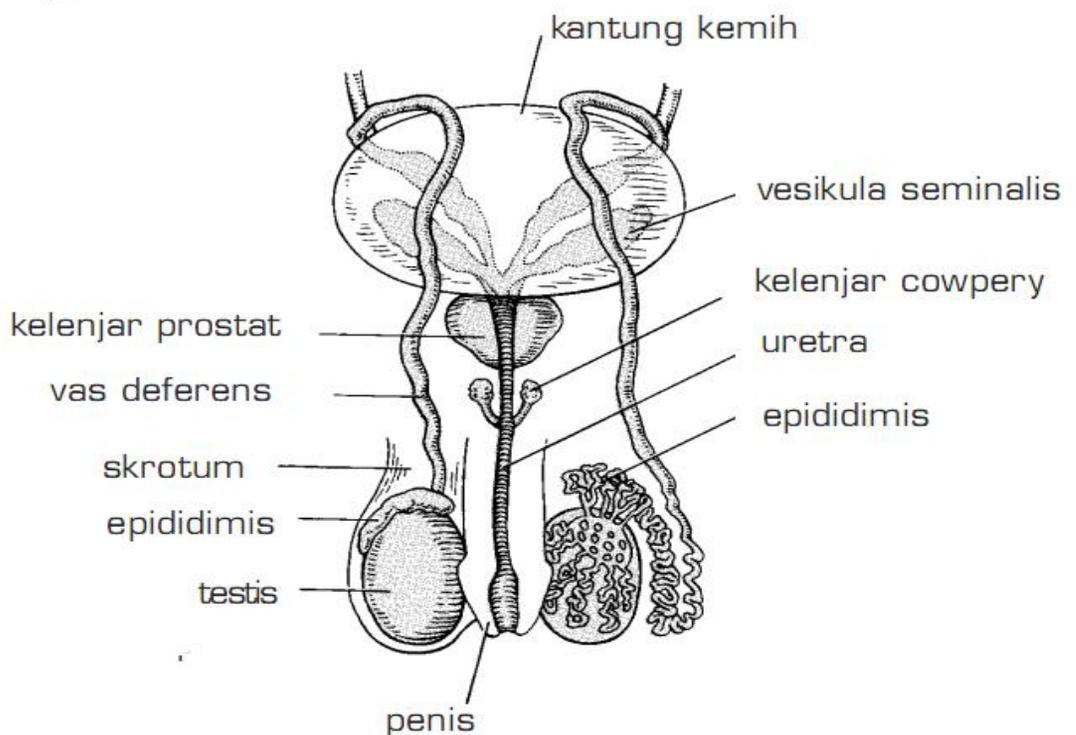
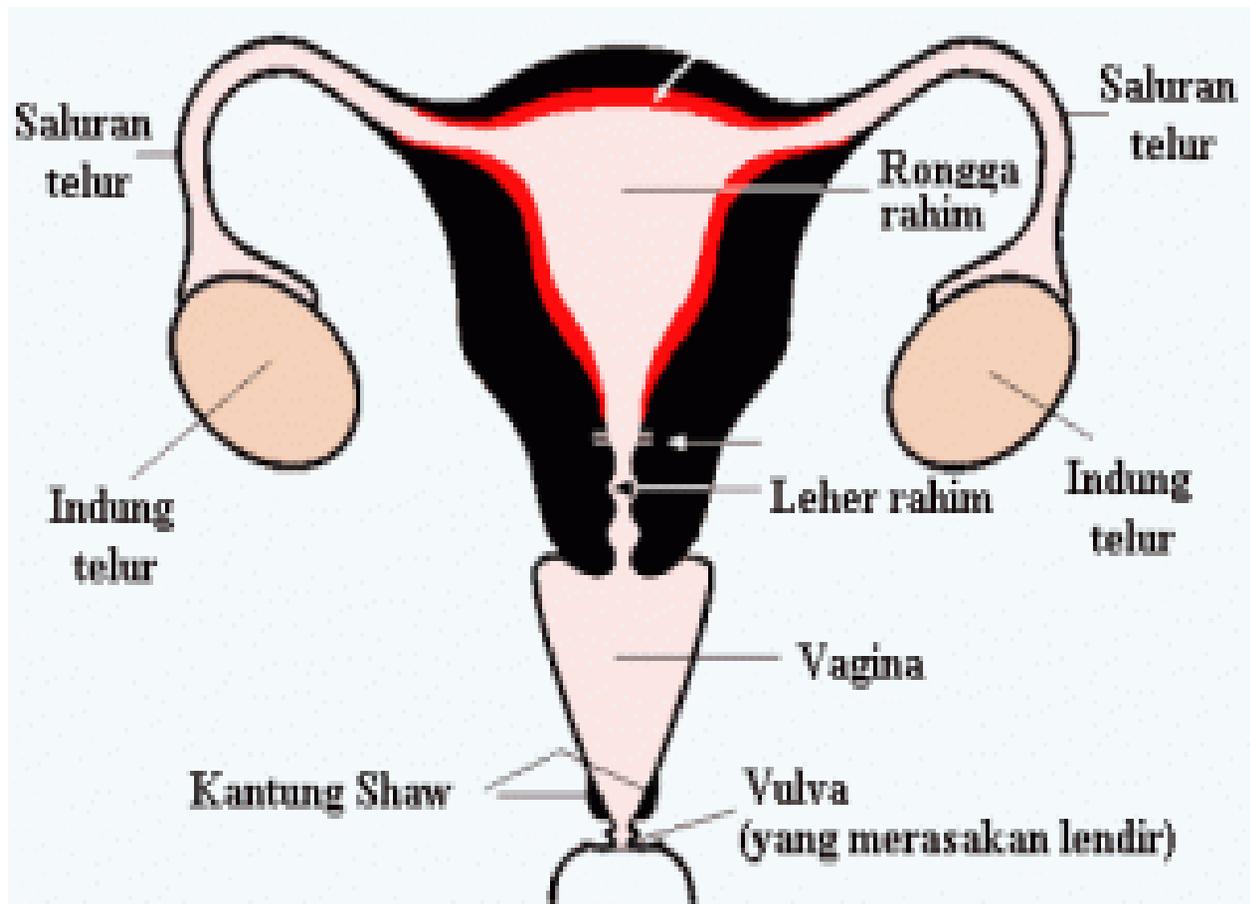
1. Mata Pelajaran : IPA
2. Kelas/Semester : VI/1
3. Waktu Pelaksanaan : 1 September 2016
4. Materi Ajar :
  - a. Pertumbuhan dan Perkembangbiakan pada Manusia
  - b. Menjaga Kesehatan Organ Reproduksi
5. Bahan dan Alat
  - Bahan  
Vidio proses perkembangbiakan manusia dan gambar alat reproduksi manusia.
  - Alat  
LCD
6. Wujud Media Pembelajaran  
Gambar alat reproduksi manusia



## SISTEM REPRODUKSI WANITA



- **Ovarium:** Penghasil sel telur dan hormon reproduksi.
- **Saluran telur:** Tempat terjadinya peleburan sel telur dengan sperma (fertilisasi).
- **Rahim:** Tempat menempel, tumbuh, dan berkembangnya janin.
- **Vagina:** Tempat singgah sperma.



Sumber: *Biology jilid 3, Campbell*

7. Cara Menggunakan Media Tersebut

Vidio tentang Proses perkembangbiakan manusia saat di dalam kandungan dan gambar-gambar alat reproduksi manusia di tampilkan menggunakan LCD.

### Lampiran 3

### Lembar Kerja Siswa

Kelompok : .....

Nama Siswa : 1. .... 3. ....  
2. .... 4. ....

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/Semester : VI/1

Tanggal pelaksanaan : 1 September 2016

Waktu : 10 menit

Kompetensi Dasar

2.4 Mengidentifikasi cara perkembangbiakan manusia

Indikator

Mengidentifikasi alat reproduksi manusia.

Mendeskripsikan proses perkembangbiakan manusia.

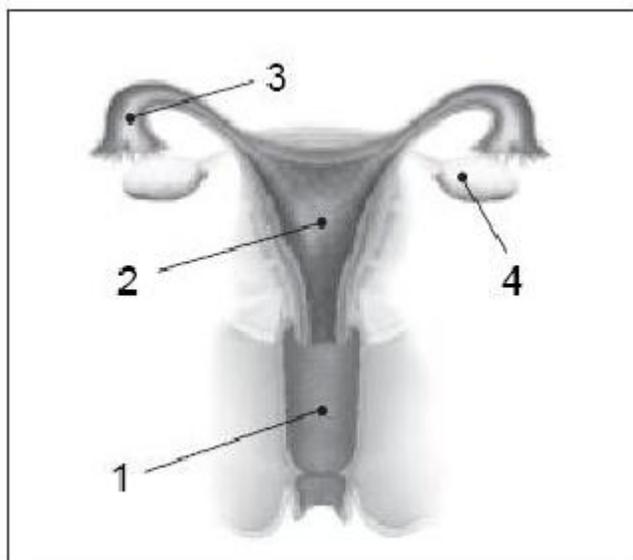
Petunjuk :

A. Bacalah materi pada buku IPA Kelas 6.

B. Tanyakan pada gurumu hal-hal yang belum kamu ketahui.

C. Kerjakan tugas berikut ini.

1. Amati gambar alat reproduksi perempuan di bawah ini, kemudian isilah keterangan dengan jawaban yang sesuai.



1. ....

2. ....

3. ....

4. ....

2. Sebutkan alat reproduksi laki-laki!

3. Alat reproduksi laki-laki menghasilkan . . . .
4. Alat reproduksi perempuan menghasilkan . . . .
5. Apa nama lain dari pembuahan?
6. Pada saat dalam kandungan janin manusia mengambil sari makanan dari . . . melalui . . . .
7. Setelah sel kelamin laki-laki bertemu sel kelamin perempuan akan membentuk . . . .
8. Bagaimana cara merawat alat reproduksi kita? Sebutkan minimal 4!

## Lampiran 4

### SOAL EVALUASI

Nama: \_\_\_\_\_ Skor: \_\_\_\_\_ Nilai : \_\_\_\_\_

Kerjakan soal-soal dibawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Sebutkan empat alat reproduksi perempuan!
2. Sebutkan lima alat reproduksi laki-laki!
3. Pembuahan terjadi di . . . pada alat reproduksi manusia.
4. Alat reproduksi laki-laki menghasilkan . . . .
5. Alat reproduksi perempuan menghasikan . . . .
6. Lengkapi titik-titik di samping dengan pernyataan yang benar. Fertilisasi → . .  
.. → . . . . → janin.
7. Tempat berkembangnya janin dalam alat reproduksi perempuan yaitu di . . . .
8. Semua makhluk hidup menghasilkan keturunan untuk melestarikan jenisnya.  
Hal ini menunjukkan ciri dari makhluk hidup, yaitu . . . .
  - a. tumbuh
  - b. membutuhkan makanan
  - c. bergerak
  - d. berkembang biak
9. Berikut ini yang tidak termasuk ciri-ciri laki-laki pada masa pubertas adalah . .  
..
  - a. diproduksinya ovum
  - b. tumbuh jakun
  - c. dada terlihat bidang dan otot menjadi kuat
  - d. tumbuh kumis
10. Darah pada peristiwa menstruasi berasal dari....
  - a. kerusakan pada indung telur
  - b. pecahnya ovum
  - c. peluruhan dinding rahim
  - d. luka pada saluran telur
11. Salah satu ciri perkembangan fisik yang sama antara laki-laki dan perempuan adalah ....
  - a. suara yang membesar dan menjadi berat
  - b. tumbuhnya rambut di ketiak dan sekitar alat kelamin
  - c. terjadinya peristiwa menstruasi
  - d. lingkaran pinggul mengecil

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

Satuan Pendidikan : SD N 3 Pengasih  
Kelas/Semester : I/I  
Tema : 2 (Kegemaranku)  
Subtema : 2 (Aku Suka Bernyanyi dan Menari)  
Pembelajaran : 4  
Tahun Pelajaran : 2016/2017  
Waktu Pelaksanaan : 5 September 2016

#### A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar

##### PJOK

- 3.2 Memahami prosedur gerak dasar non-lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.
- 4.2 Mempraktikkan prosedur gerak dasar non-lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.

##### Bahasa Indonesia

3.11 Mengenal puisi anak/ syair lagu (berisi ungkapan kekaguman, kebanggaan, hormat kepada orang tua, kasih sayang, atau persahabatan) yang diperdengarkan dengan tujuan untuk kesenangan.

4.11 Melisankan puisi anak atau syair lagu (berisi ungkapan kekaguman, kebanggaan, hormat kepada orang tua, kasih sayang, atau persahabatan) sebagai bentuk ungkapan diri.

#### **SBdP**

3.3 Memahami gerak anggota tubuh melalui tari.

4.3 Meragakan gerak anggota tubuh melalui tari.

### **C. Indikator**

#### **PJOK**

3.2.3 Menjelaskan prosedur gerakan meliukkan badan tanpa berpindah tempat sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.

4.2.3 mempraktikkan prosedur gerakan meliukkan badan tanpa berpindah tempat sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.

#### **Bahasa Indonesia**

3.11.1 Mengidentifikasi ungkapan sayang atau persahabatan dalam sebuah puisi/syair lagu yang diperdengarkan dengan tepat.

4.11.1 Mengekspresikan kembali ungkapan sayang atau persahabatan dalam sebuah puisi/syair lagu yang telah didengar dengan tepat.

#### **SBdP**

3.3.2 Membedakan gerak cepat dan lambat anggota tubuh dalam suatu gerak tari.

4.3.2 Memeragakan gerak cepat dan lambat anggota tubuh dalam suatu gerak tari.

### **D. Materi Pembelajaran**

-gerakan meliuk memegang kepala, pundak, lutut, dan kaki dengan posisi tubuh yang tepat.

-irama lagu lambat, sedang, dan cepat.

-ucapan terima kasih kepada guru.

### **E. Pendekatan, Metode, dan Model Pembelajaran**

1. Pendekatan : Scientific.

2. Model : active learning
3. Metode : tanya jawab, diskusi, ceramah, demonstrasi.

## **F. Kegiatan Pembelajaran**

### **1. Kegiatan Awal**

- a. Guru mengucapkan salam pembuka di awal pelajaran.
- b. Seorang siswa diminta untuk memimpin do'a.
- c. Siswa berdoa bersama-sama.
- d. Guru melakukan presensi.
- e. Pada awal pelajaran, guru melakukan apersepsi dengan bertanya tentang kepada siswa tentang kegiatan berolahraga serta macam-macam panca indra.
- f. Siswa diingatkan oleh guru tentang pelajaran sebelumnya dan dikaitkan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan.

### **2. Kegiatan Inti**

- a. Siswa mengamati gambar gerakan meliukkan tubuh memegang kepala, pundak, lutut, dan kaki.
- b. Siswa menyerap informasi yang disampaikan guru melalui gambar.
- c. Guru memberi kesempatan dan waktu kepada siswa yang ingin bertanya dan mengutarakan pendapatnya mengenai gambar gerakan meliukkan tubuh.
- d. Siswa dibawa ke halaman sekolah atau lapangan olahraga.
- e. Siswa diajak untuk membuat lingkaran besar dan lingkaran kecil bersama guru.
- f. Siswa diajak untuk melakukan permainan yaitu berlari kecil di sekitar guru, kemudian ketika sampai di depan guru siswa harus loncat untuk berusaha menyentuh tangan guru.
- g. Siswa diajak untuk melakukan gerakan meliukkan tubuh mengikuti apa yang dicontohkan oleh guru.
- h. Siswa diarahkan untuk menyimak apa yang disampaikan guru dengan teliti.
- i. Siswa melakukan gerakan memegang kepala, pundak, lutut, dan kaki.
- j. Guru memastikan gerakan siswa yang harus dilakukan dengan tepat agar bermanfaat bagi tubuh siswa.
- k. Siswa melakukan masing-masing gerakan 3 kali. Tiap set gerakan yang terdiri dari 3 kali diulang hingga 5 kali.

- l. Siswa diajak oleh guru untuk menyanyikan lagu “kepala, pundak, lutut, kaki” bersama-sama.
- m. Lagu diulangi 3 kali. Pertama-tama lagu dinyanyikan dengan tempo lambat, kemudian sedang, kemudian dengan tempo cepat.
- n. Siswa diajak oleh guru untuk melakukan permainan yang melatih konsentrasi siswa, yaitu siswa harus mengikuti apa yang diucapkan atau diperintahkan oleh gurunya. Misalnya ketika guru mengucapkan pundak maka siswa harus tetap memegang pundak walaupun bagian tubuh yang dipegang guru adalah telinga. Siswa yang melakukan kesalahan akan dihukum oleh guru dengan diberi pertanyaan seputar matematika kemudian siswa bersama-sama menghitung berapa siswa yang telah diberi hukuman.
- o. Siswa diarahkan untuk masuk kembali ke dalam kelas.
- p. Siswa menyimak narasi yang dibacakan oleh guru, kemudian siswa mengikuti.
- q. Guru menyanyikan lagu “terima kasihku” ciptaan Ibu Sud sebagai contoh untuk siswa.
- r. Setelah memperhatikan contoh dari guru, siswa menyanyikan lagu “terima kasihku” bersama-sama.
- s. Siswa diarahkan untuk berlatih menulis teks lagu “terima kasihku” di buku siswa.
- t. Guru membacakan pertanyaan yang berkaitan dengan lagu, misalnya pertanyaan mengenai ucapan terima kasih di dalam lagu ditunjukkan untuk siapa dan mengapa harus berterima kasih kepada guru.
- u. Siswa menulis kata terima kasih di buku siswa dengan tulisan tegak bersambung.
- v. Setelah menulis, siswa membuat sebuah kartu ucapan yang ditujukan untuk guru.
- w. Siswa di arahkan untuk menuliskan namanya masing-masing dan tulisan kata ‘terima kasih’ yang disalin dari kata yang telah ditulis.
- x. Setelah selesai menuliskan kata-kata pada kartu ucapan maka siswa diarahkan untuk mewarnai dan menghias kartu ucapan sesuai dengan kesenangan siswa.
- y. Guru berkeliling kelas memeriksa hasil pekerjaan masing-masing siswa.
- z. Siswa mengerjakan soal latihan.

### 3. Penutup

- a. Guru bersama siswa melakukan kegiatan refleksi: Guru menutup kegiatan dengan mengulangi secara singkat penjelasan tentang gerakan meliukkan tubuh, irama lagu lambat, sedang, cepat, dan ucapan terimakasih pada orang lain.
- b. Siswa bersama guru menyimpulkan materi dan kegiatan yang sudah dilakukan.
- c. Setelah selesai kegiatan refleksi selesai, guru menutup pelajaran.
- d. Siswa berdoa dan menjawab salam dari guru.

### G. Media dan Sumber Belajar

1. Buku Pedoman Guru Tema 2 Kelas 1 dan Buku Siswa Tema 2 Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016).
2. Gambar-gambar gerakan meliukkan tubuh.

### H. Penilaian

#### Penilaian Pembelajaran

Penilaian Sikap : Pengamatan dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan.

#### Penilaian Pengetahuan

-mengidentifikasi gerakan meliuk memegang kepala, pundak, lutut, dan kaki dengan posisi tubuh yang tepat.

-membedakan irama lagu lambat, sedang, dan cepat.

-menjawab pertanyaan berkaitan dengan lagu “Terima Kasihku”.

#### Penilaian Keterampilan

No.	Kriteria	Skor			
		4 Baik Sekali	3 Baik	2 Cukup	1 Perlu Pendampingan
1.	Mempraktikkan prosedur gerakan meliuk memegang kepala, pundak, lutut, dan kaki dengan tempo lambat, sedang, dan cepat	Melakukan gerakan dengan tepat tanpa intervensi guru.	Melakukan gerakan dengan tepat namun dengan intervensi minimal	Gerakan kurang tepat dan perlu intervensi yang cukup	Belum mampu melakukan gerakan dengan tepat

2.	Memeragakan gerakan memegang kepala, pundak, lutut, dan kaki dengan tempo lambat, sedang, dan cepat	Melakukan gerakan sesuai dengan tempo lambat, sedang, cepat, dan percaya diri	Memenuhi 3 kriteria	Memenuhi 2 kriteria	Hanya memenuhi 1 kriteria
3.	Membuat kartu ucapan terima kasih kepada guru	Menuliskan nama dan kata terima kasih dengan tepat, mandiri, rapi dan diberi hiasan indah.	Memenuhi 4 kriteria	Memenuhi 3 kriteria	Hanya memenuhi 2 kriteria

**Format penilaian keterampilan**

**1. Mempraktikkan prosedur gerakan meliuk memegang kepala, pundak, lutut, dan kaki dengan tempo lambat, sedang, dan cepat.**

No.	Nama siswa	Melakukan gerakan dengan tepat tanpa intervensi guru.	Melakukan gerakan dengan tepat namun dengan intervensi minimal	Gerakan kurang tepat dan perlu intervensi yang cukup	Belum mampu melakukan gerakan dengan tepat	Predikat
1.	Andi	Ya				Sangat baik
2.	Wulan		Ya			Baik

**2. Memeragakan gerakan memegang kepala, pundak, lutut, dan kaki dengan tempo lambat, sedang, dan cepat.**

No.	Nama siswa	Memeragakan gerakan tempo lambat dengan tepat	Memeragakan gerakan tempo sedang dengan tepat	Memeragakan gerakan tempo cepat dengan tepat	Memeragakan gerakan dengan percaya diri	Predikat
1.	Andi	Ya	Ya	ya	ya	Sangat baik
2.	Wulan	Ya	Ya	ya		Baik

**3. Membuat kartu ucapan terima kasih kepada guru**

No.	Nama siswa	Menuliskan nama dengan tepat	Menuliskan kata terima kasih dengan tepat	Membuat kartu secara mandiri	Memberi hiasan atau warna pada kartu ucapan dengan indah	Hasil pekerjaan rapi	Predikat
1.	Andi	Ya	Ya	ya	ya	ya	Sangat baik
2.	Wulan	Ya	Ya	ya		ya	Baik

Mengetahui,  
Guru Kelas I

Pengasih, 5 September 2016  
Mahasiswa

Dra. Sri Subanu  
19590815 197912 1 003

Liling Nurkemala  
NIM 13108241099

Lampiran 1. Soal latihan siswa

**SOAL LATIHAN SISWA**

Nama :

Nomor :

Jawab pertanyaan-pertanyaan berikut sesuai dengan lagu Terima Kasihku!

1. Untuk siapa lagu terima kasihku dinyanyikan?
2. Mengapa kita harus berterima kasih kepada guru?
  
3. Apa yang dilakukan guru kepada kita?

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 3 Pengasih  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : V/1  
Tahun Pelajaran : 2016/2017  
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2x35menit)  
Waktu Pelaksanaan : 7 September 2016

**A. Standar Kompetensi**

Membaca

3. Memahami teks dengan membaca teks percakapan, membaca cepat 75 kata per menit, dan membaca puisi.

**B. Kompetensi Dasar**

- 3.2. Menemukan gagasan utama suatu teks yang dibaca dengan kecepatan 75 kata per menit.

**C. Indikator**

- 3.2.1 Mengidentifikasi gagasan utama pada teks dengan membaca cepat 75 kata per menit.
- 3.2.2 Membaca dengan kecepatan 75 kata per menit.
- 3.2.3 Menjawab pertanyaan sesuai dengan isi teks.

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui metode unjuk kerja dengan cara siswa duduk berpasangan dan secara bergantian membaca cepat 75 kata per menit masing-masing siswa mampu mengidentifikasi gagasan utama pada teks dengan benar sesuai isi teks.
2. Dengan dilatih menggunakan metode unjuk kerja untuk membaca bacaan dengan cepat, diharapkan siswa dapat membaca teks bacaan 75 kata per menit dengan cepat.
3. Melalui metode tanya jawab setelah membaca cepat 75 kata per menit, diharapkan siswa dapat menjawab pertanyaan yang sesuai isi teks dengan tepat.

Karakter yang diharapkan:

Tanggung jawab, rasa ingin tahu, jujur, toleransi.

### **E. Materi Pembelajaran**

Membaca Cepat (terlampir).

### **F. Metode dan Model Pembelajaran**

1. Metode: Tanya jawab, unjuk kerja, diskusi, penugasan.
2. Model : *active learning*.

### **G. Kegiatan Pembelajaran**

1. Kegiatan awal (10 menit)
  - a. Siswa dan guru memasuki ruang kelas tepat waktu.
  - b. Guru mengucapkan salam.
  - c. Siswa menjawab salam dan berdoa.
  - d. Guru mengkondisikan kelas (mengatur tempat duduk, mengecek kehadiran siswa).
  - e. Guru menyiapkan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka.
  - f. Siswa diberi apersepsi yaitu guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari mengenai siapa saja siswa di kelas yang gemar membaca.
  - g. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan informasi kegiatan pembelajaran, yaitu tentang membaca cepat 75 kata per menit.
2. Kegiatan Inti (55 menit)
  - a. Siswa diberi pertanyaan oleh guru terkait kesenangan membaca, apakah mereka senang membaca dongeng, cerpen, atau artikel.
  - b. Siswa mengamati sebuah paragraf cerita dan siswa diajak untuk membaca di dalam hati, siswa yang paling cepat membaca dapat mengangkat tangan.
  - c. 5 siswa yang tercepat dalam membaca diberi pertanyaan oleh guru mengenai apa inti dari bacaan yang telah dibaca.
  - d. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai manfaat dan langkah untuk membaca cepat.
  - e. Siswa berkelompok secara berpasangan dengan teman sebangku.
  - f. Masing-masing kelompok dibagikan lembar kerja oleh guru.

- g. Siswa menyiapkan alat penghitung waktu dengan menggunakan jam tangan atau jam dinding yang terdapat di kelas.
- h. Siswa mencermati teks bacaan yang diberikan, siswa mendengarkan penjelasan guru dengan seksama.
- i. Ketika guru memberi aba-aba mulai maka seluruh siswa bergiliran membaca dan siswa yang lain menghitung kecepatan waktu nya.
- j. Setelah 7 menit guru menghentikan aktivitas membaca keseluruhan.
- k. Siswa menghitung berapa kata yang dapat mereka baca pada waktu per satu menit serta diminta untuk menuliskan inti dari bacaan tersebut.
- l. Masing-masing siswa mengerjakan soal yang terkait dengan bacaan sesuai dengan informasi yang diketahui saat membaca.
- m. Selama siswa bekerja, guru berkeliling dari satu siswa ke siswa yang lain untuk memeriksa apakah mengalami kesulitan.
- n. Siswa menuliskan kesimpulan bacaan yang diketahui.
- o. Siswa bersama guru membahas hasil pekerjaan siswa dengan mencocokkan jawaban masing-masing siswa.
- p. Siswa menuliskan kecepatan membacanya pada lembar jawab.
- q. Siswa diberi penguatan informasi oleh guru mengenai membaca cepat 75 kata permenit.
- r. Siswa diberi kesempatan oleh guru untuk bertanya maupun memberikan tanggapan mengenai penjelasan yang telah disampaikan guru.
- s. Siswa diberi motivasi oleh guru, terutama untuk siswa yang hari ini belum optimal dalam belajar.

### 3. Kegiatan penutup (5 menit)

- a. Siswa mengungkapkan kesulitan yang dialami selama kegiatan pembelajaran.
- b. Siswa dengan bimbingan guru mengungkapkan pengalaman belajar (refleksi) atau membuat rangkuman tentang hal-hal apa saja yang telah mereka pelajari.
- c. Siswa mengerjakan soal evaluasi.
- d. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada hal-hal yang belum jelas.
- e. Guru memberikan PR kepada siswa untuk membaca dan mengerjakan halaman 56 dibuku paket.
- f. Siswa diberi pujian dan motivasi seputar kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

- g. Siswa berdoa sebagai penutup kegiatan pembelajaran.
- h. Guru menutup pembelajaran, mengucapkan salam, lalu meninggalkan kelas.

**H. Media Pembelajaran**

- 1. Teks Bacaan yang berjudul “kain batik”.
- 2. Alat pengukur waktu.
- 3. Lembar Kerja Siswa.

**I. Sumber Belajar**

Buku Bahasa Indonesia kelas V SD.

**J. Penilaian**

- 1. Prosedur Penilaian
  - a. Penilaian proses : pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung.
  - b. Penilaian hasil : tes tertulis pada akhir pembelajaran.
  - c. Teknik penilaian : tes dan non tes.
  - d. Jenis tes : tertulis dan perbuatan
  - e. Bentuk tes : obyektif dan subyektif
- 2. Pedoman penskoran
  - a. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Soal	Jenis soal	Jumlah soal	Bobot	Skor maksimal
I	isian	5	3	18
II	isian	3	2	6

$$\text{Nilai Akhir LKS} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal (24)}} \times 100$$

- b. Lembar pengamatan keaktifan siswa

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai	Jumlah Skor
		Aktif	
1.			
2.			

Indikator aktif:

Skor 4 jika siswa mengerjakan tugas dan sangat aktif bertanya.

Skor 3 jika siswa mengerjakan tugas dan cukup aktif bertanya.

Skor 2 jika siswa mengerjakan tugas dan tidak aktif bertanya.

Skor 1 jika siswa tidak mengerjakan tugas dan tidak aktif bertanya.

$$\text{Nilai Akhir Keaktifan Siswa} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal (4)}} \times 100$$

c. Soal Evaluasi

Soal	Jenis soal	Jumlah soal	Bobot	Skor maksimal
I	Pilihan	5	1	5
	Ganda			
II	isian	3	2	6

$$\text{Nilai Akhir Soal Evaluasi} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal (11)}} \times 100$$

**Nilai Akhir =**

$$\frac{\text{Nilai LKS} + \text{Nilai Pengamatan} + \text{Nilai Evaluasi} + \text{Nilai Tugas}}{4} \times 100$$

Pembelajaran dalam kelas dikatakan berhasil apabila  $\geq 80\%$  siswa dalam kelas telah memenuhi KKM yang telah ditentukan. KKM=76

Mengetahui,  
Guru Kelas V

Pengasih, 7 September 2016  
Mahasiswa

Tsalis Maghfiroh, S.Pt.

Liling Nurkemala  
NIM 13108241099

## MEMBACA CEPAT

### A. PENGERTIAN MEMBACA CEPAT

Membaca cepat adalah kegiatan membaca dalam hati yang dilaksanakan dalam waktu yang relative singkat dan cepat untuk memahami isi bacaan secara benar menurut garis besarnya saja. Membaca cepat juga merupakan keterampilan membaca dengan kecepatan menemukan kata-kata kunci atau hal yang penting saja. Membaca cepat ini dapat dilakukan secara zig-zag, artinya dapat melompati kata-kata atau kalimat-kalimat yang merupakan penjelas. Membaca ini mempunyai prinsip melaju terus maksudnya hanya mementingkan kata-kata kunci atau hal-hal yang penting saja. Pelaksanaannya dapat dilakukan dengan cara melompati kata-kata dan ide-ide penjelas.

Membaca cepat berarti memahami secara cepat. Saat membaca cepat pandangan mata harus diarahkan pada bacaan. Kemampuan membaca cepat seseorang tidaklah mengukur banyak kata yang dibacanya setiap menit, tetapi harus dilihat berapa persen pemahaman orang itu terhadap isi bacaan. Pemahaman seseorang terhadap isi bacaan saat membaca cepat, dapat dinilai dari ketepatan menemukan gagasan utamanya. Selain itu, dapat dinilai dari ketepatan menjawab pertanyaan yang ada.

Berikut merupakan langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam membaca untuk memahami isi bacaan:

1. Membaca dengan saksama yaitu membaca sambil memahami pokok pikiran yang terdapat dalam setiap paragraf.
2. Membuat pertanyaan berdasarkan isi bacaan kemudian menjawabnya.
3. Membuat ringkasan bacaan dengan pedoman singkat, padat dan mewakili seluruh kalimat dalam paragraf.
4. Kemampuan membaca cepat dapat diukur, yaitu dengan cara jumlah kata yang dibaca per menit dikalikan dengan persentase pemahaman isi bacaan.

### B. MENGHITUNG KECEPATAN MEMBACA DAN KECEPATAN EFEKTIF MEMBACA

Satuan yang digunakan untuk mengukur kemampuan membaca seseorang dinyatakan dalam satuan Kpm (kata per menit). Misalnya, sebuah wacana yang jumlah katanya sebanyak 600 kata mampu dibaca seseorang siswa selama 6 menit, ia dapat menjawab pertanyaan tentang wacana itu sebanyak 75% maka

kemampuan membaca siswa itu adalah  $600/6 \times 75\% = 75$  kpm. Jadi, kemampuan membaca yang dimiliki siswa itu adalah 75 kpm. Rumus dasar untuk menghitung kecepatan membaca seseorang adalah:

$$\frac{\text{Jumlah kata yang dibaca}}{\text{Jumlah detik untuk membaca}} \times 60 = \text{jumlah kpm (kata per menit)}$$

Jumlah detik untuk membaca

**Contoh:**

Nurul membaca 1200 kata dalam waktu 3 menit 20 detik. Kecepatan membaca yang dimiliki Nurul dapat dihitung seperti berikut.

$$\frac{1200}{200} \times 60 = 6 \times 60 = 360 \text{ kpm (360 kata per menit)}$$

200

Rumus untuk menghitung Kecepatan Efektif Membaca (KEM)

$$\frac{\text{Jumlah kata yang dibaca}}{\text{Waktu tempuh baca dalam menit}} \times \frac{\text{jumlah nilai}}{\text{jumlah nilai maksimal}} = \dots \text{ kpm}$$

**Contoh:**

Nadia membaca 1200 kata dalam waktu 4 menit. Sewaktu menjawab pertanyaan bacaan, ia memperoleh nilai 70. Nilai maksimal untuk pertanyaan bacaan adalah 100.

Dengan data tersebut KEM Nadia dapat dihitung seperti berikut.

$$\frac{1200}{4} \times \frac{70}{100} = 210 \text{ kpm}$$

4 100

Dengan demikian KEM yang dimiliki Nadia adalah 210 kpm (210 kata per menit).

**C. MENINGKATKAN KECEPATAN MEMBACA**

Kecepatan membaca seseorang dapat ditingkatkan dengan melakukan hal-hal yang baik dalam membaca. Hal-hal yang baik tersebut meliputi keseringan membaca serta menambah variasi bacaan. Keseringan melakukan kegiatan membaca akan membentuk suatu kebiasaan, bahkan dapat menjadi keterampilan profesional. Sementara itu, variasi/penganekaragaman bacaan dapat mengurangi kebosanan.

Kecepatan membaca kita dianggap meningkat dan baik apabila telah mencapai minimal 75 kata per menit seperti yang sudah ditentukan yakni membaca cepat 75 kata per menit serta dapat menjawab 75% dari pertanyaan yang ada. Membaca cepat 75 kata per menit ini penting untuk memperoleh informasi keseharian, seperti: berita dari *reportase* (laporan utama media massa, surat kabar, dan majalah).

**D. LANGKAH LANGKAH MEMBACA CEPAT**

1. Siapkan naskah yang akan dibaca.
2. Bahan bacaan harus baru dan belum pernah dibaca.

3. Pilihlah situasi lingkungan yang tenang.
4. Berkonsentrasilah pada bacaan yang Anda hadapi.
5. Bacalah dalam hati bacaan tersebut.
6. Hindarkan kebiasaan buruk dalam membaca seperti:
  - a. Kebiasaan menggerakkan bibir untuk melafalkan setiap kata
  - b. Kebiasaan menunjuk kata demi kata
  - c. Menggunakan jari atau benda untuk menunjuk yang dibaca
  - d. Menggerakkan kepala ke kiri atau ke kanan
  - e. Mengulang pembicaraan pada kalimat yang sudah dilewati
  - f. Mengeja dalam hati setiap huruf pada kata yang dibaca
7. Fokuskan pandangan pada garis tengah bacaan.
8. Ajukan pertanyaan sehubungan dengan naskah yang dibaca. Pertanyaan yang diajukan berhubungan dengan kognitif yang meliputi ingatan/ sekilas saja.
9. Berlatih mencari inti bacaan per paragraph dengan mengingat-ingat gagasan pokok atau hal-hal penting dalam bacaan.

#### E. MENEMUKAN GAGASAN UTAMA

Setiap teks bacaan yang baik mempunyai gagasan utama. Gagasan utama adalah gagasan yang menjadi dasar pengembangan suatu teks bacaan. Fungsinya sebagai pokok, patokan atau dasar acuan suatu paragraf. Kita dapat menemukan gagasan utama di awal paragraf, akhir paragraf, atau di awal dan di akhir paragraf.

Coba perhatikan paragraf berikut ini.

*Dini anak yang rajin. Setiap bangun tidur, dia selalu membantu ibunya. Membersihkan tempat tidur, menyapu halaman, dan mencuci piring tidak pernah ditinggalkannya tiap pagi. Di sekolah, dia selalu mendapat peringkat satu. Setiap ada teman yang kesulitan mengerjakan tugas, dia selalu membantunya.*

Gagasan utama dalam paragraf di atas adalah: "Dini anak yang rajin", sedangkan kalimat-kalimat yang lainnya adalah kalimat penjelas karena hanya menjelaskan gagasan utamanya saja.

#### **Contoh teks bacaan untuk latihan membaca cepat**

#### **Bacalah teks bacaan berikut secara cepat !**

Landi, Landak Yang Kesepian

Di hutan yang rindang hiduplah seekor landak bernama landi dia hidup sendiri di hutan. Teman-temannya takut akan durinya yang tajam padahal dia tidak pernah menyakiti teman-temannya.

Suatu hari, teman Landi yang bernama Sam Kodok berulang tahun. Semua diundang, termasuk Landi Landak. Namun, kemeriahan pesta Sam tidak semeriah hati Landi karena tidak ada yang menemaninya.

Lalu di tengah kemeriahan pesta Sam datanglah seekor serigala. Semua hewan berlarian tetapi Landi segera menggulung tubuhnya menjadi seperti bola. Serigala jahat pun tertusuk duri tajam Landi Landak. Sambil menahan sakit, Serigala jahat langsung lari tunggang langgang. Maka selamatlah Landi dan teman-temannya.

Akhirnya teman-teman Landi pun meminta maaf kepada Landi, duri tajam Landi ternyata telah menyelamatkan mereka. Janganlah melihat seseorang dari penampilan luar saja tetapi lihatlah dari ketulusan dan kebaikan hatinya.

## Lampiran 2. Lembar Kerja Siswa

### LEMBAR KERJA SISWA

Nama siswa :  
Kelas/Semester : V/I  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Judul : Membaca cepat  
Kompetensi Dasar : Menemukan gagasan utama suatu teks yang dibaca dengan kecepatan 75 kata/menit.  
Hari/tanggal : Rabu, 7 September 2016  
Waktu : 2 menit.  
Alat dan bahan : stopwatch, bolpoint, kertas.  
Langkah Kerja :

1. Siapkan jam atau manfaatkan jam dinding yang ada di kelasmu.
2. Bacalah dalam hati teks yang telah disediakan dibawah ini dengan seksama!
3. Mintalah temanmu menghitung lama waktu yang kamu gunakan! Lakukan bergantian!
4. Tulis kesimpulan dari bacaan yang kamu baca, kemudian
5. Jawablah pertanyaan pada lembar jawab!
6. Hitunglah KM dan KEM mu masing-masing!
7. Selamat Mengerjakan.

Bacaan berjudul "Kain Batik" terdiri atas tiga paragraf. Setiap paragraf terdapat gagasan utama. Kamu dapat menemukannya bila kamu memperhatikan kalimat pada paragraf tersebut satu per satu.

#### **Kain Batik**

Kain batik merupakan karya seni Nusantara yang dihasilkan dari kebudayaan daerah, khususnya di Jawa Tengah dan Bali. Kota seperti Cirebon, Yogyakarta, Solo, Pekalongan, Priangan dan Madura terkenal sebagai daerah penghasil batik. Walaupun teknik yang diterapkan sama, namun kain batik dari beberapa daerah memiliki corak dan motif yang khas.

Kain batik dibuat dari mori. Menurut mutunya, mori yang biasa dibuat menjadi kain batik dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu primisima, prima, dan biru. Primisima adalah mori yang paling baik, halus, dan harganya mahal. Mori primisima biasa dibuat kain halus yang ditulis tangan, dan menjadi kain bermutu tinggi. Prima adalah kain mori bermutu sedang, yang juga biasa dibuat kain batik tulis. Mori biru

adalah kain mori yang mutunya kurang bagus, tipis, dan tenunnya agak jarang. Mori ini tidak bisa digunakan untuk membuat batik tulis, karena lilin untuk membatik akan menembus ke bawah. Mori biru bisa digunakan untuk membuat batik cap yang harganya agak murah.

Untuk memperoleh kain batik yang bagus, diperlukan proses yang panjang. Pewarnaan motif-motif batik diperoleh dengan cara mencelup. Di samping itu, juga dengan menutupi bagian-bagian tertentu dengan lilin atau malam. Malam dibuat dari bahan-bahan, seperti gondorukem, damar, lemak sapi, malam loro dan malam kote. Malam dapat dibeli di toko bumbu batik. Pewarna untuk membuat batik tradisional terdiri atas wedel dan soga. Wedel adalah pewarna biru yang diolah dari bahan-bahan nila, teres dan gamping. Soga adalah pewarna cokelat atau sawo matang yang diolah dari bahan-bahan kayu plika atau kulit kayu soga, kayu tingi, kayu tegeran dan bunga somba.

Awal membaca pukul = .....

Lama membaca = .....detik

I. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Daerah mana saja yang menghasilkan karya seni batik?
2. Sebutkan 3 jenis kain yang digunakan untuk membuat batik!
3. Pewarna apa yang digunakan untuk membuat batik tradisional?
4. Apa yang dimaksud dengan pewarna soga?
5. Sebutkan bahan-bahan dasar pembuat malam!

II. Sekarang, coba kamu cari gagasan utama setiap paragraf pada teks “Kain Batik”.

1. Paragraf pertama :

.....  
.....

2. Paragraf kedua :

.....  
.....

3. Paragraf ketiga :

.....  
.....

III. Setelah selesai mencari gagasan utama setiap paragraf, coba sekarang kamu ceritakan kembali bacaan di atas dengan bahasamu sendiri!

### SOAL EVALUASI

Nama :

Nomor Absen :

#### **Kesehatan Lingkungan di Kampung Bajo**

Salah satu masalah pemerintah kita adalah rendahnya tingkat kesehatan masyarakat. Contohnya, di Kampung Bajo, Kecamatan Kaledupa, Kabupaten Buton, Sulawesi Tenggara. Air tidak tersedia dengan layak. Kondisi rumah masih jauh dari standar kesehatan. Sanitasi tidak mendukung. Semua itu menjadi indikasi rendahnya tingkat kesehatan lingkungan masyarakat Kampung Bajo. Kampung Bajo merupakan salah satu objek kunjungan wisatawan. Jalan-jalan kayu yang kini terbentang membelah tengah desa adalah salah satu hasil dari banyaknya kunjungan turis. Ini berarti, kampung tersebut memiliki daya tarik tersendiri.

Namun, kita akan merasa sedih jika kita masuk ke sisi-sisi terdalam di kampung ini. Terutama jika kita keluar dari garis jalan kayu, menyusup ke celah-celah antargubuk di sana. Atau kita ikut mengendarai sampan, mengelilingi sisi luar kampung. Kita akan melihat pemandangan yang tentu saja mengharukan. Bagaimana tidak, kita mesti menyaksikan jamban-jamban pembuangan yang hasil buangnya jatuh begitu saja ke laut.

Hal itu baru satu permasalahan. Masalah air bersih juga menjadi satu hal penting di sini. Untuk mencukupi persediaan air, orang Bajo harus membawa air dengan jeriken-jeriken. Mereka juga harus menghemat air karena di sana memang sangat sulit mendapatkan air bersih. Untuk mandi saja, mereka menggunakan air laut.

Satu hal yang cukup memiriskan adalah kebiasaan orang Bajo membuang sampah di laut. Mereka berpikir bahwa laut itu sedemikian luasnya. Jadi, kalau membuang sedikit sampah di sana, tidak akan berpengaruh sama sekali. Dapat dibayangkan jika penduduk Bajo yang sekarang sekitar 1.500 orang itu setiap hari membuang satu kilogram sampah. Berarti hampir setiap hari, laut di sana menampung 1,5 ton sampah organik dan anorganik.

Kebiasaan ini sudah berjalan turun-temurun di kalangan para nelayan. Menurut mereka, laut tidak akan tercemar jika mereka membuang sampah di sana. Tidak ada yang dapat disalahkan memang. Orang-orang Bajo hanyalah para pelaku yang tidak mengerti. Pemerintah yang seharusnya lebih banyak campur tangan

mengenai masalah ini. Hal itu karena pemerintah memiliki tanggung jawab terhadap warganya.

Setelah membaca teks di atas lalu jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar dan teliti!

### I. Pilihan Ganda

1. Berdasarkan bacaan di atas, salah satu masalah pemerintah kita adalah . . . .
  - a. rendahnya tingkat kesehatan masyarakat
  - b. kemiskinan warga masyarakat Bajo
  - c. pendidikan anak-anak Bajo
  - d. teknologi tepat guna bagi warga Bajo
2. Pernyataan berikut ini yang benar adalah . . .
  - a. Kampung Bajo memiliki taraf kesehatan lingkungan yang rendah.
  - b. Seluruh kampung di Kecamatan Kaledupa tidak sehat.
  - c. Kecamatan Kaledupa berada di daerah pegunungan.
  - d. Mata pencarian penduduk Bajo adalah mengelola hutan.
3. Oleh karena kesulitan air bersih, masyarakat Bajo banyak yang . . . .
  - a. meminum air laut
  - b. memasak dengan air laut
  - c. mandi dengan air laut
  - d. mengairi ladangnya dengan air laut
4. Salah satu kebiasaan warga Bajo yang memprihatinkan adalah . . . .
  - a. hanya hidup dari laut
  - b. membuang sampah sembarangan ke laut
  - c. merusak tanaman bakau
  - d. sehari-harinya hanya makan berlauk ikan laut
5. Selain dari hasil laut, masyarakat Bajo mendapatkan hasil dari . . . .
  - a. beternak unggas
  - b. berladang
  - c. kunjungan wisatawan
  - d. bantuan dari para pengusaha

### II. Essay

1. Tuliskan gagasan utama paragraf satu pada teks “Kesehatan Lingkungan di Kampung Bajo”!

Paragraf pertama :

.....  
.....  
.....

2. Bagaimana cara menghitung kecepatan membaca seseorang? Tuliskan rumusnya!
3. Sony membaca sebuah cerpen dalam waktu 6 menit, jumlah kata dalam cerpen tersebut kurang lebih ada 3000 kata. Hitunglah kecepatan membaca sony!

1 Lampiran 10. Laporan Mingguan Kegiatan PPL



2 **LAPORAN MINGGUAN KEGIATAN PPL UNY**  
3 **TAHUN 2016**

4  
5  
6  
7 **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

8 **NAMA SEKOLAH : SD NEGERI 3 PENGASIH NAMA MAHASISWA : LILING NURKEMALA**  
9 **ALAMAT SEKOLAH : JALAN PRACOYO 1, PENGASIH, PENGASIH, NO. MAHASISWA : 13108241099**  
10 **KULON PROGO FAK/ JUR/ PRODI : FIP/PSD/PGSD**  
11 **GURU PEMBIMBING : Dra. SRI SUBANU DOSEN PEMBIMBING : AGUNG HASTOMO, M.Pd**

12  
13 **MINGGU KE-1**

14

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 18 juli 2016	07.00-08.00	Upacara Bendera	Upacara perdana tahun ajaran baru 2016/2017 yang diikuti oleh semua siswa termasuk siswa baru kelas satu, semua guru dan karyawan serta 10 mahasiswa PPL UNY. Kepala Sekolah mengucapkan	Petugas upacara cukup baik dalam melaksanakan upacara, akan tetapi masih ada beberapa kesalahan dalam kegiatan upacara.	Sebelum upacara seharusnya berlatih terlebih dahulu dengan maksimal supaya hasilnya bisa lebih baik.

				selamat datang kepada para siswa baru kelas I dan memperkenalkan mahasiswa PPL.		
		08.00-08.30	Syawalan	Syawalan dilakukan tepat setelah upacara bendera selesai. Seluruh warga sekolah melakukan acara syawalan. Susunan acara syawalan yaitu pembacaan doa ikrar syawalan oleh guru agama Islam yaitu Pak Kasan, kemudian dilanjutkan dengan saling berjabat tangan antara guru dengan siswa, maupun siswa dengan siswa.	Siswa ingin segera cepat selesai sehingga ketika bersalaman saling rebutan dan terjadi saling dorong antar siswa.	Ada petugas untuk mengatur siswa sehingga siswa kelas tinggi tidak saling berebut.
		09.00-10.00	Koordinasi jadwal mengajar mahasiswa PPL	Pembahasan jadwal mengajar diikuti oleh seluruh mahasiswa PPL SD N 3 Pengasih (10 orang) yang dibimbing oleh Bu Esti (guru		

				kelas IV) selaku guru koordinator PPL. Dalam kegiatan ini dilakukan pembagian jadwal mengajar dan membuat rancangan matrik. Tiap mahasiswa mendapat jadwal mengajar sebanyak 8 kali yang dimulai dari tanggal 21 Juli dan akan berakhir sampai tanggal 9 September 2016.		
		10.00-12.00	Rapat kelompok PPL (PGSD dan PGSD Penjas)	Rapat dilakukan sepulang dari sekolah. Telah dihasilkannya pembagian tugas PPL, kesepakatan jumlah kas/iuran per minggu, seragam yang digunakan ke sekolah, jam atau waktu ketika harus sampai di sekolah, pembuatan jadwal piket, dan lain sebagainya.		

				Rapat ini diikuti oleh 10 mahasiswa PPL.		
2.	Selasa, 19 Juli 2016	07.30-07.45	Bimbingan dengan Kepala Sekolah	Bimbingan oleh Kepala Sekolah diikuti oleh seluruh mahasiswa PPL (10 orang). Kepala Sekolah menyampaikan nasihat-nasihat tentang sikap, jadwal mengajar, persiapan RPP serta menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan sekolah dalam waktu dekat.		
		09.00-10.30	Membantu pemeriksaan kesehatan anak kelas I dari mahasiswa UGM	Membantu 3 mahasiswa dari UGM melakukan pemeriksaan kesehatan siswa kelas I. Dalam kegiatan ini dilakukan pengukuran berat badan, tinggi badan, lingkar perut, lingkar kepala dan lingkar lengan. Kegiatan ini diikuti oleh 29 siswa kelas I		

				dan 29 wali murid.		
		10.30-10.45	Bimbingan PPL dengan DPL	DPL menyampaikan pesan agar para mahasiswa PPL segera membuat jadwal mengajar, mempersiapkan RPP, media maupun perangkat pembelajaran lainnya yang dibutuhkan serta membuat catatan harian PPL.		
		12.50-13.50	Menata ruang kelas I sampai VI	Kegiatan dimulai dengan mengeluarkan kursi dan meja kelas I sampai VI. Pada semester ini ruang kelas akan ditata ulang. Ruang kelas I ditukar dengan kelas VI, kelas II dengan kelas V, kelas III dengan kelas IV. Kegiatan ini dikoordinasi oleh Pak Samto (Pesuruh Sekolah).		

				<p>Dalam kegiatan ini kursi dan meja yang ditata ulang berjumlah kurang lebih 128 kursi dan 64 meja. Kursi dan meja juga ditukar karena tinggi dan besar kursi maupun meja tiap kelas berbeda, sesuai dengan tinggi siswa. Selain memindahkan meja dan kursi juga membuang sampah-sampah yang tak terpakai, menyapu kelas, dan lain sebagainya. Kegiatan ini dilakukan oleh 10 mahasiswa PPL, 2 guru, serta siswa-siswa kelas V dan VI.</p>		
3.	Rabu, 20 Juli 2016	08.00-08.30	Membantu merapikan dan membersihkan buku-buku kelas 5	<p>Dalam kegiatan ini seluruh mahasiswa PPL dan siswa kelas 5 (31 anak) bersama-sama menata ruang kelas. Sebagian siswa</p>		

				membersihkan kelas dan sebagian lagi merapikan buku-buku yang ada di dalam kelas. Buku-buku yang masih terpakai dan yang sudah tidak terpakai dipisahkan kemudian dibersihkan serta ditata untuk ditaruh ke gudang agar ruang kelas semakin indah dan rapi.		
		12.30-15.00	Membantu acara KKG se-Gugus II Pengasih	Acara KKG dilaksanakan di SD N 3 Pengasih, diikuti oleh guru-guru SD se-gugus II Kecamatan Pengasih. Seluruh mahasiswa PPL (10 orang) membantu mempersiapkan ruang, membagikan konsumsi untuk makan siang, serta membersihkan tempat atau ruang kelas.		
4.	Kamis, 21 Juli 2016	07.30-09.00	Konsultasi teman sejawat	Konsultasi dilakukan untuk bertukar pendapat dan		

				berdiskusi mengenai RPP, tentang jadwal mengajar, dan tentang hal-hal lain yang perlu dilakukan dalam pembelajaran. Kami saling memberi masukan.		
		11.00-11.15	Konsultasi dengan guru kelas III	Konsultasi dilakukan agar mengerti kondisi anak kelas III sebelum mengajar di kelas. Guru juga memberikan materi dan gambaran kegiatan yang dapat dilakukan saat mengajar.		
		11.15-12.45	Merapikan buku-buku di perpustakaan	Kegiatan ini dilakukan oleh 6 orang mahasiswa PPL PGSD. Kegiatan dilakukan dengan menempatkan buku sesuai kategorinya (buku mata pelajaran, buku kesehatan, dan lain sebagainya).		
5.	Jum'at, 22 Juli	07.15-07.40	Konsultasi RPP	Dilakukan untuk bertukar		

	2016		dengan teman sejawat	pendapat dan berdiskusi mengenai RPP yang akan dibuat.		
		08.00-10.00	Membuat RPP	Dilakukan untuk membuat RPP kelas III untuk mengajar pada hari Selasa 26 Juli 2016.		

15

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Pengasih, 27 September 2016  
Mahasiswa

Agung Hastomo, M.Pd  
NIP 19800811 200604 1 002

Dra. Sri Subanu  
NIP 19590815 197912 1 003

Liling Nurkemala  
NIM 13108241099

Lampiran 10. Laporan Mingguan Kegiatan PPL



**LAPORAN MINGGUAN KEGIATAN PPL UNY  
TAHUN 2016**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

<b>NAMA SEKOLAH</b>	<b>: SD NEGERI 3 PENGASIH</b>	<b>NAMA MAHASISWA</b>	<b>: LILING NURKEMALA</b>
<b>ALAMAT SEKOLAH</b>	<b>: JALAN PRACOYO 1, PENGASIH, PENGASIH, KULON PROGO</b>	<b>NO. MAHASISWA</b>	<b>: 13108241099</b>
<b>GURU PEMBIMBING</b>	<b>: Dra. SRI SUBANU</b>	<b>FAK/ JUR/ PRODI</b>	<b>: FIP/PSD/PGSD</b>
		<b>DOSEN PEMBIMBING</b>	<b>: AGUNG HASTOMO, M.Pd</b>

**MINGGU KE-2**

<b>No.</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Waktu</b>	<b>Materi Kegiatan</b>	<b>Hasil</b>	<b>Hambatan</b>	<b>Solusi</b>
1.	Senin, 25 juli 2016	07.00-07.40	Upacara Bendera	Upacara bendera yang diikuti oleh semua siswa, semua guru dan karyawan serta 10 mahasiswa PPL. Petugas upacara sudah semakin baik dari pada minggu	Persiapan untuk upacara terlalu mepet waktu sehingga upacara terlalu molor.	Guru serta petugas upacara bisa datang lebih awal untuk mempersiapkan upacara.

				sebelumnya. Kepala sekolah menyampaikan amanat tentang kegiatan-kegiatan yang akan dilalui oleh anak-anak di minggu ini. Terutama siswa-siswa yang mengikuti lomba harus mempersiapkan diri.		
		07.50-10.00	Membuat RPP dan persiapan mengajar	Membuat RPP materi percakapan melalui telepon untuk mengajar besok pagi dapat terselesaikan dengan lancar. Kegiatan pembelajaran dan media yang akan digunakan juga sudah dipikirkan.	Sempat mengalami kebingungan dalam menyusun RPP	Konsultasi dengan guru serta teman PPL untuk mencari metode yang tepat untuk mengajar.

		11.15-11.30	Konsultasi RPP dengan guru kelas III	Mengonsultasikan RPP yang telah dibuat. Guru memberikan beberapa masukan.	Ada beberapa bagian dari RPP yang harus diperbaiki atau direvisi	Merevisi RPP
2.	Selasa, 26 Juli 2016	07.00-08.25	Persiapan mengajar	Mempersiapkan segala sesuatu yang akan dibawa ke kelas serta mempersiapkan mental		
		08.25-09.35	Mengajar kelas III	Mengajar kelas 3 dapat dilalui dengan lancar. Anak-anak kelas 3 bisa memahami materi percakapan melalui telepon.	Agak kesulitan ketika di kelas karena ada beberapa anak yang membuat gaduh sehingga suasana kelas yang tadinya tenang menjadi ramai.	Mengkondisikan siswa, sebisa mungkin membuat pelajaran lebih menarik.
		09.55-10.30	Mendampingi teman mengajar kelas V	Mendampingi serta mendokumentasikan Nofi mengajar kelas 5 pelajaran IPS tentang kerajaan Hindu. Anak-anak kelas 5 bisa		.

				tenang dan dapat mengikuti pelajaran dengan baik.		
		11.30-12.15	Konsultasi dan sharing dengan guru kelas II	Konsultasi dengan guru kelas 2 terkait mengajar yang telah dilakukan di kelas 3. Konsultasi dilakukan karena guru sempat menunggui saat mengajar sekitar 15 menit. Guru kelas 2 memberi beberapa masukan-masukan agar lebih baik dalam mengajar terutama mengkondisikan kelas. Selain itu, bapak guru kelas 2 juga sharing dan bercerita mengenai pengalaman-pengalamannya selama mengajar di SD.		
3.	Rabu, 27 Juli	07.00-08.00	Persiapan pelatihan	Persiapan dilakukan di SD N		

2016		dokter kecil, lomba koki, dan catur	3 Pengasih antara lain menyiapkan barang-barang yang harus dibawa ke tempat lomba (alat masak, bahan-bahan, papan catur, dan lain sebagainya), menyiapkan administrasi siswa, serta mental siswa.		
	08.00-14.45	Mendampingi siswa pelatihan dokter kecil, lomba koki, dan lomba catur di event Japfa for Kids	Pelaksanaan kegiatan dilakukan di SD Negeri 1 Pengasih. SD Negeri 3 Pengasih mengirimkan 11 siswa dalam kegiatan ini, yaitu 3 siswa mengikuti lomba catur, 3 siswa mengikuti lomba memasak, dan 5 siswa mengikuti pelatihan dokter kecil. Hasil dari perlombaan yaitu SD N 3		

				Pengasih sementara mendapatkan peringkat 6, 20, 21 pada lomba catur. Untuk lomba memasak pengumuman akan disampaikan pada esok hari.		
4.	Kamis, 28 Juli 2016	06.00-07.00	Persiapan dan pemberangkatan ke acara Gebyar Budaya di event Japfa for Kids	Pemberangkatan siswa secara bergantian menggunakan 2 bus. Satu bus digunakan untuk 2 kelas. Beberapa guru dan mahasiswa PPL menemani siswa dalam bus dan yang lain menggunakan sepeda motor sendiri.	Jarak dari sekolah ke lapangan SD N Sendangsari yang lumayan jauh.	Menjaga siswa sehingga siswa bisa sampai ke lapangan SD N Sendangsari dengan selamat.
		07.00-14.00	Mendampingi siswa kelas I-VI dalam acara gebyar budaya oleh Japfa for Kids	7 mahasiswa PPL mendampingi siswa kelas 1-6 mengikuti acara Gebyar budaya oleh Japfa for Kids diselenggarakan oleh Japfa	Kurangnya tempat duduk yang disediakan panitia untuk siswa-siswa SD N 3 Pengasih dan banyaknya siswa dari sekolah lain	Mencarikan tempat untuk siswa agar bisa tetap duduk. Siswa kelas 5 dan 6 disuruh duduk lesehan tanpa kursi di depan

				<p>yang bekerjasama dengan SD se-kecamatan Pengasih. Acara diselenggarakan di SD N Sendangsari. Dalam acara tersebut terdapat pemeriksaan kesehatan untuk siswa, pentas seni, lomba catur bersama grand master Susanto Megaranto dan Utut Ardianto. SD N 3 Pengasih menampilkan macapat dan karawitan dalam pentas seni. Diakhir acara diumumkan bahwa SD N 3 Pengasih mendapatkan juara 3 dalam lomba koki dan berhasil membawa pulang piala juara 1 dan 3 dalam lomba catur. Kegiatan ini dilaksanakan di</p>	<p>serta antrian dalam kegiatan cek kesehatan yang tidak jelas sehingga pemeriksaan kesehatan tidak berjalan dengan tertib dan lancar. Selain itu terjadi keramaian dan saling rebutan antar siswa ketika membagikan buku kesehatan dan makanan dari Japfa</p>	<p>panggung, siswa kelas rendah tetap duduk menempati kursi yang telah disediakan oleh panitia. Saat membagikan buku dan makanan sebelum pemeriksaan kesehatan berusaha mengkondisikan siswa dan memberi pengertian pada para siswa bahwa siswa harus sabar dan semuanya pasti akan mendapatkan tas yang berisi makanan dan buku. Selain itu adanya pembagian tugas mahasiswa PPL untuk mendampingi siswa sehingga tetap kuat</p>
--	--	--	--	---	--	---

				lapangan SD N Sendangsari, kurang lebih diikuti oleh 1500 siswa dari 13 SD dan para guru.		mengurus siswa dari pagi sampai siang.
5.	Jum'at, 29 Juli 2016	09.55-11.15	Mendampingi teman mengajar kelas IV	Mendampingi Lia mengajar kelas 4 tematik. Membantu mengkondisikan kelas dan mendokumentasikan kegiatan. Siswa kelas 4 tidak ramai dan mudah dikondisikan untuk belajar bersama.		
		15.00-16.00	Mendampingi ekstrakurikuler pramuka	Bersama 3 mahasiswa PPL yang lain mendampingi siswa mengikuti pramuka. Siswa yang mengikuti pramuka antara lain siswa kelas 3-6. Siswa dibagi menjadi 2 kelompok siaga (kelas 3) dan		

				<p>penggalang (kelas 4-6).          Dalam kegiatan pramuka kali ini siswa diminta untuk mengerjakan soal-soal tentang kepramukaan dan membuat yel-yel.</p>		
--	--	--	--	--	--	--

Mengetahui,  
 Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Pengasih, 27 September 2016  
 Mahasiswa

Agung Hastomo, M.Pd  
 NIP 19800811 200604 1 002

Dra. Sri Subanu  
 NIP 19590815 197912 1 003

Liling Nurkemala  
 NIM 13108241099

Lampiran 10. Laporan Mingguan Kegiatan PPL



**LAPORAN MINGGUAN KEGIATAN PPL UNY  
TAHUN 2016**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

<b>NAMA SEKOLAH</b>	<b>: SD NEGERI 3 PENGASIH</b>	<b>NAMA MAHASISWA</b>	<b>: LILING NURKEMALA</b>
<b>ALAMAT SEKOLAH</b>	<b>: JALAN PRACOYO 1, PENGASIH, PENGASIH, KULON PROGO</b>	<b>NO. MAHASISWA</b>	<b>: 13108241099</b>
<b>GURU PEMBIMBING</b>	<b>: Dra. SRI SUBANU</b>	<b>FAK/ JUR/ PRODI</b>	<b>: FIP/PSD/PGSD</b>
		<b>DOSEN PEMBIMBING</b>	<b>: AGUNG HASTOMO, M.Pd</b>

**MINGGU KE-3**

<b>No.</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Waktu</b>	<b>Materi Kegiatan</b>	<b>Hasil</b>	<b>Hambatan</b>	<b>Solusi</b>
1.	Senin, 01 Agustus 2016	07.00-07.40	Upacara Bendera	Upacara diikuti oleh seluruh guru dan karyawan SD N 3 Pengasih, siswa kelas I-VI serta seluruh mahasiswa PPL. Upacara berjalan dengan lancar, petugas upacara sudah		

				semakin baik. Pembina upacara memberikan amanat yang berisi bahwa anak kelas 1 harus mulai menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah, selain itu juga memberi nasihat bahwa anak kelas tinggi harus bisa menjadi contoh untuk adik-adiknya.		
		09.55-11.40	Mendampingi teman mengajar kelas 3	Mendampingi Rizki Lestasi mengajar kelas 3 pelajaran matematika materi lebih dari, kurang dari, dan sama dengan. Membantu mengkondisikan siswa serta membantu mendokumentasikan kegiatan.	Siswa kelas 3 ramai dan susah diatur. Sehingga materi kurang tersampaikan dengan baik. Belum semua siswa bisa mengerjakan soal dengan benar. Masih ada beberapa siswa yang kesulitan saat mengerjakan	Berusaha mengkondisikan siswa dan bersikap tegas terhadap mereka yang masih sulit diatur. Beberapa siswa yang masih belum paham dan masih kesulitan mengerjakan soal dibimbing sendiri di

						bangku paling belakang secara privat.
2.	Selasa, 02 Agustus 2016	07.50-11.00	Membuat RPP dan persiapan mengajar	Membuat RPP untuk persiapan mengajar kelas 1. RPP tematik tema 1 subtema 2 pembelajaran 3 dapat dibuat dan terselesaikan dengan lancar.	Adanya kebingungan ketika akan merancang kegiatan pembelajaran karena sedikitnya materi yang ada di buku siswa.	Agar tidak kelebihan waktu dan kekurangan materi maka merancang kegiatan pembelajaran yang tidak sama persis dengan buku siswa serta membuat tambahan-tambahan kegiatan untuk siswa kelas satu seperti berlatih menulis dan menggambar.
		14.40-16.00	Mendampingi latihan drumband	Bersama 5 mahasiswa yang lain menemani siswa latihan drumband. Kurang lebih 70 siswa kelas 3-6 yang berlatih drumband. Siswa dibimbing oleh satu pelatih.	Siswa kelas 3 banyak yang belum hafal not lagu.	Mendekati dan membimbing siswa berlatih pianika agar bisa semakin hafal dengan not lagu yang akan dimainkan.

3.	Rabu, 03 Agustus 2016	07.15-11.05	Mengajar kelas I	Mengajar kelas 1 yang berjumlah 29 anak. Pembelajaran dimulai dengan membaca doa bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa. Pembelajaran berjalan dengan lancar sampai bel pulang berbunyi.	Agak kualahan ketika mengajar kelas 1 karena siswa kelas 1 ramai dan berjalan-jalan ke sana kemari saat di dalam kelas.	Sebisa mungkin berusaha mengkondisikan kelas dengan mencoba berbagai cara sehingga siswa-siswa bisa memahami materi membilang dengan jari dan mengerjakan soal-soal dengan benar.
4.	Kamis, 04 Agustus 2016	11.15-11.37	Bimbingan bersama DPL	DPL menanyakan bagaimana kegiatan-kegiatan yang telah dilalui selama 3 minggu disekolah serta memberi arahan untuk persiapan-persiapan yang harus dilakukan dan kesulitan-kesulitan yang dihadapi.		
		11.40-12.00	Merawat anak sakit di UKS	Karena ada satu anak kelas 3 yang sakit demam di UKS dan sendirian maka menjaga		

				serta menungguinya hingga bel pulang.		
		14.00-17.00	Pendampingan latihan drumband	Mendampingi siswa yang latihan drumband untuk persiapan karnaval. Kurang lebih 70 siswa yang berlatih drumband. Siswa dibimbing oleh 1 pelatih serta dimbing oleh 4 mahasiswa PPL.		
5.	Jum'at, 05 Agustus 2016	08.25-11.05	Mendampingi teman mengajar kelas I	Mendampingi Hanungko mengajar kelas 1. Membantu mengkondisikan kelas dan mendokumentasikan kegiatan pembelajaran.	Siswa kelas 1 sangat ramai dan sulit diatur. Siswa berjalan dan berlarian ke sana kemari bahkan ada siswa yang menangis karena diganggu oleh temannya. Materi yang disampaikan Hanung belum dapat tersampaikan dengan baik.	Sebisa mungkin berusaha untuk mengkondisikan kelas agar siswa tetap mau duduk, menuruti aturan sehingga mau belajar bersama Hanung.

		15.00-17.00	Pendampingan ekstrakurikuler pramuka	<p>Bersama 5 mahasiswa PPL yang lain menemani siswa mengikuti ekstrakurikuler pramuka. Siswa yang mengikuti pramuka yaitu siswa kelas 3-6. Siswa dibagi menjadi 2 kelompok yaitu siaga (kelas 3) dan penggalang (kelas 4-6). Dalam kegiatan pramuka kali ini siswa penggalang diminta untuk membuat yel-yel serta gerakannya, berlatih membuat tiang bendera, membuat dragbar. Sedangkan pramuka siaga melakukan kegiatan menyanyi bersama, melakukan berbagai macam permainan, hafalan dasa</p>		
--	--	-------------	--------------------------------------	--	--	--

				dharma, hafalan janji siswa dan lain sebagainya.		
--	--	--	--	---	--	--

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Pengasih, 27 September 2016

Mahasiswa

Agung Hastomo, M.Pd

NIP 19800811 200604 1 002

Dra. Sri Subanu

NIP 19590815 197912 1 003

Liling Nurkemala

NIM 13108241099

Lampiran 10. Laporan Mingguan Kegiatan PPL



**LAPORAN MINGGUAN KEGIATAN PPL UNY  
TAHUN 2016**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

<b>NAMA SEKOLAH</b>	<b>: SD NEGERI 3 PENGASIH</b>	<b>NAMA MAHASISWA</b>	<b>: LILING NURKEMALA</b>
<b>ALAMAT SEKOLAH</b>	<b>: JALAN PRACOYO 1, PENGASIH, PENGASIH, KULON PROGO</b>	<b>NO. MAHASISWA</b>	<b>: 13108241099</b>
<b>GURU PEMBIMBING</b>	<b>: Dra. SRI SUBANU</b>	<b>FAK/ JUR/ PRODI</b>	<b>: FIP/PSD/PGSD</b>
		<b>DOSEN PEMBIMBING</b>	<b>: AGUNG HASTOMO, M.Pd</b>

**MINGGU KE-4**

<b>No.</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Waktu</b>	<b>Materi Kegiatan</b>	<b>Hasil</b>	<b>Hambatan</b>	<b>Solusi</b>
1.	Senin, 08 Agustus 2016	07.00 – 07.50	Upacara Bendera	Upacara diikuti oleh seluruh guru dan karyawan SD N 3 Pengasih, siswa kelas I-VI serta sepuluh mahasiswa PPL. Upacara berjalan dengan lancar, petugas upacara sudah semakin baik. Petmbina	Petugas upacara kurang siap	Latihan upacara harus lebih giat lagi.

				<p>upacara memberi amanat yang berisi bahwa anak-anak kelas 6 harus mempersiapkan diri untuk mengikuti persami di lapangan kedung rejo. Anak-anak harus giat berlatih agar dapat membawa nama baik sekolah.</p>		
		10.00-11.10	Mendampingi teman mengajar kelas II	<p>Mendampingi Rizki mengajar kelas 2. Membantu mengkondisikan dan mendokumentasikan kegiatan. Siswa kelas 2 tidak terlalu ramai dan bisa mengikuti pembelajaran dengan baik. Materi pembelajaran yang disampaikan yaitu IPA tentang hewan yang merugikan dan tidak</p>	<p>Ada beberapa siswa yang bertengkar saat berkelompok.</p>	<p>Mengkondisikan siswa yang bertengkar serta bersikap tegas sehingga pembelajaran tetap dapat terlaksana dengan baik.</p>

				merugikan.		
2.	Selasa, 09 Agustus 2016	08.00-08.30	Memilah LKS kelas 3-6	Bersama 5 mahasiswa PPL yang lain memilah dan mengelompokkan LKS yang baru saja dibeli sekolah. LKS dipisah-pisah sesuai dengan kelas, mata pelajaran, serta tema.		
09.00-10.00		Menjaga perpustakaan	Bersama 5 mahasiswa PPL menjaga perpustakaan saat jam istirahat agar anak-anak yang mengunjungi perpustakaan ada yang menemani, mencari buku yang dibutuhkan dan melayani ketika mereka akan meminjam buku.			
10.30-12.05		Melatih PPB	Bersama 10 mahasiswa PPL mengajari anak latihan baris-	Anak-anak kelas 3 sulit diatur, banyak anak yang	Sebisa mungkin bersikap tegas untuk	

			berbaris di lapangan Pengasih. Latihan PBB diikuti oleh anak kelas 3-6. Latihan sengaja diadakan untuk melatih fisik anak yang mengikuti drumband sebagai persiapan untuk mengikuti karnaval serta agar anak-anak mengerti peraturan dalam baris-berbaris. Saya bertugas melatih PBB anak kelas 3.	belum paham baris-berbaris.	mengkondisikan siswa saat latihan baris-berbaris. Perlu upaya dari guru untuk membuat anak tertarik berlatih PBB. Latihan lebih lanjut juga perlu dilakukan agar anak semakin disiplin saat upacara maupun hal-hal lain yang membutuhkan baris berbaris.	
		19.00-23.00	Membuat RPP dan media untuk persiapan mengajar	Membuat RPP untuk persiapan mengajar kelas IV. RPP tematik tema 1 subtema 2 pembelajaran 3 dapat dibuat dan terselesaikan dengan lancar. Kegiatan pembelajaran dan media yang akan digunakan juga	Sempat mengalami kebingungan dalam merancang kegiatan pembelajaran.	Setelah berfikir cukup lama lalu merancang kegiatan pembelajaran serta menyiapkan media yang agak berbeda dari buku siswa agar tidak kelebihan waktu dan kekurangan materi saat

				sudah dipikirkan serta dipersiapkan. LKS dan soal evaluasi juga sudah dibuat.		mengajar di kelas.
3.	Rabu, 10 Agustus 2016	07.15-13.15	Mengajar kelas 4	Mengajar kelas 4 yang berjumlah 27 siswa. Pembelajaran dimulai dengan menyanyi bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa. Pembelajaran berjalan dengan lancar. Anak kelas 4 tidak ramai, mudah diatur, serta dapat dikondisikan dengan baik. Materi pembelajaran yang disampaikan yaitu tentang persatuan dan kesatuan dalam keberagaman, pokok pikiran atau ide pokok dalam paragraf, mengukur sudut.	Ada beberapa anak yang masih bingung ketika menentukan ide pokok serta kalimat penjelas dalam paragraf. Beberapa anak juga masih ada yang belum bisa mengukur sudut dengan busur	Mengulang lagi untuk menjelaskan tentang mencari ide pokok dan kalimat penjelas dalam paragraph maupun tentang cara mengukur sudut dengan busur agar anak semakin memahami serta berkeliling untuk mengecek pekerjaan siswa, membimbing secara privat siswa yang masih kesulitan dalam mengukur sudut.

				Materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik.		
		14.00-17.30	Pendampingan latihan drumband	Bersama 10 mahasiswa PPL menemani siswa berlatih drumband. Latihan dibimbing oleh satu pelatih dan satu guru. Kurang lebih 70 siswa kelas 3-6 yang mengikuti latihan ini. Latihan drumband ini dilakukan untuk mempersiapkan siswa-siswa yang mengikuti karnaval. Siswa-siswa dapat dikondisikan dengan baik sehingga mereka dapat berlatih dengan serius. Siswa-siswa dibelikan pianika baru.		
4.	Kamis, 11 Agustus 2016	07.00-07.15	Inventarisasi buku siswa kelas 1	Bersama dua teman PPL menginventarisasi buku siswa		

				kelas I. Sekitar 30 buku kelas 1 tema 1 di cap untuk dapat ditulisi kode inventaris sekolah. Satu teman PPL menghitung jumlah buku, satu teman menata buku dan saya mengecap buku.		
		07.15-09.00	Mendampingi teman mengajar olahraga kelas 1	Bersama Wikan atika insani mendampingi Fiki Sa'adah mengajar olahraga di lapangan Pengasih.	Siswa kelas 1 tidak dapat dikondisikan dengan baik, mereka ramai, berlari-larian ke sana kemari dan lebih antusias untuk bermain. Materi olahraga tidak dapat tersampaikan dengan baik.	Berusaha mengkondisikan siswa dengan peluit maupun dengan kata-kata. Mencoba mengajak anak bermain ular naga dan kucing-kucingan agar mereka dapat berkumpul dan berolahraga dengan senang walau tidak sesuai dengan materi yang harus diajarkan.
		10.00-11.50	Mendampingi siswa	Latihan dilakukan saat jam	Sudah semakin dekat	Mengkondisikan siswa

			latihan drumband	pelajaran sekolah karena sudah semakin dekat dengan hari H karnaval. Pada latihan kali ini dilakukan pengurangan atau seleksi siswa yang mengikuti drumband untuk karnaval. Sekitar 58 dari 70 anak tetap bertahan dan dapat ikut karnaval. Latihan dibimbing oleh satu pelatih dan satu guru.	dengan hari H karnaval sedangkan siswa belum matang dalam bermain alat musik, terkadang masih terdapat kesalahan.	agar dapat berlatih dengan serius serta melakukan pengurangan jumlah siswa yang mengikuti drumband. Siswa-siswa yang masih belum hafal not lagu maupun yang kurang bagus dalam memainkan alat musik maka diseleksi dan tidak diikutkan karnaval.
5.	Jumat, 12 Agustus 2016	07.45-09.00	Mendampingi siswa jalan sehat dan latihan drumband	Bersama 4 mahasiswa PPL dan satu guru mendampingi siswa yang mengikuti drumband melakukan jalan sehat sesuai rute karnaval yang akan dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 2016.		

				<p>Sekitar 55 siswa yang mengikuti jalan sehat. Kegiatan ini dilakukan untuk melatih fisik siswa agar kuat mengikuti karnaval. Tidak ada siswa yang gugur dalam perjalanan. Sepulang dari jalan sehat siswa kembali berlatih drumband di sekolah.</p>		
		10.00-11.00	Membantu persiapan kemah	Membantu persiapan kemah dilakukan seperti menyiapkan bambu2 yang akan dibawa sebagai pagar, mengecat bambu dan lain sebagainya.		
		11.00-11.30	Inventarisasi buku tematik kelas 1	Bersama teman-teman PPL menginventarisasi buku tematik kelas I sebanyak 62 buah.		
		15.00-17.30	Mendampingi siswa	Kegiatan latihan pramuka ini		

			kelas 6 latihan pramuka untuk persiapan persami	dilaksanakan oleh 2 regu siswa-siswa kelas 6. Bersama 10 mahasiswa PPL dan 3 guru melakukan gladi bersih persami yang akan dilaksanakan hari Sabtu tanggal 13 Agustus dan 14 Agustus di bumi perkemahan kedungrejo. Pada latihan kali ini siswa berlatih mendirikan tenda, membuat tiang bendera, membongkar tenda, serta sudah bisa menyanyikan yel-yel dengan gerakan.		
6.	Sabtu, 13 Agustus 2016	06.00-13.15	Mendampingi siswa persami	Bersama 5 guru dan 2 mahasiswa PPL mendampingi siswa-siswa yang akan mengikuti persami di Lapangan Kedungrejo.		

				<p>Mempersiapkan barang-barang yang akan dibawa, mengangkut barang-barang ke dalam truk. Kemudian menuju Lapangan Kedungrejo dan mendirikan tenda, mendampingi siswa merapikan peralatan dan barang-barang. Kondisi Lapangan Keudungrejo becek karena cuaca yang sangat ekstrim yaitu hujan dan panas yang berulang-ulang. Sehingga kami tetap waspada.</p>		
--	--	--	--	---	--	--

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Pengasih, 27 September 2016  
Mahasiswa

Agung Hastomo, M.Pd  
NIP 19800811 200604 1 002

Dra. Sri Subanu  
NIP 19590815 197912 1 003

Liling Nurkemala  
NIM 13108241099

Lampiran 10. Laporan Mingguan Kegiatan PPL



**LAPORAN MINGGUAN KEGIATAN PPL UNY  
TAHUN 2016**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

<b>NAMA SEKOLAH</b>	<b>: SD NEGERI 3 PENGASIH</b>	<b>NAMA MAHASISWA</b>	<b>: LILING NURKEMALA</b>
<b>ALAMAT SEKOLAH</b>	<b>: JALAN PRACOYO 1, PENGASIH, PENGASIH, KULON PROGO</b>	<b>NO. MAHASISWA</b>	<b>: 13108241099</b>
<b>GURU PEMBIMBING</b>	<b>: Dra. SRI SUBANU</b>	<b>FAK/ JUR/ PRODI</b>	<b>: FIP/PSD/PGSD</b>
		<b>DOSEN PEMBIMBING</b>	<b>: AGUNG HASTOMO, M.Pd</b>

**MINGGU KE-5**

<b>No.</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Waktu</b>	<b>Materi Kegiatan</b>	<b>Hasil</b>	<b>Hambatan</b>	<b>Solusi</b>
1.	Senin, 15 Agustus 2016	07.00-07.40	Upacara Bendera memperingati hari Pramuka ke-55	Upacara kali ini sekaligus memperingati hari pramuka yang jatuh pada hari Minggu, 14 Agustus 2016. Guru dan siswa kelas II-VI mengenakan seragam	Harus memakai seragam pramuka, beberapa mahasiswa belum mencuci seragam pramukanya, sedangkan sebagian mahasiswa PPL yang lain	Mahasiswa PPL sepakat untuk tidak memakai seragam pramuka.

				<p>pramuka. Pada amanat disampaikan mengenai pramuka oleh Pak Sajiyanto selaku pembina upacara pada hari ini, yang kebetulan baru saja selesai mengikuti kegiatan KMD (Kursus Mahir Dasar).</p>	<p>tidak memiliki perlengkapan pramuka.</p>	
		09.30-11.00	Mendampingi siswa latihan drumband	<p>Mendampingi siswa latihan drumband saat jam pelajaran. Latihan drumband terus dilakukan karena sudah semakin dekat dengan hari H karnaval. Siswa sudah semakin bagus dalam memainkan alat musik.</p>		
2.	Selasa, 16 Agustus 2016	07.00-08.30	Mendampingi siswa latihan drumband	<p>Bersama teman-teman PPL menemani siswa latihan drumband dan jalan-jalan</p>		

			sesuai rute pawai yang akan diikuti pada tanggal 18 Agustus. Kurang lebih 56 anak mengikuti drumband. Latihan dilakukan selama sehari pada jam pelajaran.			
		08.30-09.30	Membetulkan alat-alat drumband	Setelah menemani latihan drumband, bersama anak-anak pemain belira memperbaiki belira yang akan dipakai. Sejumlah 6 anak pemegang belira ikut membantu memperbaiki belira.	Kesulitan dan agak lama memperbaiki belira karena terbatasnya mur dan sekrup yang bisa digunakan	Berusaha mencari mur dan sekrup yang cocok untuk di pasang sehingga 6 belira dapat diperbaiki dan digunakan.
		10.00-11.00	Inventarisasi buku tematik kelas I dan IV	Sejumlah 78 buku tematik kelas IV dan 81 buku tematik kelas I diberi cap dan diinventarisasi oleh mahasiswa PPL.		

		11.00-12.00	Mendampingi siswa latihan drumband	Latihan drumband masih terus berlanjut hingga siang hari.		
		12.15-13.00	Membantu membagikan baju-baju drumband	Membantu membagikan baju-baju drumband yang telah dipersiapkan untuk karnaval. Pembagian baju dilakukan urut mulai dari siswa kelas 3 sampai kelas 6.	Baju-baju drumband yang berukuran besar hanya sedikit, sedangkan banyak pula siswa yang ukuran badannya besar. Sehingga banyak baju yang tidak seseuai dengan ukuran badan siswa.	Membagi baju dari mulai kelas 3 dan dipilih siswa yang kecil-kecil terlebih dahulu kemudian dilanjutkan ke kelas berikutnya dan dipilih pula siswa-siswa yang kecil. Setelah siswa yang mempunyai badan kecil emndapat semua barulah siswa yang ukuran badannya besar diberi baju untuk dicoba. Jika tetap kurang pas atau tidak muat maka ditukar dengan teman lain yang cocok.

		15.00-17.00	Mendampingi siswa latihan drumband	Walaupun ketika pagi hari sudah latihan lama dalam jam pelajaran sekolah, akan tetapi pada sore hari tetap diadakan pula latihan agar siswa-siswa SD Negeeri 3 Pengasih semakin bagus dan indah dalam menampilkan drumband di karnaval		
3.	Rabu, 17 Agustus 2016	PPL DILIBURKAN OLEH SEKOLAH				
		08.20-13.30	Membuat RPP untuk persiapan mengajar kelas II	Membuat RPP untuk persiapan mengajar kelas 2 pada hari Kamis, RPP berhasil dibuat dengan lancar. Media yang akan digunakan serta kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan juga sudah ditentukan.		

4.	Kamis, Agustus 2016	18	07.15-09.30	Mengajar kelas II mata pelajaran matematika	Mengajar kelas 2 pelajaran matematika tentang materi mengukur berat dengan satuan baku dapat berjalan dengan lancar. Siswa kelas 2 tidak ramai dan bisa dikondisikan dengan baik.	Terjadi gangguan saat menerangkan materi karena ada latihan drumband lagi sejak tadi pagi. Suara drumband lebih keras dari pada suara saya di kelas. Sehingga pelajaran menjadi sangat tidak kondusif.	Mengeraskan suara agar semua siswa dapat mendengar apa yang disampaikan akan tetapi tetap terganggu dan tidak kondusif jika terus dilakukan pembelajaran. Oleh karena itu setelah siswa selesai mengerjakan soal maka pembelajaran langsung diakhiri.
			09.30-13.00	Membantu persiapan karnaval	Membantu guru mempersiapkan siswa yang akan mengikuti karnaval. Bersama beberapa mahasiswa PPL yang lain ikut merias anak-anak yang mengikuti drumband.		

		12.00-14.00	Mendampingi siswa karnaval	Dengan berjalan kaki bersama guru dan mahasiswa PPL yang lain mengantarkan anak-anak drumband ke lapangan Pengasih, tempat berkumpul para peserta karnaval.		
		14.00-16.40	Mendampingi siswa karnaval	Mendampingi anak-anak tampil drumband mengikuti karnaval se-kecamatan Pengasih. Sebelum berkeliling sesuai rute, drumband tampil di depan juri, camat, dan lurah Pengasih di halaman kecamatan Pengasih.		

		16.40-17.15	Membereskan alat drumband dan membagikan konsumsi untuk peserta karnaval SD Negeri 3 Pengasih	Sepulang karnaval, alat drumband langsung diberesi. Anak-anak beristirahat sambil menikmati nasi kotak dari sekolah. Mahasiswa PPL membantu guru membagikan makanan dan minuman serta membereskan alat-alat drumband.		
5.	Jum'at, 19 Agustus 2016	08.25-11.00	Mendampingi teman mengajar kelas I	Mendampingi Nofi mengajar kelas 1. Siswa kelas 1 ramai dan tidak bisa dikondisikan dengan baik.	Siswa kelas 1 ramai dan sulit diatur.	Berusaha mengkondisikan siswa dengan tegas.
		11.00-11.15	Membantu membagikan baju identitas sekolah	Mahasiswa PPL membantu membagikan baju identitas sekolah ke siswa kelas 1-6.		

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Pengasih, 27 September 2016  
Mahasiswa

Agung Hastomo, M.Pd  
NIP 19800811 200604 1 002

Dra. Sri Subanu  
NIP 19590815 197912 1 003

Liling Nurkemala  
NIM 13108241099

Lampiran 10. Laporan Mingguan Kegiatan PPL



**LAPORAN MINGGUAN KEGIATAN PPL UNY  
TAHUN 2016**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

<b>NAMA SEKOLAH</b>	<b>: SD NEGERI 3 PENGASIH</b>	<b>NAMA MAHASISWA</b>	<b>: LILING NURKEMALA</b>
<b>ALAMAT SEKOLAH</b>	<b>: JALAN PRACOYO 1, PENGASIH, PENGASIH, KULON PROGO</b>	<b>NO. MAHASISWA</b>	<b>: 13108241099</b>
<b>GURU PEMBIMBING</b>	<b>: Dra. SRI SUBANU</b>	<b>FAK/ JUR/ PRODI</b>	<b>: FIP/PSD/PGSD</b>
		<b>DOSEN PEMBIMBING</b>	<b>: AGUNG HASTOMO, M.Pd</b>

**MINGGU KE-6**

<b>No.</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Waktu</b>	<b>Materi Kegiatan</b>	<b>Hasil</b>	<b>Hambatan</b>	<b>Solusi</b>
1.	Senin, 22 Agustus 2016	09.00-10.30	Mendampingi Teman mengajar kelas 3	Mendampingi Hanung mengajar kelas 3. Membantu Hanung mengkondisikan siswa. Materi matematika tentang penjumlahan dengan menyimpan ataupun tidak	Siswa kelas 3 ramai dan susah untuk dikondisikan. Guru malih kesulitan untuk mengkondisikan kelas sehingga materi tidak tersampaikan dengan baik.	Mengkondisikan kelas serta membimbing siswa yang masih kesulitan dalam mengerjakan soal tentang FPB.

				dengan menyimpan kurang dapat tersampaikan dengan baik.	Masih ada beberapa siswayang belum bisa mengerjakan soal latih.	
		10.30-11.00	Mengisi kelas 1 yang kosong	Mengisi kelas satu yang kosong karena ditinggal guru kelas.	Siswa ramai dan berjalan-jalan ke sana ke mari ketika ditinggal oleh guru.	Mengkondisikan kelas agar siswa mau duduk ditempat duduknya masing-masing. Serta memberi kegiatan pembelajaran untuk mengerjakan soal, menulis serta menggambar bebas.
2.	Selasa, 23 Agustus 2016	07.15-09.00	Mendampingi teman mengajar kelas 3	Mendampingi Wikan mengajar kelas 3 pelajaran matematika tentang materi pengurangan dengan meminjam maupun tanpa meminjam.	Siswa kelas 3 sulit di atur dan ramai. Beberapa siswa masih kesulitan dalam mengerjakan soal yang diberikan guru.	Berusaha mengkondisikan siswa kelas 3 serta membimbing satu persatu siswa yang masih kesulitan dalam mengerjakan.
		10.20-10.55	Menjemput sisw-siswa jambore dan	Tiga mahasiswa PPL mengangkut siswa-siswa		

			mengangkut barang-barang	kelas 5 dan 6 yang telah selesai mengikuti jambore serta mengangkut tas-tas dan barang-barang kemah dari Lapangan Pengasih menuju ke SD Negeri 3 Pengasih. Siswa dan barang-barang diangkut menggunakan motor secara bolak-balik.		
		10.55-11.15	Bimbingan dengan DPL	DPL menanyakan kabar kami, menanyakan kesulitan-kesulitan kami selama di SD maupun memberi nasihat agar kami tidak banyak menyusahkan SD.		
		11.40-12.30	Rapat PPL	Rapat PPL PGSD dan PGSD Penjas dilakukan untuk membahas kapan waktu		

				untuk melakukan perpisahan serta kenang-kenangan apa saja yang diberikan untuk sekolah.		
		13.00-13.15	Konsultasi materi dengan guru kelas 3	Konsultasi dengan guru kelas 3 mengenai materi apa yang akan digunakan untuk mengajar serta bagaimana menyusun Indikator dan materi.		
3.	Rabu, 24 Agustus 2016	07.15-09.35	Mendampingi teman mengajar kelas 4	Mendampingi Wikan mengajar kelas IV. Membantu mengkondisikan serta mendokumentasikan kegiatan pembelajaran. Materi pembelajaran hari ini yaitu tema 1 subtema 3 pembelajaran 5. Siswa belajar mengenai hubungan		

			antarsudut pada bangun segiempat (matematika), keragaman sosial (IPS), dan belajar menari Bungong Jeumpa. Siswa mengikuti pembelajaran dengan aktif dan antusias. Pada hari ini seluruh siswa bisa mengikuti pembelajaran secara penuh.			
		11.30-12.05	Membereskan ruang BK	Membereskan ruang BK agar rapi sekaligus meletakkan topi-topi drumband yang baru saja dijemur.		
		14.00-19.00	Membuat RPP dan media untuk persiapan mengajar kelas 3	Membuat RPP dan menyiapkan media untuk persiapan mengajar kelas 3. RRP dan media untuk pembelajaran berhasil dibuat dengan lancar.	agak kebingungan dalam menyusun kegiatan pembelajaran, karena waktu yang terlalu mepet untuk mengerjakan.	Seharusnya sejak jauh-jauh hari meminta materi agar bisa segera mengerjakan.

4.	Kamis, 25 Agustus 2016	07.00-08.00	Persiapan mengajar	Melakukan persiapan mengajar seperti menyiapkan bahan-bahan apa saja yang harus di bawa ke kelas, mengecek kembali RPP, serta mnyiapkan mental.		
		08.00-08.30	Merapikan baju drumband dan topi	Bersama 6 mahasiswa PPL merapikan baju-baju drumband yang telah dicuci dan dibungkus plastik agar tidak mudah kotor serta menata topi-topi drumband ke dalam karung. Sejumlah kurang lebih 50 pakaian drumband anak dilipat kemudian disimpan rapi di almari.		
		08.30-09.05	Mengantar anak latihan karawitan ke	Bersama 4 mahasiswa PPL dan 3 guru mengantarkan 23	Jarak yang lumayan jauh antara sekolah dengan	Berbolak-balik untuk mengantar siswa yang

			rumah pak kadi di serang	anak-anak kelas 5 dan 6 untuk latihan karawitan ke rumah Pak Kadi di Serang.	rumah Pak Kadi.	kloter kedua.
		09.55-11.40	Mengajar kelas 3	Mengajar kelas 3 pelajaran Bahasa Indonesia tentang mendengarkan petunjuk yang disampaikan secara lisan dapat berjalan dengan lancar. Materi dapat tersampaikan dengan baik.	Beberapa anak berbicara sendiri dan mengganggu teman yang lain ketika guru sedang mendengarkan petunjuk.	Bersikap tegas terhadap anak agar tidak berbicara sendiri dan tetap dapat focus menangkap apa yang disampaikan oleh guru.
5.	Jum'at, 26 Agustus 2016	07.15-07.45	Konsultasi teman sejawat	Konsultasi dengan teman mengenai kekurangan RPP serta memberi masukan dalam mengajar		
		09.15-09.35	Konsultasi dengan guru kelas 6	Konsultasi dengan guru kelas 6 mengenai materi dan hal- hal apa saja yang akan dilakukan untuk mengajar di kelas 6 tanggal 1 september,		

				guru memberikan gambaran penyampaian materi serta memberikan gambaran tentang kondisi anak-anak kelas 6.		
--	--	--	--	--	--	--

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Pengasih, 27 September 2016  
Mahasiswa

Agung Hastomo, M.Pd  
NIP 19800811 200604 1 002

Dra. Sri Subanu  
NIP 19590815 197912 1 003

Liling Nurkemala  
NIM 13108241099

Lampiran 10. Laporan Mingguan Kegiatan PPL



**LAPORAN MINGGUAN KEGIATAN PPL UNY  
TAHUN 2016**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

<b>NAMA SEKOLAH</b>	<b>: SD NEGERI 3 PENGASIH</b>	<b>NAMA MAHASISWA</b>	<b>: LILING NURKEMALA</b>
<b>ALAMAT SEKOLAH</b>	<b>: JALAN PRACOYO 1, PENGASIH, PENGASIH, KULON PROGO</b>	<b>NO. MAHASISWA</b>	<b>: 13108241099</b>
<b>GURU PEMBIMBING</b>	<b>: Dra. SRI SUBANU</b>	<b>FAK/ JUR/ PRODI</b>	<b>: FIP/PSD/PGSD</b>
		<b>DOSEN PEMBIMBING</b>	<b>: AGUNG HASTOMO, M.Pd</b>

**MINGGU KE-7**

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 29 Agustus 2016	07.00-08.10	Upacara bendera	Upacara dilaksanakan di halaman SD N 3 Pengasih. Petugas upacara kali ini adalah siswa-siswi kelas IV yang sebelumnya sudah berlatih seminggu sebelum upacara.		

		08.10-09.35	Menjaga UKS	Menjaga UKS dan mengurus 4 siswa kelas 3 yang sakit.		
		10.30-11.15	Latihan upacara kelas IV	Melatih upacara anak-anak kelas IV.		
2.	Selasa, 30 Agustus 2016	07.15-09.35	Mendampingi teman mengajar kelas 1	Mendampingi Rizki mengajar kelas 1 tematik.	Siswa kelas 1 sangat ramai dan sulit diatur sehingga guru kualahan dalam mengkondisikan siswa.	Mengkondisikan siswa serta bersikap tegas terhadap mereka agar tidak disepelkan.
		08.00-09.35	Menjaga uks menunggu siswa kelas 3 sakit	Menjaga UKS dilakukan karena mengurus 2 siswa kelas 3 yang sakit.		
		10.00-10.30	Mendampingi siswa kelas IV latihan upacara	Mendampingi latihan upacara dengan membetulkan hal-hal yang masih kurang benar serta memberi masukan pada anak-anak		
		10.30-11.00	Konsultasi teman sejawat	Konsultasi dengan teman sejawat dilakukan untuk saling memberi masukan		

				tentang kegiatan pembelajaran maupun RPP.		
3.	Rabu, 31 Agustus 2016	08.15-08.25	Membantu menempelkan data induk siswa	Membantu Bapak kepala sekolah menempelkan data induk siswa dengan menggunakan lem.		
		08.25-10.00	Mengantarkan anak sakit ke puskesmas	Mengantarkan Risqi (anak kelas 3) yang sakit saat mengikuti pembelajaran di kelas. Mengantarkan ke rumahnya lalu mengantar ke Klinik Pengasih dan menungguinya hingga diperiksa dokter sampai selesai. Dari Puskesmas kemudian diantar menuju rumahnya kembali.		
		11.00-16.30	Membuat RPP dan menyiapkan media	Membuat RPP kelas 6 tentang materi pertumbuhan dan		

			untuk mengajar kelas 6	perkembangbiakan manusia. RPP, media dan perangkat pembelajaran lainnya berhasil dibuat dengan lancar.		
4.	Kamis, 01 September 2016	07.15-09.35	Persiapan mengajar	Mempersiapkan bahan-bahan apa saja yang akan di bawa untuk mengajar kelas 6 serta mempersiapkan mental.		
		09.55-11.40	Mengajar kelas 6	Mengajar kelas 6 tentang materi pertumbuhan dan perkembangbiakan manusia dapat dilalui dengan lancar. Anak-anak kelas 6 antusias belajar dan memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru.	Ada 3 anak kelas 6 yang ramai sendiri.	Mengkondisikan siswa yang ramai sendiri serta berusaha membuat pembelajaran lebih menarik sehingga pembelajaran tetap dapat berjalan lancar.

5.	Jum'at, 02 September 2016	08.00-08.15	Konsultasi dengan guru kelas 1	Konsultasi dengan guru kelas 1 mengenai perubahan jadwal mengajar serta materi apa saja yang akan digunakan untuk mengajar kelas 1.		
		09.35-09.55	Konsultasi dengan guru kelas 5	Konsultasi dengan guru kelas 5 mengenai materi apa saja yang akan digunakan untuk mengajar kelas 5 saat ujian. Guru memberikan masukan- masukan mengenai kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan.		
		11.05-11.25	Konsultasi dengan guru kelas 3	Konsultasi dengan guru kelas 3 mengenai materi apa saja yang akan digunakan untuk mengajar kelas 3 saat ujian. Guru memberikan masukan- masukan mengenai kegiatan		

				pembelajaran yang harus dilakukan.		
		11.30-12.00	Mengoreksi kelas 6	Mengoreksi hasil pekerjaan siswa kelas 6 saat mengajar hari Kamis.		
		14.00-14.45	Merevisi RPP kelas 6	Merevisi RPP kelas 6 yang ternyata masih terdapat banyak kesalahan dalam penulisan.		
6.	Minggu, 4 September 2016	16.45-17.45 19.00-20.00	Membuat RPP untuk mengajar kelas 1	Membuat RPP untuk mengajar kelas 1 tanggal 5 september. RPP dan perangkat pembelajaran berhasil dibuat dan terselesaikan dengan lancar.	Mengalami kebingungan saat akan merancang kegiatan pembelajaran karena sedikitnya materi yang ada di buku siswa serta siswa kelas 1 yang sulit diatur saat pembelajaran di luar kelas.	Mencoba merancang kegiatan pembelajaran yang berbeda dengan buku siswa. Mengkondisikan siswa kelas 1 dengan berbagai cara agar pembelajaran dapat menyenangkan.

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Pengasih, 27 September 2016  
Mahasiswa

Agung Hastomo, M.Pd  
NIP 19800811 200604 1 002

Dra. Sri Subanu  
NIP 19590815 197912 1 003

Liling Nurkemala  
NIM 13108241099

Lampiran 10. Laporan Mingguan Kegiatan PPL



**LAPORAN MINGGUAN KEGIATAN PPL UNY  
TAHUN 2016**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

<b>NAMA SEKOLAH</b>	<b>: SD NEGERI 3 PENGASIH</b>	<b>NAMA MAHASISWA</b>	<b>: LILING NURKEMALA</b>
<b>ALAMAT SEKOLAH</b>	<b>: JALAN PRACOYO 1, PENGASIH, PENGASIH, KULON PROGO</b>	<b>NO. MAHASISWA</b>	<b>: 13108241099</b>
<b>GURU PEMBIMBING</b>	<b>: Dra. SRI SUBANU</b>	<b>FAK/ JUR/ PRODI</b>	<b>: FIP/PSD/PGSD</b>
		<b>DOSEN PEMBIMBING</b>	<b>: AGUNG HASTOMO, M.Pd</b>

**MINGGU KE-8**

<b>No.</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Waktu</b>	<b>Materi Kegiatan</b>	<b>Hasil</b>	<b>Hambatan</b>	<b>Solusi</b>
1.	Senin, 05 September 2016	07.00-08.10	Upacara bendera	Upacara dilaksanakan di halaman SD N 3 Pengasih. Upacara diikuti oleh seluruh guru dan karyawan SD N 3 Pengasih serta siswa kelas 1-6.		

		08.15-11.05	Mengajar kelas I	Mengajar kelas 1 dapat dilalui dengan lancar walau mengalami kendala	Anak kelas 1 yang sulit dikondisikan. Banyak anak-anak yang mengganggu temannya serta tidak mau mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru.	Mencari berbagai cara untuk tetap bisa mengkondisikan siswa serta membuat pembelajaran lebih menarik.
		12.30-13.00	Rapat PPL	Rapat PPL PGSD dan PGSD Penjas dilakukan untuk membahas rancangan acara perpisahan, menentukan iuran untuk membeli kenang-kenangan serta menentukan waktu untuk membeli.		
		14.00-15.30	Membuat RPP Kelas V	Membuat RPP kelas 5 untuk mengajar hari rabu.		
2.	Selasa, 06 September 2016	07.30-09.30	Membuat RPP dan media untuk kelas V	Membuat RPP kelas 5 dan menyiapkan media yang kemarin belum selesai.		

		11.30-12.00	Evaluasi dengan Pak Suminta (guru kelas II)	Evaluasi dengan guru kelas 2 dilakukan di kelas 2 bersama 5 mahasiswa PPL PGSD yang lain. Guru memberikan evaluasi mengenai kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama PPL serta memberi masukan-masukan tentang kekurangan-kekurangan dan hal-hal yang masih perlu diperbaiki.		
		14.30-17.30	Membuat papan bimbingan	Bersama teman-teman PPL dari PGSD membuat papan bimbingan di kos Nofingatun untuk nantinya diberikan kepada sekolah sebagai kenang-kenangan.		
3.	Rabu, 07 September 2016	07.15-09.00	Mengajar kelas V	Mengajar kelas V dapat dilalui dengan lancar, kelas		

			V dapat dikondisikan dengan baik.		
		09.55-10.15	Mendampingi teman mengajar kelas 1	Mendampingi Nofingatun mengajar kelas 1 serta membantu mengkondisikan siswa kelas 1 yang sulit diatur.	
		10.15-11.05	Menjaga UKS, menemani anak sakit	Mengurus satu anak kelas 1 yang sakit dan menangis hingga bel pulang berbunyi.	
		14.30-17.30	Membuat papan bimbingan	Bersama teman-teman PPL PGSD melanjutkan pembuatan papan bimbingan yang sudah hampir jadi, sekitar 60%.	
		19.00-22.00	Membuat RPP dan menyiapkan media untuk persiapan mengajar ujian.	Membuat RPP kelas 5 untuk mengajar ujian tanggal 14 september. RPP dan media dapat terselesaikan dengan	Sempat kebingungan dalam merancang kegiatan pembelajaran.
					Membaca buku dan berkonsultasi dengan teman.

				lancar.		
4.	Kamis, 10 September 2016	07.15-09.35	Mengoreksi	Mengoreksi hasil pekerjaan siswa kelas 5 saat mengajar Hari Rabu.		
		10.30-12.00	Merevisi RPP Kelas V	Merevisi RPP kelas 5 saat mengajar tanggal 7 September yang sudah dikonsultasikan dengan guru ternyata masih banyak kesalahan yang harus diperbaiki		
		14.30-17.30	Membuat Papan Bimbingan	Bersama teman-teman PPL PGSD menyelesaikan papan bimbingan untuk SD.		
5.	Jumat, 11 September 2016	07.15-13.00 19.00-21.00	Merevisi RPP	Revisi RPP dilakukan dari RPP yang pertama hingga RPP yang terakhir dibuat. Revisi dilakukan agar RPP		

				yang dibuat sesuai dengan format RPP yang ditentukan sekolah dan koordinator PPL sekaligus memperbaiki dan melengkapi bagian-bagian yang kurang. RPP yang direvisi sebanyak 8 RPP.		
6.	Sabtu , 12 September 2016	08.00-19.35	Mengisi jam kosong	Dikarenakan guru-guru harus menghadiri pesta pernikahan seorang karyawan SD, maka mahasiswa PPL diminta untuk menggantikan mengajar para guru dengan mengisi kelas-kelas yang kosong.		

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Pengasih, 27 September 2016  
Mahasiswa

Agung Hastomo, M.Pd  
NIP 19800811 200604 1 002

Dra. Sri Subanu  
NIP 19590815 197912 1 003

Liling Nurkemala  
NIM 13108241099

Lampiran 10. Laporan Mingguan Kegiatan PPL



**LAPORAN MINGGUAN KEGIATAN PPL UNY  
TAHUN 2016**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

<b>NAMA SEKOLAH</b>	<b>: SD NEGERI 3 PENGASIH</b>	<b>NAMA MAHASISWA</b>	<b>: LILING NURKEMALA</b>
<b>ALAMAT SEKOLAH</b>	<b>: JALAN PRACOYO 1, PENGASIH, PENGASIH, KULON PROGO</b>	<b>NO. MAHASISWA</b>	<b>: 13108241099</b>
<b>GURU PEMBIMBING</b>	<b>: Dra. SRI SUBANU</b>	<b>FAK/ JUR/ PRODI</b>	<b>: FIP/PSD/PGSD</b>
		<b>DOSEN PEMBIMBING</b>	<b>: AGUNG HASTOMO, M.Pd</b>

**MINGGU KE-9**

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 12 September 2016	Libur Lebaran Hari Raya Idul Adha				
		03.00-11.30	Membuat RPP kelas 3 materi ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan			

			tidak sehat untuk ujian PPL pada hari Rabu, 14 September 2016.			
2.	Selasa, 13 September 2016	Peringatan Hari Raya Idul Adha	07.00-16.00	Seluruh guru dan karyawan, 10 mahasiswa PPL, dan siswa kelas V-VI merayakan Idul Adha bersama di sekolah dengan menyembelih dua ekor kambing. Sekolah juga mendapat dua kiriman daging sapi dari pihak luar sekolah. Guru-guru menyiapkan bumbu dan peralatan untuk memasak, siswa dan mahasiswa PPL bertugas mengiris daging. Setelah masak-memasak selesai, seluruh siswa dari	Memasak banyak daging serta nasi untuk seluruh siswa sangat repot, membagikan makanan juga agak repot.	Makanan dibagikan perkelas.

				kelas I-VI makan bersama di kelas masing-masing.		
3.	Rabu, 14 September 2016	07.30-09.35	Mengajar kelas III	Mengajar kelas 3 saat ujian dapat dilalui dengan lancar.	Mengalami keterlambatan karena mengeprint RPP pada pagi hari.	Seharusnya mengeprint RPP jauh-jauh hari (tidak mepet).
		09.55-11.10	Mengajar kelas V	Mengajar kelas 5 saat ujian dapat dialui dengan lancar. Siswa kelas 5 tidak ramai saat mengikuti pembelajaran		
		11.40-12.45	Penarikan PPL	Setelah pelaksanaan ujian PPL, penarikan dilakukan pada siang harinya. Penarikan PPL dilaksanakan di ruang kelas I dengan dihadiri guru-guru dan kepala sekolah, mahasiswa PPL, dan dosen pembimbing lapangan.		

				Mahasiswa PPL secara resmi ditarik dan dinyatakan telah selesai melaksanakan PPL di SDN 3 Pengasih.		
		14.00-14.30	Merevisi RPP Kelas III	Merevisi RPP kelas 3 yang digunakan saat ujian kemarin. Masih terdapat kesalahan dalam penulisan kata dan dalam penulisan tujuan pembelajaran.		
		14.30-15.30	Merevisi RPP Kelas 5	Merevisi RPP kelas 5 yang digunakan saat ujian kemarin. Masih terdapat kesalahan-kesalahan dalam penulisan kata, serta kesalahan penghitungan skor penilaian.		

4.	Kamis, 15 September 2016	09.55-12.05	Perpisahan PPL	<p>Acara perpisahan PPL dilaksanakan di halaman SDN 3 Pengasih, diikuti oleh guru dan kepala sekolah SDN 3 Pengasih, seluruh siswa kelas I-VI, dan 10 mahasiswa PPL.</p> <p>Kepala Sekolah, guru, dan mahasiswa memberikan sambutan berupa ucapan terima kasih dan permohonan maaf. Selanjutnya penyerahan kenang-kenangan dari mahasiswa PPL kepada sekolah, dilanjutkan dengan foto bersama guru dan siswa.</p>		
----	-----------------------------	-------------	----------------	---	--	--

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Pengasih, 27 September 2016  
Mahasiswa

Agung Hastomo, M.Pd  
NIP 19800811 200604 1 002

Dra. Sri Subanu  
NIP 19590815 197912 1 003

Liling Nurkemala  
NIM 13108241099

Lampiran 11. Matrik Kegiatan PPL



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL /MAGANG III UNY  
TAHUN 2016**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

NAMA SEKOLAH : SD NEGERI 3 PENGASIH  
 ALAMAT SEKOLAH : JALAN PRACOYO 1, PENGASIH, PENGASIH, KULON PROGO  
 NAMA MAHASISWA : LILING NURKEMALA  
 NIM : 13108241099  
 FAK/JUR/PRODI : FIP/PSD/PGSD  
 DOSEN PEMBIMBING : AGUNG HASTOMO, M.Pd

No.	Program Kegiatan PPL/Magang III	Jumlah Jam Per Minggu (dalam menit)									Jumlah Jam (dalam menit)
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
1	Upacara Bendera										
	a. Persiapan	10 menit	10 menit	10 menit	10 menit	10 menit		10 menit	5 menit		65 menit
	b. Pelaksanaan	70 menit	25 menit	25 menit	35 menit	25 menit		25 menit	60 menit		265 menit
	c. Evaluasi	10 menit	5 menit	5 menit	5 menit	5 menit		5 menit	5 menit		40 menit
2	Koordinasi jadwal mengajar mahasiswa PPL										
	a. Persiapan	-									
	b. Pelaksanaan	60 menit									60 menit

	c. Evaluasi	-									
3	Kegiatan Pembelajaran Terbimbing Kelas I										
	a. Persiapan			190 menit							190 menit
	b. Pelaksanaan			200 menit							200 menit
	c. Evaluasi			10 menit							10 menit
4	Kegiatan Pembelajaran Mandiri Kelas I										
	a. Persiapan								360 menit		360 menit
	b. Pelaksanaan								145 menit		145 menit
	c. Evaluasi								10 menit		10 menit
5	Kegiatan Pembelajaran Terbimbing Kelas II										
	a. Persiapan					310 menit					310 menit
	b. Pelaksanaan					125 menit					125 menit
	c. Evaluasi					10 menit					10 menit
6	Kegiatan Pembelajaran Mandiri Kelas III										
	a. Persiapan						375 menit				375 menit
	b. Pelaksanaan						90 menit				90 menit
	c. Evaluasi						15 menit				15 menit

7	Kegiatan Pembelajaran Terbimbing Kelas III										
	a. Persiapan	120 menit	170 menit								290 menit
	b. Pelaksanaan		70 menit								70 menit
	c. Evaluasi		45 menit								45 menit
8	Kegiatan Pembelajaran Mandiri Kelas V										
	a. Persiapan							230 menit			230 menit
	b. Pelaksanaan								105 menit		105 menit
	c. Evaluasi								230 menit		230 menit
9	Kegiatan Pembelajaran Terbimbing Kelas IV										
	a. Persiapan				240 menit						240 menit
	b. Pelaksanaan				350 menit						350 menit
	c. Evaluasi				10 menit						10 menit
10	Kegiatan Pembelajaran Mandiri Kelas VI										
	a. Persiapan						20 menit	470 menit			490 menit
	b. Pelaksanaan							105 menit			105 menit
	c. Evaluasi							75 menit			75 menit
11.	Ujian PPL (kelas III)										

	a. Persiapan							530 menit			530 menit
	b. Pelaksanaan							125 menit			125 menit
	c. Evaluasi							30 menit			30 menit
12.	Ujian PPL (kelas V)										
	d. Persiapan							320 menit			320 menit
	e. Pelaksanaan							75 menit			75 menit
	f. Evaluasi							60 menit			60 menit
13.	Mengisi kelas yang kosong/menggantikan guru										
	a. Persiapan										
	b. Pelaksanaan						35 menit		95 menit		130 menit
	c. Evaluasi										
14.	Pendampingan mengajar										
	a. Persiapan		5 menit			30 menit					
	b. Pelaksanaan		100 menit	250 menit	165 menit	140 menit	320 menit	130 menit	20 menit		1125 menit
	c. Evaluasi		10 menit	10 menit	5 menit	10 menit	10 menit	5 menit			50 menit
15.	Pemeriksaan kesehatan anak dari UGM										
	a. Persiapan	-									
	b. Pelaksanaan	90 menit									90 menit
	c. Evaluasi	-									

16.	Menata ruang kelas I-VI										
	a. Persiapan	10 menit									10 menit
	b. Pelaksanaan	105 menit									105 menit
	c. Evaluasi	5 menit									5 menit
17.	Merapikan buku-buku kelas V										
	a. Persiapan	5 menit									5 menit
	b. Pelaksanaan	20 menit									20 menit
	c. Evaluasi	5 menit									5 menit
18.	KKG Gugus II Pengasih										
	a. Persiapan	20 menit									20 menit
	b. Pelaksanaan	120 menit									120 menit
	c. Evaluasi	10 menit									10 menit
19.	Merapikan buku-buku perpustakaan										
	a. Persiapan	10 menit									10 menit
	b. Pelaksanaan	80 menit									80 menit
	c. Evaluasi	-									
20.	Lomba koki, catur, dan pelatihan dokter kecil										
	a. Persiapan		30 menit								30 menit

	b. Pelaksanaan		365 menit								365 menit
	c. Evaluasi		10 menit								10 menit
21.	Pendampingan siswa dalam acara Gebyar Budaya Japfa 4 Kids										
	a. Persiapan		60 menit								60 menit
	b. Pelaksanaan		400 menit								400 menit
	c. Evaluasi		20 menit								20 menit
22.	Latihan pamuka										
	a. Persiapan		15 menit	10 menit	15 menit						40 menit
	b. Pelaksanaan		40 menit	100 menit	125 menit						265 menit
	c. Evaluasi		5 menit	10 menit	10 menit						25 menit
23.	Latihan drumband										
	a. Persiapan			30 menit	50 menit	20 menit					100 menit
	b. Pelaksanaan			205 menit	305 menit	380 menit					890 menit
	c. Evaluasi			15 menit	30 menit	20 menit					65 menit
24.	Mendampingi siswa mengikuti karnaval Se-kecamatan Pengasih										
	a. Persiapan					375 menit					375 menit
	b. Pelaksanaan					180 menit					180 menit

	c. Evaluasi					15 menit					15 menit
25.	Menyusun administrasi PPL/administrasi sekolah										
	a. Persiapan										
	b. Pelaksanaan							10 menit			10 menit
	c. Evaluasi										
26.	Inventarisasi buku tematik kelas I dan IV										
	a. Persiapan					5 menit					5 menit
	b. Pelaksanaan				45 menit	55 menit					100 menit
	c. Evaluasi										
27.	Memilah LKS kelas 3-6										
	a. Persiapan										
	b. Pelaksanaan				30 menit						30 menit
	c. Evaluasi										
28.	Menjaga perpustakaan										
	a. Persiapan										
	b. Pelaksanaan				60 menit		240 menit	150 menit	60 menit		510 menit
	c. Evaluasi										
29.	Menjaga UKS										
	a. Persiapan			20 menit							

	b. Pelaksanaan					60 menit		190 menit	50 menit		300
	c. Evaluasi										
30.	Melatih upacara										
	a. Persiapan							10 menit			10 menit
	b. Pelaksanaan							55 menit			55 menit
	c. Evaluasi							10 menit			10 menit
31.	Mengantar anak sakit ke puskesmas										
	a. Persiapan										
	b. Pelaksanaan							95 menit			95 menit
	c. Evaluasi										
32.	Melatih PBB										
	a. Persiapan					10 menit					10 menit
	b. Pelaksanaan					75 menit					75 menit
	c. Evaluasi					10 menit					10 menit
33.	Mendampingi siswa persami										
	a. Persiapan					180 menit					180 menit
	b. Pelaksanaan					310 menit					310 menit
	c. Evaluasi					5 menit					5 menit
34.	Membuat papan bimbingan										
	a. Persiapan								60 menit		60 menit

	b. Pelaksanaan								450 menit		450 menit
	c. Evaluasi								30 menit		30 menit
35.	Bimbingan dengan guru atau DPL										
	a. Persiapan										
	b. Pelaksanaan	30 menit		18 menit			20 menit				68 menit
	c. Evaluasi										
36.	Revisi RPP										
	a. Persiapan								30 menit		30 menit
	b. Pelaksanaan								420 menit		420 menit
	c. Evaluasi								15 menit		15 menit
37.	Perayaan Hari Raya Idul Adha										
	a. Persiapan									30 menit	30 menit
	b. Pelaksanaan									430 menit	430 menit
	c. Evaluasi									30 menit	30 menit
38.	Penarikan PPL										
	a. Persiapan									5 menit	5 menit
	b. Pelaksanaan									55 menit	55 menit
	c. Evaluasi									5 menit	5 menit
39.	Perpisahan PPL										

	a. Persiapan									10 menit	10 menit
	b. Pelaksanaan									120 menit	120 menit
	c. Evaluasi										
40.	Rapat kelompok PPL										
	a. Persiapan	10 menit					5 menit				15 menit
	b. Pelaksanaan	110 menit					30 menit		30 menit		170 menit
	c. Evaluasi	10 menit					5 menit				15 menit
41.	Konsultasi dengan teman sejawat										
	a. Persiapan										
	b. Pelaksanaan	90 menit	25 menit				30 menit	30 menit			175 menit
	c. Evaluasi										
42.	Menjemput siswa jambore dan mengangkut barang-barang										
	a. Persiapan										
	b. Pelaksanaan						30 menit				30 menit
	c. Evaluasi										
43.	Merapikan baju dan topi drumband										
	a. Persiapan										

	b. Pelaksanaan						30 menit				30 menit
	c. Evaluasi										
44.	Membersihkan ruang BK										
	a. Persiapan										
	b. Pelaksanaan						35 menit				35 menit
	c. Evaluasi										
45.	Mengantar siswa latihan karawitan ke Serang										
	a. Persiapan										
	b. Pelaksanaan						35 menit				35 menit
	c. Evaluasi										
46.	Membantu membagikan baju identitas										
	a. Persiapan										
	b. Pelaksanaan						15 menit				15 menit
	c. Evaluasi										
47.	Evaluasi praktik mengajar selama PPL										
	a. Persiapan										
	b. Pelaksanaan								30 menit		30 menit
	c. Evaluasi										

48.	Menyusun Matrik										
	a. Persiapan	10 menit								5 menit	15 menit
	b. Pelaksanaan	62 menit								45 menit	107 menit
	c. Evaluasi	10 menit								10 menit	20 menit
49.	Menyusun laporan PPL										
	a. Persiapan									5 menit	5 menit
	b. Pelaksanaan									1985 menit	1985 menit
	c. Evaluasi									50 menit	50 menit
50.	Observasi PPL I										
	a. Persiapan	10 menit	10 menit								20 menit
	b. Pelaksanaan	370 menit	210 menit								580 menit
	c. Evaluasi	10 menit	10 menit								20 menit
<b>Jumlah dalam menit</b>											<b>17.130</b>
<b>Jumlah dalam jam</b>											<b>285,5</b>

Pengasih, 27 September 2016

Mengetahui/ menyetujui,

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

**Suwaji, S.Pd**  
NIP 19571121 197803 1 007

**Agung Hastomo, M.Pd**

**Liling Nurkemala**  
NIM 13108241099

Lampiran 12. Serapan Dana Pelaksanaan Kegiatan PPL



**SERAPAN DANA PROGRAM KERJA PPL II UNY  
TAHUN 2016/2017**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**NAMA SEKOLAH : SD NEGERI 3 PENGASIH**

**ALAMAT SEKOLAH : JALAN PRACOYO 1, PENGASIH, KULON PROGO**

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga Lain	
<b>Serapan Dana Individu</b>							
1.	Persiapan Mengajar Terbimbing ke-1	Digunakan untuk print RPP, memperbanyak soal evaluasi, membuat media pembelajaran,		Rp 43.500,00			Rp 43.500,00

2.	Persiapan Mengajar Terbimbing ke-2	Digunakan untuk print RPP, memperbanyak soal evaluasi, membuat media pembelajaran,		Rp 40.000,00			Rp 40.000,00
3.	Persiapan Mengajar Terbimbing ke-3	Digunakan untuk print RPP, memperbanyak soal evaluasi, membuat media pembelajaran,		Rp 28.000, 00			Rp 28.000,00
4.	Persiapan Mengajar Terbimbing ke-4	Digunakan untuk print RPP, memperbanyak soal evaluasi, membuat media pembelajaran,		Rp 68.000,00			Rp 68.000,00
5.	Persiapan Mengajar Mandiri ke-1	Digunakan untuk print RPP, memperbanyak soal evaluasi, membuat media pembelajaran,		Rp 24.000,00			Rp 24.000,00
6.	Persiapan Mengajar Mandiri ke-2	Digunakan untuk print RPP, memperbanyak soal evaluasi, membuat media pembelajaran,		Rp 45.000,00			Rp 45.000,00
7.	Persiapan Mengajar Mandiri ke-3	Digunakan untuk print RPP, memperbanyak soal evaluasi, membuat media pembelajaran,		Rp 38.500, 00			Rp 38.500,00

8.	Persiapan Mengajar Mandiri ke-4	Digunakan untuk print RPP, memperbanyak soal evaluasi, membuat media pembelajaran,		Rp 54.000,00			Rp 54.000,00
9.	Persiapan Ujian I	Digunakan untuk print RPP, memperbanyak soal evaluasi, membuat media pembelajaran, evaluasi.		Rp 43.000,00			Rp 43.000,00
10.	Revisi RPP	Digunakan untuk print 8 RPP		Rp. 78.000,00			Rp. 78.000,00
11.	Pelepasan dan Perpisahan Mahasiswa PPL II	Digunakan untuk membeli snack, makanan besar, plakat, dan kenang-kenangan untuk sekolah dan DPL		Rp. 100.000,00			Rp 100.000,00
<b>Jumlah</b>							<b>Rp 562.000,00</b>
<b>Serapan Dana Kelompok</b>							
11.	Foto copy format penilaian	Digunakan untuk memperbanyak format penilaian untuk mengajar terbimbing, mandiri, dan ujian tiap mahasiswa anggota PPL. Format penilaian yang di foto copy		Rp 68.400,-			

		sebanyak 114 bendel.					
12.	Pembuatan papan bimbingan	Digunakan untuk membeli bahan-bahan pembuatan papan bimbingan seperti triplek, kertas, sterofoam, lem, dan lain-lain serta print tulisan.		Rp 105.100,-			
13.	Plakat perpisahan	Digunakan untuk memesan dan membeli plakat sebagai kenangan PPL ke SD		Rp 50.000,-			
14.	Stiker Glory	Digunakan untuk print stiker yang diberikan kepada siswa.		Rp 37.000,-			
15.	Kenang-kenangan	Digunakan untuk membeli lemari (1), kipas angin (2), dan sembako.		Rp 852.350,-			
16.	Snack	Digunakan untuk memesan dan membeli snack sebanyak 30 dus.		Rp 150.000,-			
<b>Jumlah</b>							<b>Rp1.262.850,-</b>
<b>Total</b>							<b>Rp 1.743.850,-</b>

Keterangan: Semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan/ dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat.

Mengetahui/ menyetujui  
Dosen Pembimbing Lapangan

**Agung Hastomo, M.Pd**  
NIP. 19800811 200604 1 002

Pengasih, 27 September 2016

Mahasiswa

**Liling Nurkemala**  
NIM 13108241099

Lampiran 13. Dokumentasi Kegiatan PPL

	
Praktik mengajar kelas V	Praktik mengajar kelas III
	
Praktik mengajar kelas III	Menemani siswa kelas II di perpustakaan
	
Mendampingi lomba koki kecil	Foto bersama peserta lomba koki kecil SD Negeri 3 Pengasih

	
<p>Kegiatan ekstrakurikuler pramuka (1)</p>	<p>Kegiatan ekstrakurikuler pramuka (2)</p>
	
<p>Memilih buku-buku yang masih bisa dipakai bersama siswa kelas V</p>	<p>Persiapan untuk kembali ke sekolah setelah persami</p>
	
<p>Membantu konsumsi KKG segugus II Pengasih</p>	<p>Merapikan baju-baju drumband</p>

	
<p>Inventarisasi buku tematik kelas I dan IV, serta memberi cap</p>	<p>Mendampingi siswa kelas IV saat melaksanakan kegiatan Jumat Bersih</p>
	
<p>Mendampingi latihan drumband</p>	<p>Merias anak-anak drumband untuk mengikuti karnaval di Kecamatan Pengasih</p>
	
<p>Drumband SD Negeri 3 Pengasih tampil di depan juri, camat, dan lurah Pengasih saat karnaval</p>	<p>Acara perpisahan. Penyampain sambutan oleh Kepala Sekolah</p>

	
<p>Foto bersama guru dan koordinator PPL SD Negeri 3 Pengasih setelah acara perpisahan</p>	<p>Foto bersama siswa setelah acara perpisahan</p>
	
<p>Pelatihan Dokter Kecil</p>	<p>Mendampingi siswa jalan sehat</p>